



LAPORAN KEBERLANJUTAN

**2016**

SUSTAINABILITY REPORT



**TRANSFORMATION**  
FOR **THE STRONGER** FUTURE

**WIKABETON**



TEMA

THEME

# TRANSFORMATION FOR **THE STRONGER** FUTURE

Tahun 2016 adalah tahun ke tiga setelah Perseroan memasuki tahapan transformasi yang dimulai sejak kami melakukan IPO pada tahun 2014. Serangkaian proses perubahan telah kami susun sesuai *road map* Perseroan hingga tahun 2020, untuk menjadikan Perusahaan yang kokoh, sehat, dan modern di masa depan. Hal itu kami tempuh dengan bertumpu kepada kekuatan inovasi yang menjadi keunggulan utama PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Upaya-upaya kami dalam menciptakan perubahan di berbagai lini organisasi telah memberikan hasil gemilang dari tahun ke tahun. Hal tersebut terlihat melalui indikator pencapaian operasional maupun keuangan kami yang terus tumbuh membanggakan. Semuanya kami lakukan guna memberikan hasil terbaik bagi para Pemegang Saham dan Stakeholders kami.

2016 is the third year after the Company entering the transformation stage, which commenced since we conducted IPO in 2014. We had prepared a series of alteration process in accordance with the Company's road map until the year 2020, to establish a solid, healthy, and modern Company in the future. We've done it by relying on the power of innovation that become the main advantage of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Our efforts in establishing transformation in various lines of the Organization has given brilliant results from year to year. It is seen through our operational and financial achievement indicators that continue to keep on growing amusingly. We have done our finest to provide the finest results also for our Shareholders and Stakeholders.

## DISCLAIMER

### DISCLAIMER

Beberapa bagian tertentu dalam Laporan Keberlanjutan ini bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja keberlanjutan di masa mendatang. Pernyataan seperti ini umumnya menggunakan kata “komitmen”, “percaya”, “mengharapkan”, “mengantisipasi”, “memperkirakan”, “memproyeksikan”, atau kata-kata serupa lainnya. Selain itu, seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis, dalam laporan keberlanjutan ini dapat dikategorikan sebagai *forward looking statement*. Walaupun kami percaya bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi : **[G4-31]**

PT Wijaya Karya Beton Tbk  
Jl. Raya Jatiwaringin no. 54 Jati Cempaka, Pondok Gede  
Kota Bekasi - 17411  
Phone: (021) 84973363 (hunting)  
Fax: (021) 849 73391, 849 73392  
E-mail: sekper@wika-beton.co.id  
www.wikabeton.co.id

Several parts of this Sustainability Report include forwardlooking statements, including our expectations and projections related to future sustainability performance. These statements generally make use of words such as “commitment”, “believe”, “expect”, “anticipate”, “estimate”, “project” or other similar words. In addition, all statements other than historical facts included in this sustainability report can be categorized as forward-looking statements. Although we believe that the expectations reflected in the forward-looking statements are reasonable, we can give no assurances that such expectations will prove to be correct. Statements that are forward looking are subject to risks and uncertainties, including changes in the economic, political, and social environments in Indonesia.

For further information please contact : **[G4-31]**

PT Wijaya Karya Beton Tbk  
Jl. Raya Jatiwaringin no. 54 Jati Cempaka, Pondok Gede  
Kota Bekasi - 17411  
Phone: (021) 84973363 (hunting)  
Fax: (021) 849 73391, 849 73392  
E-mail: sekper@wika-beton.co.id  
www.wikabeton.co.id

## DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

**008** LAPORAN DIREKTUR  
UTAMA  
Report from the Board of Directors

---

**012** WIKA BETON UNTUK  
INDONESIA  
WIKa Beton for Indonesia

---

**014** TENTANG LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
About the Sustainability Report

---

**020** INFORMASI UMUM  
PERUSAHAAN  
Corporate General Information

---

**038** TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
Corporate Governance

---

**070** KINERJA KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA  
Occupational Health and Safety  
Performance

---

**074** KINERJA LINGKUNGAN  
Environmental Performance

---

**079** KINERJA EKONOMI  
Economic Performance

---

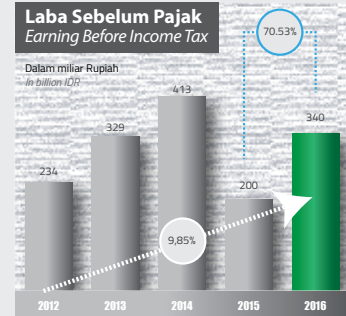
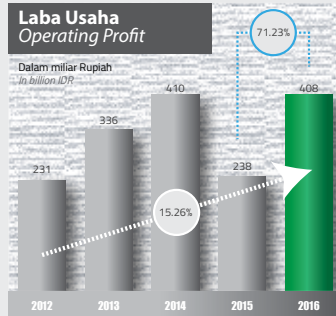
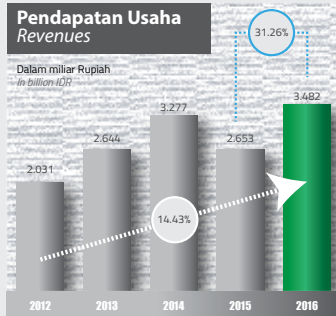
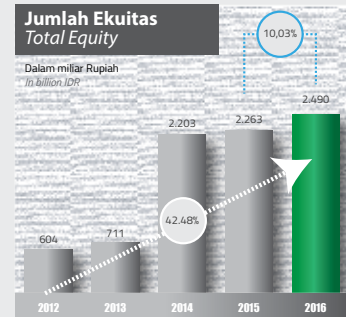
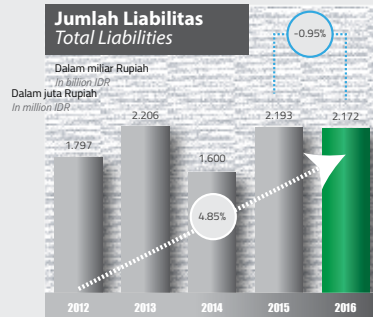
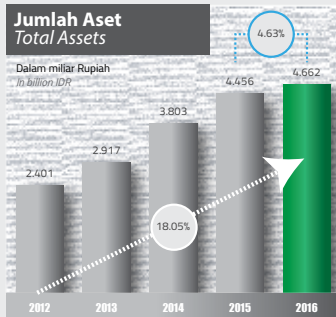
**082** KINERJA SOSIAL DAN  
KEMASYARAKATAN  
Social and Society Performance

**085** TANGGUNG JAWAB  
KEPADA PELANGGAN  
Responsibilities to Customers

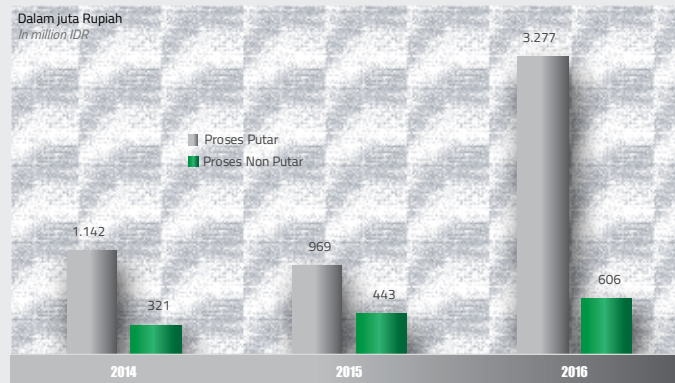
# IKHTISAR UTAMA KEBERLANJUTAN

## SUMMARY OF MAIN SUSTAINABILITY

### KEUANGAN | FINANCIAL



### BIAYA OPERASIONAL | OPERATIONAL COST



# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY

Dalam Miliar Rupiah  
In Billion IDR



**Pendapatan**  
Revenues

**3.482**



**Biaya Operasional**  
Operation Cost

**2.867**



**Gaji & Tunjangan Pegawai**  
Employee wages and benefits

**97**



**Pengeluaran untuk Pemerintah**  
Payment to Government

**89**



**Pengeluaran untuk Masyarakat**  
Community Investment

**627**



**Nilai Ekonomi yang Didistribusikan**  
direct economy value distributed

**3.701**

## KINERJA KEBERLANJUTAN SOSIAL

### HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY

Wika Beton memandang penerapan dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban akan keberadaan Wika Beton kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Pendekatan ini menandakan bahwa Tanggung Jawab Wika Beton sebenarnya tidak hanya dilihat dari sudut pandang sosial saja, tetapi juga mencakup aspek ekonomi dan lingkungan hidup. Wika Beton memaknai ini sebagai perwujudan *Sustainable Development*.

Dari sudut pandang ekonomi, Wika Beton memiliki Tanggung Jawab terhadap kinerja yang tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Dari sudut pandang sosial, Wika Beton memiliki Tanggung Jawab untuk mendukung Pemerintah Indonesia dan Wijaya Karya (sebagai Pemegang Saham pengendali) dalam memberdayakan masyarakat Indonesia. Dari sudut pandang lingkungan hidup, Wika Beton bertanggung jawab untuk memelihara lingkungan hidup.

Wika Beton Considers the implementation of Corporate Social Responsibility a form of accountability for the existence of Wika Beton to all Stakeholders. This approach indicates that Wika Beton's responsibility is not only seen from a social point of view, but also covers the economic and environmental aspects. Wika Beton interprets this as the embodiment of Sustainable Development.

From an economic point of view, Wika Beton has a Responsibility for a healthy growth and sustainable performance. From a social point of view, Wika Beton has the responsibility to support the Government of Indonesia and Pertamina (as the Controlling Shareholder) in empowering the people of Indonesia. From an environmental perspective, Wika Beton is responsible for maintaining the environment.



#### Jumlah Penyaluran Dana Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Number of Distribution of Social Development Funds Society

**Rp195.000.000**

#### Pasar Murah dan Sumbangan Anak Yatim

Cheap Market and Donations of Orphans

**Rp 150.000.000**

#### Sumbangan Acara 17 Agustus Kelurahan Jaticempaka

Donation of Events August 17 Sub-district Jaticempaka

**Rp. 1.500.000**

#### Sumbangan Korban Banjir di Kota Bekasi

Donation of Flood Victims in Bekasi City

**Rp. 3.000.000**



#### Jumlah Penyaluran Dana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Number of Distribution of Health and Safety Funds

**Rp250.000.000**

#### Pengembangan Kesehatan Masyarakat melalui Yayasan St. Carolus

Development of Public Health through the St. Carolus Foundation

**Rp. 250.000.000**



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATIONS



Penerapan GCG (IICD) Top 50 Public Listed Companies

GCG Implementation (IICD) Top 50 Public Listed Companies



Sertifikat Apresiasi dari Majalah Warta Ekonomi, PT Wijaya Karya Beton as Indonesia Fastest Growing Issuers 2016

Certificate of Appreciation from Warta Ekonomi Magazine, PT Wijaya Karya Beton as Indonesia Fastest Growing Issuers 2016



Sertifikat dari Brand Finance plc, Wika Beton is ranked 61st in Most Valuable Indonesian Brands 2016

Brand Finance plc, Sertify to Wika Beton is ranked 61st in Most Valuable Indonesian Brands 2016



Best Employers dari AON Hewitt

Best Employers from AON Hewitt



Corporate Image Award 2016 dari Tempo Media Group & Frontier Consulting

Corporate Image Award 2016 from Tempo Media Group & Frontier Consulting

## LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT FROM PRESIDENT DIRECTOR



### Kekuatan Perubahan untuk Keberlanjutan Perseroan

The Power of Change for the Company's Sustainability

Tahun 2016 telah kami lalui dengan baik di tengah dinamika ekonomi industri yang menyertai. Melalui serangkaian upaya dan langkah strategis, kami berhasil meraih kinerja yang menggembirakan sebagai kekuatan untuk melakukan perubahan bagi keberkelanjutan usaha Perseroan.

We have passed 2016 well in the middle of the dynamics of industrial economics. Through a series of efforts and strategic steps we have achieved an exciting performance, which we used as a power to make changes for the Company's business sustainability.

*Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,*

Perkenanlah kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan WIKA Beton tahun 2016 yang disusun berdasarkan Panduan GRI G4. Ini merupakan laporan keberlanjutan kami yang kedua serta menjadi bagian dari komitmen pertanggungjawaban kami kepada *Stakeholders*. Laporan ini memuat kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan. Laporan keberlanjutan ini Kami susun sebagai pelengkap dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2016 PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Sebagaimana kita telah cermati bersama, sepanjang tahun 2016 perekonomian global dan nasional belum memperlihatkan perbaikan yang signifikan. Sementara itu perekonomian nasional juga belum menunjukkan perbaikan yang signifikan dengan pertumbuhan 5,2%.

Situasi perekonomian di atas, pada gilirannya melahirkan tantangan serta kendala yang harus kami hadapi secara konstruktif. Tantangan maupun kendala pada 2016, kami respon melalui serangkaian inisiatif strategis yang mampu memberikan hasil positif pada capaian kinerja 2016. Kami sekaligus menjadikan tahun 2016 sebagai tonggak untuk melakukan transformasi guna meraih masa depan yang lebih kokoh. Transformasi tersebut merupakan kekuatan untuk membangun keberlanjutan usaha Perseroan.

### Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Sebagai entitas Bisnis, kami senantiasa menjaga kinerja usaha agar tetap tumbuh secara baik. Walaupun dihadapkan oleh situasi yang kurang menggembirakan kinerja ekonomi WIKA Beton di tahun 2016, telah menunjukkan pencapaian yang menggembirakan dari sisi target-target RKAP.

Perseroan mencatat pendapatan total Rp3,48 triliun atau meningkat 31,26% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2,65 triliun. Realisasi Total Aset Perseroan sebesar Rp4,66 triliun, mengalami peningkatan 4,63% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp4,46 triliun. Seiring dengan pencapaian tersebut, Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih) sebesar Rp281,57 miliar, atau naik 63,91% dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama di tahun 2015 sebesar Rp171,78 miliar. Kenaikan laba bersih ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Usaha pada tahun berjalan. Sedangkan Laba Komprehensif pada 2016 tercatat sebesar Rp278,05 miliar, naik 75,35% dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama di tahun 2015 sebesar Rp158,57 miliar. **[G4-1]**

*Honorable Stakeholders,*

Please allow us to submit our 2016 Sustainability Report of Wika Beton prepared under the GRI G4 Guidelines. This report is our second sustainability report and is part of our accountability commitment to Stakeholders. This report contains the Company's economic, social and environmental performances. We compile this sustainability report as a complement and is an integral part of the 2016 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

As we have seen together, throughout 2016 the global economy has not shown any significant improvement. Meanwhile, the national economy also showed no significant improvement with gross domestic products rising only 5.2%.

The economic situation above, in turn gave rise to challenges and constraints we had to face constructively. We responded the 2016 challenges and constraints through a series of strategic initiatives that could deliver positive results on performance achievements in 2016. We also made 2016 an early milestone for transforming ourselves to create sustainable growth. The transformation became the power to develop the Company's business sustainability.

### Sustainable Economic Growth

As a Business entity, we always maintain our business performance remain growing well. Although confronted with unfavorable situation, Wika Beton's economic performance in 2016 has shown an exciting achievement in terms of CBP targets.

The Company recorded total revenues of Rp3.48 trillion or an increase by 31.26% from Rp2.65 trillion in 2015. Realization of the Company's total assets was Rp4.66 trillion, an increase by 4.63% from Rp4.46 trillion in 2015. In line with the achievements, the Company recorded a Net Profit of Rp 281.57 billion, an increase by 63.91% from Rp171.78 billion in 2015. The increase in net income was mainly due to the growth of Operating Income during the year. Meanwhile, the Comprehensive Income in 2016 was recorded at Rp278.05 billion, up by 75.35% from Rp158.57 billion in 2015. **[G4-1]**

WIKABeton memiliki pertumbuhan ekonomi yang sehat karena perolehan nilai ekonomi yang diperoleh murni berasal dari kegiatan operasional maupun investasi WIKABeton. Untuk nilai ekonomi yang didistribusikan, seluruh besaran pengeluaran diperuntukkan bagi peningkatan kesejahteraan Pemangku Kepentingan, termasuk di dalamnya memenuhi semua kewajiban WIKABeton sebagai entitas bisnis.

### Melestarikan Lingkungan

Walaupun usaha yang kami jalankan tidak mengakibatkan limbah atau hal-hal yang merusak lingkungan, WIKABeton memiliki komitmen kuat untuk menjaga alam dan melestarikan lingkungan. Dalam hal ini dari tahun ke tahun kami telah melakukan berbagai inisiatif dan program pengelolaan lingkungan. Pada tahun 2016, program pelestarian lingkungan diwujudkan melalui kegiatan pengelolaan limbah dan penerapan konsep bangunan hijau (*green building*)

### Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

WIKABeton terus melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat (*community development*) sejalan dengan kebijakan pemerintah. Pengembangan sosial kemasyarakatan bagi WIKABeton menekankan pada penciptaan nilai-nilai untuk memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat serta memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri.

Pada tahun 2016, WIKABeton telah melaksanakan sejumlah program pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi perbaikan rumah layak huni, pembenihan ikan, pembersihan sungai, pengerasan jalan/ infrastruktur sosial melalui pemberian endapan yang digunakan untuk pengerasan, ikut memberikan bantuan dalam pembangunan desa disekitar lokasi operasi Perseroan.

### Ketenagakerjaan

Kami menyadari bahwa keberlanjutan usaha WIKABeton juga dipengaruhi oleh kemampuan kami dalam mengelola ketenagakerjaan. Karena itu kami mengarahkan pengelolaan SDM untuk mencapai Visi, Misi Perseroan serta sasaran pengelolaan SDM. Secara terus menerus kami meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kerja melalui program-program pengembangan dan berbagai pelatihan. Kami juga memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui berbagai paket remunerasi serta fasilitas-fasilitas terkait.

Wika Beton has a healthy economic growth because of economic value purely derived from Wika Beton's operational activities and investments. For the distributed economic value, all expenditures were for the improvement of Stakeholder welfare, including meeting all Wika Beton's obligations as business entities.

### Conserving the Environment

Although the business we run has not resulted in waste or damage to the environment, Wika Beton has a strong commitment to maintain nature and conserve the environment. In this case from year to year we have undertaken various environmental management initiatives and programs. In 2016, environmental conservation programs were realized through waste management activities and the application of green building concepts.

### Social Community Development

Wika Beton continued carrying out various community development programs in line with government policy. Community social development for Wika Beton emphasizes on the creation of values to improve the economic, social, and cultural conditions of society and empower communities to be self-sufficient.

In 2016, Wika Beton has implemented a number of community social development programs such as improvement of habitable housing, fish hatcheries, river clearance, road hardening / social infrastructure through the provision of sludge used for hardening, contributing to the rural development around the Company's operations site.

### Employment

We have recognized that Wika Beton's business continuity was also influenced by our ability to manage employment. Therefore, we directed human resources management to achieve the Company's Vision, Mission and human resources management objectives. We continually improved our capabilities and workforce capacity through our development programs and various trainings. We also paid attention to the welfare of employees through various remuneration packages and related facilities.

## Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi dan Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungan dari semua Pemangku Kepentingan kepada Kami. Kami berharap bahwa kerjasama ini akan terus terjalin di masa-masa mendatang.

Kami juga senantiasa terbuka untuk menerima umpan balik serta mempersilahkan para Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan melalui sarana komunikasi yang Kami tampilkan dalam laporan ini.

## Closing

At the end of the day, on behalf of the Board of Directors and the Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude for the cooperation and support of all Stakeholders to us. We hope that this cooperation will continue to be established in the future.

We also always welcome to receive feedback and invite Stakeholders to provide feedback through the means of communication we display in this report.

Salam keberlanjutan dari kami.  
Regard to Sustainability from us.

Jakarta, Juni | June 2016



**Wilfred I. A. Singkali**  
Direktur Utama | President Director



## WIKA BETON UNTUK INDONESIA

### WIKA BETON FOR INDONESIA

Kami menyadari bahwa dukungan dan ketersediaan bahan-bahan pembangunan infrastruktur di Indonesia merupakan bagian dari rantai proses pembangunan ekonomi nasional. Pembangunan infrastruktur yang baik menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan WIKA Beton bagi industri infrastruktur nasional telah ikut andil dalam keberlangsungan pembangunan. Di sisi lain kebutuhan pembangunan infrastruktur yang terus meningkat dari tahun ke tahun merupakan peluang bagi usaha Perseroan untuk memenuhi kebutuhan suplai beton. Maka secara tidak langsung keberadaan WIKA Beton telah turut serta mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia

**[G4-DMA] [G4-EC8]**

We recognize that the support and availability of infrastructure development materials in Indonesia is part of the national economic development process chain. The development of good infrastructure will be the backbone of national economic growth. The existence of Wika Beton for the national infrastructure industry has contributed to the sustainability of development. On the other hand, the development of infrastructure that continues increasing from year to year is an opportunity for the Company to meet the needs of the supply of concrete. So indirectly the existence of Wika Beton has helped support Indonesia's economic growth.

**[G4-DMA] [G4-EC8]**

## STRATEGI PENGEMBANGAN

Perseroan didirikan dengan kalkulasi yang matang mengenai kebutuhan beton pracetak untuk mendukung pembangunan di Indonesia. Guna memaksimalkan pertumbuhan secara berkelanjutan dalam setiap tahunnya, Perseroan menetapkan sejumlah strategi yang diperlukan untuk tetap menjadi pemimpin pasar sebagai berikut:

- Menambah kapasitas terpasang pabrik dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam bentuk pembangunan pabrik baru dan mengadopsi teknologi baru yang akan meningkatkan kapasitas produksi;
- Bekerja sama dengan melakukan aliansi strategis untuk memperluas jaringan pemasaran;
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dibidang pengembangan produk beton melalui kerja sama dengan institusi maupun lembaga pendidikan ternama di Indonesia dan mancanegara;
- Melakukan akuisisi terhadap perusahaan-perusahaan dengan posisi strategis yang dilengkapi dengan prasarana infrastruktur untuk pengembangan ke pasar regional Asia Tenggara;
- Melakukan riset dan pengembangan produk-produk baru yang terkait dengan beton pracetak yang mempunyai kandungan teknologi tinggi dan memperkuat produk yang ada, seperti tiang pancang, tiang beton, dan balok jembatan untuk meningkatkan pangsa pasar;
- Membangun fasilitas pabrik baru yang dilengkapi dengan jetty yang ditunjang dengan sumber material alam yang dikelola secara mandiri oleh Perseroan;
- Menjaga komitmen untuk memberikan produk berkualitas dan berkesesuaian dengan kontrak melalui penerapan sistem manajemen kualitas secara berkesinambungan;
- Mengembangkan pendekatan bisnis yang berfokus pada pengembangan pasar serta kepuasan dan hubungan baik dengan pelanggan. **[G4-DMA]**

## DEVELOPMENT STRATEGY

The Company was established with a mature calculation of the precast concrete requirements to support development in Indonesia. To maximize sustainable growth annually, the Company sets out a number of strategies needed to remain a market leader as follows:

- Increasing installed plant capacity by intensifying and extending in the form of new plant construction and adopting new technology that will increase production capacity;
- Working closely with strategic alliances to expand the marketing network;
- Increasing the competence of human resources in the field of concrete product development through cooperation with leading institutions and educational institutions in Indonesia and abroad;
- Acquiring companies with strategic positions equipped with infrastructure infrastructure for development into Southeast Asia regional markets;
- Conducting research and development of new products related to precast concrete with high technology content and strengthening existing products, such as piles, concrete poles, and bridge blocks to increase market share;
- Establishing new plant facilities equipped with jets supported by natural resources managed by the Company;
- Maintaining a commitment to deliver quality products and conform to contracts through continuous implementation of quality management systems;
- Developing a business approach that focuses on market development as well as customer satisfaction and rapport. **[G4-DMA]**

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



## PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen Perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) dimana pun Perusahaan berada, yang diselenggarakan secara terpadu, terintegrasi, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi etika bisnis yang baik, keadilan sosial, dan kepedulian.

Melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan pada 2016 ini, Perusahaan berupaya untuk melaporkan penerapan GCG dan program CSR yang telah dijalankan selama periode 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016. Laporan keberlanjutan ini juga menjadi langkah monumental bagi Perseroan dan akan terus berlanjut pada masa mendatang. **[G4-22][G4-23] [G4-28][G4-30]**

Laporan keberlanjutan 2016 PT WIKA Beton Tbk menjadi salah satu bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan CSR sebagaimana yang diisyaratkan dalam pasal 66 ayat 2 C, UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Laporan ini juga disusun berdasarkan standar sistem pelaporan internasional *Sustainability Reporting Guidelines* (SRG) yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), versi 4 (GRI 4) yang berpusat di Amsterdam, Belanda.

## SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment to build a better quality of life with Stakeholders wherever the Company locates, which is integrated, and sustainable by upholding good business ethics, social justice, and concerns.

Through a sustainability report published in 2016, the Company seeks to report on the implementation of GCG and CSR programs implemented during the period January 1, 2016 to December 31, 2016. This sustainability report is also a monumental step for the Company and will continue in the future. **[G4-22][G4-23] [G4-28][G4-30]**

PT WIKA Beton Tbk's 2016 sustainability report becomes one of the forms of compliance with CSR reporting obligations as required in article 66 paragraph 2 C, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The report is also prepared under the international reporting system of Sustainability Reporting Guidelines (SRG) issued by the GRI, GRI 4, based in Amsterdam, The Netherlands.



Pengukuran data kuantitatif beserta analisisnya dilakukan mengacu pada indikator terkait yang terdapat dalam GRI 4, dengan menyertakan ketentuan yang menjadi acuannya. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami kesesuaian laporan ini dengan standar tersebut, kami telah menyajikan indeks GRI 4 pada halaman akhir dari bagian laporan ini.

Dapat kami sampaikan pula bahwa laporan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2016 PT WIKA Beton Tbk. Oleh karena itu, beberapa pengulangan tidak dapat dihindarkan karena kedua laporan ini saling melengkapi satu sama lain dalam merepresentasikan praktik prinsip transparansi Perusahaan dalam mengungkapkan pencapaian kinerja bisnis dan hubungannya dengan *sustainable development* pada masa-masa mendatang.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi terkait pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perusahaan oleh segenap Pemangku Kepentingan, yakni para Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan, Pemerintah, Otoritas Pasar Modal, akademisi, lembaga riset maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Karenanya selain dalam edisi cetak, laporan juga dapat diakses melalui situs Perusahaan di [www.wikabeton.co.id](http://www.wikabeton.co.id).

## RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN [G4-18] [G4-20] [G4-21] [G4-22]

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam laporan keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Materi dalam pelaporan disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. [G4-15]

Secara keseluruhan, data dan informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit-unit bisnis Perusahaan. Ruang lingkup dan batasan khusus dilakukan terhadap beberapa aspek yang menyangkut periodisasi laporan, dengan hanya menampilkan data perbandingan dari dua periode pelaporan sebelumnya. Kami tidak menyertakan informasi yang berasal dari entitas anak maupun perusahaan patungan yang dibentuk Perusahaan.

Quantitative data measurement and its analysis is performed in accordance with the corresponding indicators contained in GRI 4, by including the terms of reference. To facilitate the reader in understanding the appropriateness of this report with those standards, we have presented a GRI index 4 on the final page of this section of the report.

We can also confirm that this report is an integral part of the 2016 Annual Report of PT WIKA Beton Tbk. Therefore, several repetitions can not be avoided as these two reports complement each other in representing the Company's transparency principles practice in revealing the achievement of business performance and its relation to sustainable development in the future.

We expect this report can be a source of information related to the implementation of the Company's sustainability performance by all Stakeholders, ie Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders, Government, Capital Market Authorities, academics, research institutes as well as other interested parties. Therefore in addition to the print edition, the report can also be accessed through the Company's website at [www.wikabeton.co.id](http://www.wikabeton.co.id).

## SCOPE AND LIMITATIONS OF SUSTAINABILITY REPORT [G4-18] [G4-20] [G4-21] [G4-22]

All data and information contained in this sustainability report are submitted on the principle of materiality, namely prioritizing the disclosure of information that can provide a complete picture and understanding of the Company's sustainability performance. The material in the reporting is prepared by prioritizing the approach on all matters relating to the principles of sustainability, covering economic, environmental and social aspects. [G4-15]

Overall, the data and information in this report are obtained from the business units of the Company. Specific scope and constraints are made on several aspects relating to report periodization, showing only comparison data from the previous two reporting periods. We do not include information derived from subsidiaries or joint ventures established by the Company.

Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data perbandingan satu dan atau dua tahun berturut-turut, sehingga pengguna laporan dapat melakukan analisis komparasi. Sementara teknik pengukuran data finansial, kami lakukan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Adapun untuk data non finansial, kami menggunakan teknik pengukuran data yang komprehensif literatur pendukung sistem pelaporan. Dengan demikian, dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini kami tidak mengalami kesulitan dalam menentukan batasan maupun lingkup laporan.

Sepanjang penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan tidak mengalami perubahan material struktur, kepemilikan atau rantai pasokan, termasuk:

- Perubahan pada lokasi atau perubahan pada operasi, termasuk pembukaan fasilitas baru, penutupan dan ekspansi
- Perubahan pada struktur modal saham dan pembentukan modal lainnya, pemeliharaan dan perubahan operasi (untuk perusahaan swasta)
- Perubahan lokasi pemasok, struktur rantai pasokan, atau dalam hubungannya dengan pemasok, termasuk pemilihan dan pemutusan kerja dengan pemasok. Secara umum, Perseroan tidak melakukan perbaikan atau perubahan yang signifikan atas data kuantitatif yang disampaikan dalam penyusunan materi pelaporan ini. **[G4-13]**

## PEDOMAN DAN STANDAR PELAPORAN

Penyusunan laporan ini mengacu kepada Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) versi 4.0 (G4) yang diterbitkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Sesuai dengan GRI G4, terdapat dua opsi format laporan keberlanjutan, yaitu “Core” dan “Comprehensive”. Opsi “Core” memuat informasi keberlanjutan yang mendasar dan penting untuk diketahui oleh Pemangku Kepentingan. Opsi “Comprehensive” merupakan perluasan dari Opsi “Core”, yaitu substansi dan data pendukung yang dilaporkan serta ditampilkan menjadi jauh lebih lengkap. Mengingat laporan ini merupakan laporan keberlanjutan dengan format GRI G4 yang pertama, kami memilih menggunakan opsi “Core” dalam penyusunan laporan keberlanjutan 2016. **[G4-32]**

Untuk memudahkan pembaca memahami informasi yang terkait bagi setiap indikator, kami akan memberikan tanda khusus pada setiap bagian informasi yang relevan, selain itu terdapat daftar indeks G4-Core secara keseluruhan yang dapat dilihat pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini.

The presentation of quantitative data in this report uses a comparison data of one and / or two consecutive years, so that report users can perform comparative analysis. While the financial data measurement techniques, we do by using accounting standards applicable in Indonesia. As for nonfinancial data, we use comprehensive data measurement techniques that support reporting system. Thus, in the preparation of this sustainability report we have no difficulty in determining the limits or scope of the report.

Throughout the preparation of this sustainability report, the Company has not undergone any material change in structure, ownership or supply chain, including:

- Changes to the location or changes to operations, including opening of new facilities, closures and expansions
- Changes in capital structure of shares and other capital formation, maintenance and changes in operations (for private companies)
- Changes to supplier locations, supply chain structures, or in relation to suppliers, including selection and termination of employment with suppliers. In general, the Company does not make significant changes or changes to the quantitative data submitted in preparing this reporting material. **[G4-13]**

## REPORTING GUIDELINE AND STANDARD

The composing of this report referred to the Sustainability Reporting Guidelines (Sustainability Reporting Guidelines) version 4.0 (G4) that issued by the Global Reporting Initiative (GRI). In accordance with GRI G4, there are two options for sustainability reporting format, namely “Core” and “Comprehensive”. The “Core” contains information that is fundamental and important to be known by Stakeholders. The “Comprehensive” is an extension of the “Core”, which are substances and supporting data which reported and also shown became more comprehensive. Considering this report is a first sustainability report with GRI G4 format, we chose to use the option “Core” in the composing of a sustainability report 2016. **[G4-32]**

To facilitate the reader in understanding the information related to every indicator, we will give special marks to every part of relevant information, in addition, there is list of entire G4-Core index which can be seen in the last part of the report.

## ISI LAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini fokus pada kegiatan bisnis kami sebagai Perseroan yang melaksanakan fungsi operasional di bidang industri beton pracetak, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait Laporan Keberlanjutan ini juga mencakup studi kasus dan kegiatan operasional Wika Beton sepanjang tahun 2016. Dapat dipastikan tidak ada perubahan signifikan ataupun perubahan pada prinsip komparabilitas data dari Laporan sebelumnya. Oleh karena itu, tidak ada pernyataan ulang (*restatement*) dalam Laporan Keberlanjutan ini. **[G4-22] [G4-23]**

Dalam setiap siklus pelaporan, konten Laporan diselaraskan dengan bisnis Wika Beton, sekaligus untuk memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan telah memuat data dan informasi mutakhir terkait keberlanjutan dan kepentingan para Pemangku Kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini memuat 3 (tiga) aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial secara berimbang. **[G4-18]**

### Proses Penetapan isi Laporan

Menetapkan topik dan isi Laporan ini kami menggunakan 4 (empat) langkah yang diisyaratkan oleh GRI G4, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan boundary (Langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Langkah Validasi);
4. Melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (Langkah Review).

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan GRI G4, yaitu:

1. *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan Pemangku Kepentingan), yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. *Materiality* (materialitas), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan;
3. *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. *Completeness* (kelengkapan), yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode Laporan 2016 serta didukung dengan data yang lengkap. **[G4-18]**

## REPORT CONTENT

This Sustainability Report focuses on our business activities as a Company that performs operational functions in the field of precast concrete industry, construction services and other related fields. This Sustainability Report also covers case studies and Wika Beton's operational activities throughout 2016. Certainly there is no significant change or changes in the data comparability principle of the previous Report. Therefore, there is no restatement in this Sustainability Report. **[G4-22] [G4-23]**

Within each reporting cycle, the Report's content is aligned with Wika Beton's business, simultaneously to ensure that the Sustainability Report contains up-to-date data and information on the sustainability and interests of Stakeholders. This Sustainability Report contains 3 (three) main aspects, namely economic, environmental, and social in a balanced way. **[G4-18]**

### Report Content Determination Process

In determining the topic and content of this Report, we use 4 (four) steps as required by GRI G4. They are:

1. Identifying material and boundary aspects (Identification step);
2. Prioritizing the aspects identified in the previous step (Priority step);
3. Validating the material aspects (Validation step);
4. Reviewing report over published report to improve the quality of next year's Report (Review step).

Principle of content determination in this report is based on 4 (four) principles, in accordance with GRI G4. They are:

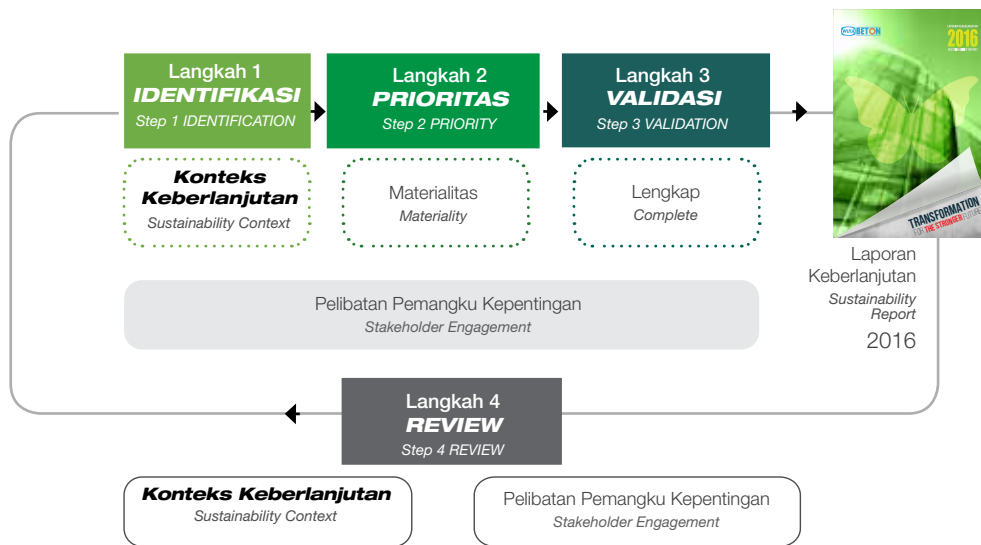
1. Stakeholders inclusiveness, which involve Stakeholders in determining the material aspects disclosed in this Report;
2. Materiality (materiality), applied in this Report by selecting the Report content of material aspects required by Stakeholders;
3. Sustainability context (sustainability context) which is aspects related to the context of sustainability, relevant to the report maker in making decisions; and
4. Completeness (completeness), ie this report is made with a clear scope for the reporting period 2016 and supported with complete data. **[G4-18] [G4-18]**

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

The four steps in determining the Report's content are described in the following Flow chart of Content Report Determination Process.

## Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan

## Report Content Determination Flow Process



### Aspek Material [G4-19] [G4-49]

Penetapan aspek material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Proses penetapan ini melibatkan seluruh divisi maupun unit usaha Perseroan untuk memberikan analisis terhadap aspek-aspek material dan *boundary* atas konten Laporan Keberlanjutan 2016. Area-area material yang akan dilaporkan dalam pembahasan laporan ini, meliputi:

1. Kategori Ekonomi:
  - Aspek Perekonomian Berkelanjutan
  - Dampak ekonomi bagi masyarakat lokal
2. Kategori Lingkungan:
  - Dampak Lingkungan
  - Konsumsi Energi
  - Upaya Pelestarian Lingkungan
3. Kategori Sosial dan Kemasyarakatan
  - Sumber Daya Manusia Berkelanjutan
  - Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - Peningkatan Kepuasan Pelanggan
  - Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat
  - Produk dan Pengelolaannya
4. Tata Kelola Berkelanjutan

### Material Aspect [G4-19] [G4-49]

Material and boundary aspects determination is based on issues that significantly affect the Company, its subsidiaries and all Stakeholders. This determination process involves all divisions and business units of the Company to provide an analysis of material and boundary aspects of the 2016 Sustainability Report content. The material areas to be reported in the discussion of this report include:

1. Economic Category:
  - Sustainable Economic Aspect
  - Economic impact for local communities
2. Environment Category:
  - Environmental Impact
  - Energy Consumption
  - Environmental Conservation Effort
3. Social and Community Categorization
  - Sustainable Human Resources
  - Occupational Health and Safety
  - Increase in Customer Satisfaction
  - Improve in the Quality of Community Life
  - Product and Management
4. Sustainable Governance

## Cakupan Laporan

Laporan ini mencakup kegiatan Wika Beton, sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan konsolidasian. Data Keuangan dan SDM serta sebagian data lingkungan dalam Laporan ini merupakan data konsolidasian.

Kami menggunakan teknik pengukuran data finansial berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara itu, untuk data keberlanjutan kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara Internasional, seperti *gigajoule* untuk menghitung pemakaian energi dan sebagainya. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip *day banding (Comparability)*, minimal dalam 2 (dua) tahun berturut-turut, sehingga pengguna Laporan dapat melakukan analisa tren. Tidak ada pembatasan dalam menentukan ruang lingkup dan batasan Laporan. Disamping itu, sesuai dengan Pedoman GRI G4, dalam menetapkan kualitas Laporan, prinsip-prinsip yang digunakan meliputi seimbang (*balance*), akurat (*accuracy*), tepat waktu (*timeliness*), jelas (*clarity*), dan dapat diandalkan (*reliability*). **[G4-17] [G4-20]**

## AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. PT Wika Beton Tbk memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: **[G4-3][G4-5][G4-28][G4-29] [G4-31]**

### PT Wika Beton Tbk

Jl. Raya Jatiwaringin no. 54, Jati Cempaka, Pondok Gede, Kota Bekasi - 17411

Telepon : (021) 84973363 (hunting)  
Faksimili : (021) 849 73391, 849 73392  
Email : sekper@wika-beton.co.id

## Report Boundary

This report covers activities of Wika Beton, as stated in the consolidated financial statements. Financial and Human Resources Data and some environmental data in this Report are consolidated data.

We use financial data measurement techniques based on Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (FAS). Meanwhile, for our sustainability data we use internationally accepted data measurement techniques, such as gigajoules to calculate energy consumption and so on. The quantitative data in this Report is presented using the principle of day banding (Comparability), at least in 2 (two) consecutive years, so that Report users can perform trend analysis. There are no restrictions in determining the scope and limitations of the Report. In addition, in accordance with the GRI Guidelines G4, in determining the quality of the Report, the principles used include balance, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

**[G4-17] [G4-20]**

## INFORMATION ACCESS OF SUSTAINABILITY REPORT

This report is addressed to all Stakeholders as one of assessment basis on the Company's performance. The Stakeholders are able to conduct evaluation on how far the Company participates in performing its obligations for the sustainability of environment, economy, and social regarding its business practice. PT Wika Beton Tbk gives information access at widest to all Stakeholders, investors, and everyone regarding this sustainability report by contacting:

**[G4-3][G4-5][G4-28][G4-29] [G4-31]**

### PT Wika Beton Tbk

Jl. Raya Jatiwaringin no. 54, Jati Cempaka, Pondok Gede, Kota Bekasi - 17411

Telepon : (021) 84973363 (hunting)  
Faksimili : (021) 849 73391, 849 73392  
Email : sekper@wika-beton.co.id

# INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

CORPORATE GENERAL INFORMATION

## PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan Company Profile	
Nama/ Name :	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Nama Panggilan/ Nick Name :	WIKABETON
Bidang Usaha/ Line of Business :	Bergerak dalam industri beton pracetak, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait <i>Engaging in the industry of precast concrete products, construction services, and other related businesses.</i>
Status Perusahaan/ Company Status :	Anak Perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara <i>Subsidiary of SOE</i>
Domisili/ Domicile :	Gedung JW Jl. Raya Jatiwaringin No.54, Pondok Gede, Bekasi, 17411 Jawa Barat-Indonesia
Kantor pusat: Main Office:	Gedung JW Jl. Raya Jatiwaringin No.54, Pondok Gede, Bekasi, 17411 Jawa Barat-Indonesia Telepon: (021) 84973363 (hunting) Faksimili: (021) 84973391 Email: sekper@wika-beton.co.id Website: www.wikabeton.co.id
Lokasi pabrik: Factory Location:	Binjai (Sumatera Utara), Lampung, Lampung Selatan, Bogor, Karawang, Majalengka (Jawa Barat), Boyolali (Jawa Tengah), Pasuruan (Jawa Timur), dan Makassar (Sulawesi Selatan). <i>Binjai (North Sumatera), Lampung, South Lampung, Bogor, Karawang, and Majalengka (West Java), Boyolali (Central Java), Pasuruan (East Java), and Makassar (South Sulawesi).</i>
Telepon/ Phone :	(+6221) 84973363
Faksimili/ Facsimile :	(+6221) 84973391, 84973392
Tanggal Berdiri/ Date of Establishment :	11 Maret 1997 <i>March 11, 1997</i>
Tanggal Beroperasi/ Date of Operation :	11 Maret 1997 <i>March 11, 1997</i>
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis of Establishment :	Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya Beton" No.44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta juncto akta Pemasukan, Pengeluaran dan Perubahan Anggaran Dasar No.39 tanggal 19 November 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta <i>Deed of Establishment of Limited Liability Company "PT Wijaya Karya Beton" No.44 dated March 11, 1997, prepared and presented before Achmad Bajumi, S.H., substitute of Imas Fatimah, S.H., Notary, in Jakarta, juncto Deed of Contribution, Issuance, and Changes in the Articles of Association No.39 dated November 19, 1997, prepared and presented before Imas Fatimah, S.H., Notary, in Jakarta.</i>
Modal Dasar/ Authorized Capital :	Rp2.668.000.000.000,-
Modal Ditempatkan/ Subscribed Capital :	Rp871.546.660.000,-
Modal Disetor/ Paid In Capital :	Rp871.546.660.000,-

## Profil Perusahaan

### Company Profile

NPWP/ Tax Identification Number :	01.061.154.9-093.000
TDP/ Company Registration :	102614607491
SIUP/ Trade License :	510/19-BPPT/PB/V/2014
Kantor Layanan/ Service Offices :	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 kantor wilayah penjualan   6 sales region office</li> <li>• 3 kantor representatif   3 representative office</li> </ul>
Jumlah Karyawan/ Total Employees :	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1.221 orang   employee (2016)</li> <li>• 1.190 orang   employee (2015)</li> <li>• 1.145   employee (2014)</li> </ul>
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk   PT Wijaya Karya (Persero) Tbk 60% Publik   Public 27,22% Koperasi Karya Mitra Satya   Coperasi Karya Mitra Satya 7,46% Saham yang Dibeli Kembali oleh Perseroan   Treasury Stock 4,33% Yayasan WIKA   WIKA Foundation 0,99%
Kode Saham Ticker	WTON
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	8 April 2014/April 8, 2014
Nama Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia   Indonesia Stock Exchange
Serikat Karyawan Workers Union :	Perhimpunan Pegawai PT Wijaya Karya Beton, Tbk (PPWB) Employee Associations of PT Wijaya Karya Beton, Tbk (PPWB)

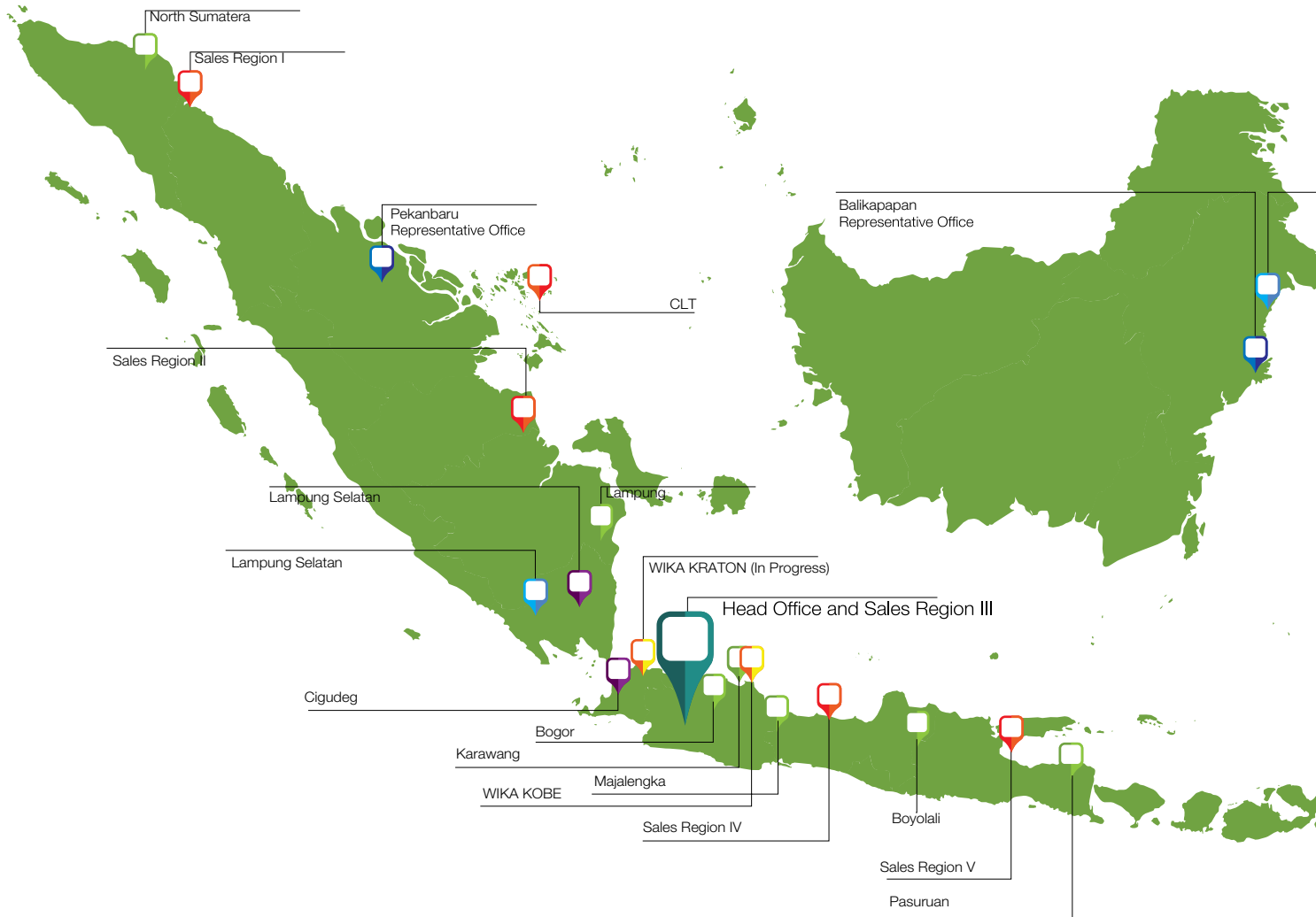
## SEKILAS TENTANG PERSEROAN

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON Tbk.) didirikan sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1997 dengan visi untuk menjadi perusahaan terkemuka di industri produk beton pracetak. Saat ini WIKABETON Tbk merupakan produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia bahkan Asia Tenggara. Keunggulan lain dari WIKABETON Tbk adalah telah memiliki 14 (empat belas) pabrik yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang pertumbuhan industri konstruksinya tinggi dan menerapkan pola *Precast Engineering-Production-Installation* (EPI). WIKABETON Tbk telah memiliki 3 anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE) pada tahun 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton pada akhir tahun 2013, dan PT Citra Lautan Teduh pada September 2014 serta 1 perusahaan asosiasi yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung pada akhir tahun 2016. **[G4-3] [G4-4] [G4-5] [G4-7]**

## CORPORATE IN A GLANCE

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON Tbk.) was established as one of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk subsidiary in 1997 with the vision to become the leading company of precast concrete. Today, WIKABETON Tbk is the biggest precast concrete manufacturers in Indonesia, even South East Asia. The other advantages of WIKABETON Tbk is they have 14 (fourteen) factories spread across Indonesia with high construction industry growth and implement *Precast Engineering-Production-Installation* (EPI). Wika Beton Tbk has 3 subsidiaries, they are; PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE) in 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton at the end of 2013, and PT Citra Lautan Teduh in September 2014, and 1 associate company which is PT Wijaya Karya Pracetak Gedung at the end of 2016. **[G4-3] [G4-4] [G4-5] [G4-7]**

**WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL**  
**WORK AREA AND OPERATIONAL MAP [G4-6] [G4-8]**



Hijau: Pabrik/Factory  
 Merah: Wilayah Penjualan/Sales Region  
 Ungu: Crushing Plant  
 Kuning: Anak Perusahaan/Subsidiaries  
 Biru: Kantor Representatif/Representative Office





## VISI, MISI, NILAI-NILAI DAN PARADIGMA

VISION, MISSION, VALUES AND PARADIGM

Visi, Misi, Moto, Nilai-nilai, dan Paradigma Perusahaan Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan perkembangan bisnis konstruksi yang senantiasa dinamis dan penuh tantangan. Persetujuan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.110/2005 tanggal 26 Desember 2005 tentang Visi, Misi, Moto, Nilai-nilai, dan Paradigma Perusahaan, dan SK Direksi No. SK.01.01/WB-0A.022/2015 tentang perubahan Visi, Misi, Moto, Nilai-nilai, dan Paradigma Perusahaan.

The Vision, Mission, Motto, Values, and Paradigm of the Company have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the development of construction business that constantly changes and is full of challenges. The approval is composed in the Decision Letter of Board of Directors Number SK.01.01/WB-0A.110/2005 dated December 26, 2005 regarding the Vision, Mission, Motto, Values, and Paradigm of the Company, as well as the Decision Letter of Board of Directors Number SK.01.01/ WB-0A.022/2015 regarding the changing of Vision, Mission, Motto, Values, and Paradigm of the Company.

### VISI *VISION*

Menjadi Perusahaan Terbaik dalam Industri Beton Pracetak.

To be the foremost company in the precast concrete product industry

### MISI *MISSION*

- Memimpin pasar beton pracetak di Asia Tenggara;
  - Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan kesesuaian mutu, ketepatan waktu dan harga bersaing;
  - Menerapkan sistem manajemen dan teknologi yang dapat memacu peningkatan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
  - Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkelanjutan;
  - Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.
- To be the market leader in precast concrete industry in South East Asia;
  - To provide excellent services to customers on the fulfillment of quality, time and price;
  - To apply management system and technology which can increase efficiency, consistently maintain the quality, ensure the occupational health and safety based on environmental requirement;
  - To continuously grow together with business partners for a mutual benefit;
  - To enhance employees competence and welfare.

## NILAI-NILAI *VALUES*



## PARADIGMA *PARADIGM*

- Perubahan adalah tuntutan;
  - Pasar mendasari pengembangan bisnis Perusahaan;
  - Pelanggan adalah penentu keberhasilan Perusahaan;
  - Kepemimpinan mendorong kinerja ekselen;
  - Kompetensi adalah aset andalan Perusahaan;
  - Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah;
  - Kecepatan sangat esensial;
  - Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha.
- 
- Change is a necessity;
  - The market is the foundation for the Company's business development;
  - Customer is the main factor in the Company's success;
  - Leadership encourages excellent performance;
  - Competency is the main asset of the Company;
  - Every activity conducted has to provide added values;
  - Speed is very essential;
  - Technology becomes the leverage for business development.



## PRODUK DAN JASA [G4-9]

Perseroan dikenal luas sebagai produsen produk-produk beton berkualitas tinggi yang mampu memberikan layanan *engineering* dan jasa instalasi antara lain pada tiang pancang balok jembatan, pipa, bantalan jalan rel kereta api, dinding penahan tanah, produk beton maritim, dan beton bangunan gedung. Sesuai anggaran dasar perseroan, kegiatan usaha utama adalah:

1. Melakukan perencanaan produksi, penjualan, pemasangan dan pelaksanaan konstruksi produk-produk beton, antara lain:
  - Tiang transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon;
  - Tiang pancang;
  - Bantalan jalan rel;
  - Produk beton untuk jembatan;
  - Produk beton untuk dinding penahan tanah;
  - Pipa;
  - Produk beton untuk bangunan gedung;
  - Produk beton untuk bangunan maritim;
  - Produk-produk beton lainnya.
2. Melakukan usaha jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dalam bidang usaha:
  - Sipil;
  - Elektrikal;
  - Postensioning.
3. Melakukan perencanaan, produksi, dan penjualan produk/ komponen bahan bangunan
4. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan kegiatan tersebut pada huruf a,b, dan c di atas.

## PRODUCT AND SERVICES [G4-4]

The Company is widely known as the producer of high quality concrete products, among others are: pre-stressed concrete piles, bridge girder products, pipes, railway sleepers, retaining wall concrete products, hydro structure products, and building concrete products. In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activities are:

1. Conduct production planning, selling, installation, and implementation of concrete products construction, such as:
  - Transmission pile and electrical distribution, and telephone pile;
  - Stake pile;
  - Railway sleepers;
  - Concrete product for bridges;
  - Concrete product for retaining wall;
  - Pipes;
  - Concrete product for building;
  - Concrete product for maritime building;
  - Other concrete products.
2. Conduct planning service, implementation, and supervision of construction in the field of:
  - Civil;
  - Electrical;
  - Post-tensioning.
3. Conduct planning, production, and selling of building material products/components.
4. Conduct import and export business that related to the abovementioned a, b, and c activities.

## Produk

Dalam memproduksi beton berkualitas, Perseroan menjalankan 2 (dua) kegiatan produksi meliputi proses produksi beton putar dan proses produksi beton non putar.

### Proses Putar

Proses produksi beton putar merupakan suatu proses memproduksi beton pracetak melalui tahapan proses pendistribusian, pembentukan dan pemadatan beton menggunakan mesin dengan sistem sentrifugal (dengan cara diputar pada kecepatan/ rpm tertentu). Proses produksi beton putar menggunakan metode pemadatan beton yakni sistem putaran mesin *spinning*. Produk beton pracetak yang diproduksi melalui sistem putar pada jalur sebagai berikut:

- Tiang Beton, meliputi tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang telepon, tiang listrik jalan rel, tiang lampu, dan tiang jaring.
- Tiang Pancang, tiang pancang bulat berongga, dan tiang pancang kotak berongga,
- Produk pipa beton (*hydro structure concrete product*), meliputi *core type pre-stressed concrete pipes*, serta *low pressure concrete pipes (RC pipes)*.

### Proses Non Putar

Sedangkan proses produksi beton Non putar merupakan Suatu proses memproduksi beton pracetak melalui tahapan proses pendistribusian dan pemadatan dengan cara divibrasi (eksternal dan/atau *internal vibrator*). Perseroan memproduksi beton Non-putar melalui proses pemadatan beton menggunakan sistem penggetaran/ vibrasi baik secara internal maupun eksternal atau kombinasi keduanya. Produk-produk Perseroan yang memakai proses produksi beton Non-putar adalah sebagai berikut:

1. Tiang Pancang
  - Tiang Pancang Segi Empat Masif
  - Tiang Pancang Segitiga
2. Balok Jembatan
  - Girder (*I Girder, U Girder, V Girder, T Girder, dan Box Girder*)
  - *Voided Slab*
  - *Double Tee*
3. Bantalan Jalan Rel
  - Bantalan Jalan Rel Kereta Api (*KA-Clips, DEClips, Pandrol, E-Clips dan Vossloch*)
  - Bantalan Jalan Lori
4. Dinding Penahan Tanah
  - *Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)*
  - *Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)*
5. Produk Beton Maritim
  - *Breakwater (Tetrapod, A-Jack)*
  - Komponen Dermaga

## Products

In producing a qualified concrete, the Company operates 2 (two) production activities including Centrifugal Precast Concrete and Non-Centrifugal Precast Concrete production process.

### Centrifugal Precast Concrete

Centrifugal Precast Concrete production process is a precast concrete production process through distribution process phase, formation, and solidification of concrete using a machine with a centrifugal system (by spunling on certain speed/rpm). The Centrifugal Precast Concrete production process using concrete solidification method, which is a rotation system of spinning machine. Precast concrete products are produced through a spun system on the following lanes:

- Concrete poles, which covers electric dstrubution poles, transmission electric poles, telephone poles, power poles rail roads, lampposts and poles nets.
- Piles, rounded hollow poles, and poles hollow box,
- Concrete pipe products (*hydro structure concrete product*, which covers *core type pre stressed concrete pipes*, and *low pressure concrete pipes (RC pipes)*.

### Non-Centrifugal Precast Concrete

While the Non-Centrifugal Precast Concrete production process is a process of manufacturing precast concrete through the stages of distribution and solidification using vibration (external and/or internal vibrator). The Company manufactures Non-Centrifugal Precast Concrete through a process of concrete solidification by using a vibration system, both internally and externally, or the combination of both. The Company's products that are using Non-Centrifugal Precast Concrete are as follows:

1. PC Piles
  - Massive Square PC Piles
  - Triangular PC Piles
2. Bridge Girders
  - Girders (*I Girder, U Girder, V Girder, T Girder, and Box Girder*)
  - *Voided Slab*
  - *Double Tee*
3. Railway Sleepers
  - Train Rail Sleepers (*KA-Clips, DE-Clips, Pandrol, E-Clips, and Vossloch*)
  - Lorry Sleepers
4. Retaining Walls
  - *Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)*
  - *Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)*
5. Marine Structure Concrete Products
  - *Breakwater (Tetrapod, A-Jack)*
  - Jetty Components



6. Produk Beton Bangunan Gedung
  - Dinding Pracetak
  - *Hollow Core Slab*
  - *Concrete Slab*, Kolom, Balok, Tangga

### Jasa-Jasa

Perseroan juga memberikan layanan jasa pendukung yang terdiri dari engineering, instalasi, distribusi, konstruksi, serta jasa *post-tensioning* guna menunjang kegiatan produksi dan penjualan produk.

- Engineering: kegiatan yang membantu pelanggan untuk memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat dan efisien. Untuk menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, Perseroan menggunakan berbagai *software* terkini sesuai dengan fungsi dan peruntukannya;
- Instalasi: kegiatan yang membantu pelanggan untuk instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, pelanggan akan mendapatkan nilai lebih dari pada sekedar mendapatkan produk;
- Jasa Pemancangan: Proses bisnis berupa kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang metode Inner Bore system dan Pre Bore System. Sistem ini adalah sistem pemancangan terbaru dan sampai saat ini WIKA Beton satu-satunya perusahaan yang memiliki lisensi pemakaian metode ini dalam konstruksi;
- Distribusi: tidak terbatas pada produksi, Perseroan juga bertanggung jawab terhadap distribusi produk beton pra-cetaknya sampai ke tangan pelanggan. Delivery di darat dapat dilakukan menggunakan *trailer* dan *boogie*, sedangkan distribusi laut menggunakan tongkang dan kapal;
- Konstruksi: Perseroan juga dapat memberikan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahap konstruksi; serta
- Jasa Post-tensioning: berupa jasa *stressing* untuk komponen balok jembatan, bangunan gedung, *ground anchor*, dan jembatan *cabl stayed*.

6. Building Structure Concrete Products
  - Precast Walls
  - Hollow Core Slab
  - Concrete Slab, Column, Beam, Stairs

### Services

In order to assist production activities and sales, the Company also provides supporting services, including engineering, installation, distribution, construction, as well as post-tensioning service, which will be further explained below:

- Engineering: an activity to provide the customers with technical recommendation and selection of the correct and efficient structure. To support the speed and accuracy of the technical calculation, the Company uses various up-to-date software according to its functions and intentions;
- Installation; an activity to help the customers with product installations, such as flyover projects and river bridges. With this service, the customers will also receive added values besides the products;
- Piling service: a business process in a form of piling activity by using pile tools with Inner Bore system and Pre Bore system methods. These systems are the most up-to-date piling systems and up to now, WIKA beton is the only company having the license to use these methods in constructions;
- Distribution; not only focusing in production, the Company is also responsible for the distribution of its precast concrete products to the customers. Onground delivery may be conducted by using trailers and boogies, while barges and ships are employed for a coast-to-coast delivery;
- Construction; the Company may also provide the service of contractors to assist and complete the customers' projects up to the construction stage; and
- Post-tensioning Service; a stressing service for the components of bridge girder products, building, ground anchor, and cable-stayed bridges.



## KEUNGGULAN KOMPETITIF

WIKABETON memiliki keunggulan yang dapat bersaing dengan Perusahaan kompetitornya, antara lain:

- Memiliki *brand image* produk yang sangat baik;
- Mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun di industri beton pracetak;
- Dukungan *engineering* kepada pelanggan dalam desain dan rekayasa produk serta pemasangannya yang menjamin kepuasan pelanggan
- Memiliki fasilitas produksi dan jaringan pemasaran yang tersebar di Indonesia
- Memiliki sumber daya manusia yang kompeten;
- Memiliki pelanggan yang loyal;
- Memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang baik;
- Mempunyai kapasitas produksi terbesar untuk industri beton pracetak se-Asia Tenggara;
- Memiliki ragam produk yang paling bervariasi di industri beton pracetak;
- Keunggulan produk dan penguasaan teknologi memungkinkan perusahaan berinovasi secara berkesinambungan;
- Kecepatan dalam memberikan pelayanan; serta
- Migrasi sistem manajemen risiko tahun 2014 dari sistem COSO menjadi SNI ISO 31000 yang diterapkan di tahun 2015.

## KELEBIHAN BETON PRA-CETAK

Kelebihan produk Beton Pra Cetak milik WIKABETON, yaitu:

1. Konsistensi mutu terjaga
2. Akurasi dan Presisi dapat direncanakan
3. Mendukung percepatan waktu konstruksi
4. Efisien dan Ramah Lingkungan
5. Secara relatif, bebas perawatan

## COMPETITIVE ADVANTAGES

WIKABETON has advantages that can compete with its competitors, among others:

- Having a high-quality product image brand;
- Having than 30 years of experience in the precast concrete industry;
- Engineering support to customers in product design and engineering, as well as its implementation, which ensure customers' satisfaction;
- Having the largest production facilities and marketing network spread across Indonesia;
- Having competent human resources;
- Having loyal customers;
- Having good capability in financial management;
- Having one of the largest production capacity for precast concrete industry in South East Asia;
- Having various kinds of products in the field of precast concrete industry;
- Product strength and excellent use of technology enables the company to continuously innovate;
- Quick in providing services; and
- Migration of risk management system in 2014 from COSO system to SNI ISO 31000 system which implemented in 2015.

## ADVANTAGES OF PRECAST CONCRETE PRODUCTS

The advantages of WIKABETON Concrete Pre-Print products are:

1. Well-maintained consistency of quality
2. Accuracy and Precision can be planned
3. Supporting construction time acceleration
4. Efficient and Environmentally-Friendly
5. Relatively free of maintenance

## KEPEMILIKAN SAHAM DAN DAFTAR ENTITAS [G4-7] [G4-17]

### Komposisi Pemegang Saham

Status kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM   SHAREHOLDERS	PERSENTASE   PERCENTAGE
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	60,00%
Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)   <i>Kaya Mitra Satya Cooperation</i>	7,46%
Yayasan Wijaya Karya   <i>Wijaya Karya Foundation</i>	0,99%
Saham yang Dibeli Kembali oleh Perseroan   <i>Treasury Stock</i>	4,33%
Publik   <i>Public</i>	27,22%

## SHARES OWNERSHIP AND LIST OF ENTITIES [G4-7] [G4-17]

### The Compotition of Shareholders

The Company's shareholding status per 31 December 2016 as follow:

## PEMEGANG SAHAM PUBLIK LOKAL

## LOCAL PUBLIC SHAREHOLDERS

No	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Percentage</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Alamat <i>Address</i>	Kelompok <i>Group</i>	Individu <i>Individual</i>
1	Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	7.46	650606549	Jl. Biru Laut X No.21 Kel. Cipinang Cempedak	KOPERASI	
2	PT AIA FINL-UL EQUITY	1.82	158974800	AIA CENTRAL, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 48A JAKARTA SELATAN 12930, INDONESIA	INSURANCE NPWP	
3	Reksa Dana Panin Dana Maksima 91033.40.00	0.74	64558900	C/O FUND ADMINISTRATION-SCS DEUTSCHE BANK JAKARTA	MUTUAL FUND MORE THAN 5 YEAR	
4	PT AIA FINL-SYARIAH EQ	0.61	52736000	AIA CENTRAL, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 48A JAKARTA SELATAN 12930, INDONESIA	INSURANCE NPWP	
5	PT AIA FINL-INV	0.5	43,322,800.00	AIA CENTRAL, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 48A JAKARTA SELATAN 12930, INDONESIA	INSURANCE NPWP	
6	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha-Desk 1	0.48	41832300	Gd Graha Wanaartha Jl. Mampang Raya No.76 Jl. Mampang Raya No.76	INSURANCE NPWP	
7	CITIBANK HONGKONG S/A PT. AIA FINANCIAL	0.45	39250200	AIA CENTRAL, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 48A JAKARTA SELATAN 12930, INDONESIA	INSURANCE NPWP	
8	ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA, PT-49454000	0.42	36,313,300.00	Sampoerna Strategic Square Building, South Tower, 31st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 45	INSURANCE NPWP	
9	REKSA DANA PANIN DANA ULTIMA	0.39	33,589,300.00	GEDUNG BURSA EFEK INDONESIA TOWER I LT.3 SUITE 301 JL JEND. SUDIRMAN KAV 52-53 SENAYAN KEBAYORAN BARU	MUTUAL FUND	
10	ANTHONY	0.38	33200000	KOMP.PTB BLOK F.2 NO.6 KLENDER DUREN SAWIT		INDIVIDUAL- DOMESTIC



No	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Percentage</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Alamat <i>Address</i>	Kelompok <i>Group</i>	Individu <i>Individual</i>
11	REKSADANA DANA EKUITAS ANDALAN	0.37	32,524,800.00	Graha Niaga Lt. M Jl. Jend Sudirman kav. 58 Senayan Kby Baru Jakarta Selatan 12190	MUTUAL FUND MORE THAN 5 YEAR	
12	DANA PENSIUN BRI (SWAKELOLA)	0.34	29,737,900.00	Gedung Dana Pensiun BRI lantai 3 Jl. Veteran II No 15	PENSION FUND	
13	DANA PENSIUN BRI (SWA KELOLA 2)	0.29	25,058,900.00	Gedung Dana Pensiun BRI lantai 3 Jl. Veteran II No 15	PENSION FUND	
14	RD BNP PARIBAS EKUITAS-897634000	0.28	24,028,700.00	WTC Building, 5th Floor Jl Jend Sudirman Kav 29-31	MUTUAL FUND MORE THAN 5 YEAR	
15	AVRIST-LINK AGGRESSIVE (EQ) IDR FUND	0.26	22,666,900.00	Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2,3,7,8 Jl. Jendral Sudirman Jl. Jendral Sudirman	INSURANCE NPWP	
16	REKSA DANA ASHMORE DANA PROGRESIF NUSANTARA	0.26	22,521,200.00	PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA 18 PARC SCBD TOWER E, 8TH FLOOR, JL JEND SUDIRMAN KAV 52-53	MUTUAL FUND	
17	BPJS Ketenagakerjaan- JHT	0.25	22,160,500.00	GEDUNG JAMSOSTEK. JL JEND. GATOT SUBROTO NO 79	JAMSOSTEK JHT	
18	PT Taspen (Persero)-THT	0.24	21,182,600.00	Jl. Letjen Suprpto Cempaka Putih	TASPEN	
19	PT. ASURANSI SINAR MAS (1)	0.23	20,118,200.00	Wisma Asuransi Sinar Mas Jl. Facruddin No.18 Kampung Bali Tn. Abang	INSURANCE NPWP	
20	REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA-813494000	0.21	18,135,000.00	JSX Building Tower 1, Suite 1205 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53	MUTUAL FUND MORE THAN 5 YEAR	

## PEMEGANG SAHAM PUBLIK ASING

## FOREIGN PUBLIC SHAREHOLDERS

No	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Percentage</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Alamat <i>Address</i>	Kelompok <i>Group</i>	Individu <i>Individual</i>
1	UBS AG LDN Branch A/C Client-2157234000	0.71	62,082,100.00	5 Broadgate London Ec2m 2Qs United Kingdom	Institution Foreign	
2	Gic S/A Government Of Singapore	0.44	38,212,961.00	168 Robinson Road 37-01 Capital Tower Singapore 068912 Singapore 068913 Singapore 068913	Institution Foreign	
3	Bbh Boston S/A Vangrd Emg Mkts Stk Inf	0.43	37,553,800.00	100 Vanguard Blvd Malvern Pa 19355-2331	Institution Foreign	
4	Jpmcb Na Re-Vanguard Total International Stock Index Fund	0.32	27,926,705.00	100 Vanguard Boulevard Malvern Pa 19355 Usa	Institution Foreign	
5	The Northern Trust Co S/A Aps Fund	0.29	25,067,200.00	Northern Trust Fund Services (Ireland) Ltd, Georges Court, 54-62 Townsend Street, Dublin 2, Ireland	Institution Foreign	
6	SSB Ad26 S/A Boston Allianz Global Investor Fd-2144608888	0.25	21,508,900.00	6A Route De Treves L-2633 Senningerberg Luxembourg	Institution Foreign	
7	Morgan Stanley & Co Intl Plc-lpb Client Account	0.23	20,000,000.00	25 Cabot Square Canary Wharf Canary Wharf	Institution Foreign	
8	Gic S/A Monetary Authority Of Singapore	0.21	18,276,832.00	168 Robinson Road 37-01 Capital Tower Singapore 068912 Singapore 068912	Institution Foreign	
9	Citibank New York S/A The Emerging Markets Small Cap Series Of The Dfa Investment Trust Company	0.21	17,946,100.00	6300 Bee Cave Rd, Building One, Austin Tx 78746	Institution Foreign	
10	Hbfs-Fund Services A/C The Manufacturers Life Insurance Co. (Phils.) Inc.-Asean Growth Fund	0.20	17,369,000.00	16/F, Lkg Tower, 6801 Ayala Avenue, 1226 Makati City	Institution Foreign	
11	Komodo Fund- 860584000	0.17	15,000,000.00	Ugland House, Grand Cayman Ky1-1104, Cayman Islands	Institution Foreign	
12	Bnp Paribas Securities Services Luxembourg Account Parvest Sicav	0.14	11,811,000.00	33 Rue De Gasperich L-5826 Howald-Hesperange	Institution Foreign	

No	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Percentage</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Alamat <i>Address</i>	Kelompok <i>Group</i>	Individu <i>Individual</i>
13	Db Spore Dcs A/C Db (M) Bhd A/C Aff Hw Mngmnt Berhad-864134021	0.13	10,952,600.00	Suite 12-03,12Th Floor,Menara Keck Seng 203 Jalan Bukit Bintang	Institution Foreign	
14	Citibank Singapore S/A Cbsg-Art Ac Pub Indonesia Select Fd	0.12	10,770,700.00	Level 11, Wisma Amanahraya, No.2 Jalan Ampang, 50508 Kuala Lumpur,Malaysia	Institution Foreign	
15	Malayan Banking Berhad (Cs)	0.12	10,727,600.00	14 Th Floor Menara Maybank 100 Jalan Tun Perak, 50050 Kuala Lumpur	Institution Foreign	
16	Ssb 0Bgf S/A Ishares Msci Indonesia Etf-2144610463	0.12	10,547,300.00	400 Horward Street, San Fransisco, Ca 94105	Institution Foreign	
17	Citibank Singapore S/A Cbsg-Art A/C Pb Indonesia Bal Fd	0.12	10,164,000.00	Level 11, Wisma Amanahraya, No 2 Jalan Ampang, 50508 Kuala Lumpur,Malaysia	Institution Foreign	
18	Db Sp Dcs A/C Dtm Bhd For Hwang Flexi Fund li-864134120	0.11	9,390,300.00	Level 20,Menara lmc 8 Jalan Sultan Ismail 50250 Kuala Lumpur Malaysia	Institution Foreign	
19	Ssb Od66 S/A Blackrock Instl Tr Co, N.a Invest Fd For Empl Ben Tr- 2144609624	0.08	7,388,000.00	400 Howard Street San Fransisco, Ca 94105	Institution Foreign	
20	Hbfs-Fund Services A/C Manulife Chinabank Life Assurance Corporation- Asean Growth Fund	0.08	7,029,000.00	24/F, Lkg Tower, 6801 Ayala Avenue, 1226 Makati City	Institution Foreign	

## Entitas Anak

Per 31 Desember 2016, WIKA Beton memiliki 3 entitas anak, dengan keterangan sebagai berikut:



## PT Wijaya Karya Komponen Beton

### PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON

Alamat Kantor: Jl. Surya Madya III, Kav I-28Q, Suryacipta City of Industry, Karawang Timur-Jawa Barat 41361 Indonesia Bersama PT Komponindo Betonjaya (Kobe).

Perseroan mendirikan PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA Kobe) pada 10 Mei 2012 guna mengantisipasi permintaan atas produk-produk beton dari berbagai proyek yang didanai oleh Pemerintah Jepang, seperti proyek pembangunan *Mass Rapid Transportation* (MRT) di Jakarta. Sesuai anggaran dasarnya, PT WIKA Kobe bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan beton pracetak. Saat ini status operasi adalah sudah beroperasi, dan dalam tahap persiapan untuk melakukan produksi. Komposisi Pemegang Saham PT WIKA Kobe terdiri atas 51% dimiliki oleh Perseroan dan PT Kobe sebesar 49%.



## PT Wijaya Karya Krakatau Beton

### PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON

Alamat Kantor: Jl. Australia I Kav. K2/1 Kawasan KIEC Kel. Warnasari Kec. Citangkil, Cilegon-Banten 42435

Didirikan oleh PT WIKA Beton, PT WIKA (Persero) Tbk, dan PT Krakatau Engineering pada 16 Desember 2013, salah satu perusahaan di dalam Grup Krakatau Steel yang merupakan BUMN. Perusahaan ini bergerak dibidang industri beton pracetak untuk memenuhi kebutuhan Krakatau Group serta wilayah Banten dan sekitarnya. Komposisi Pemegang Saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton terdiri atas 60% dimiliki oleh Perseroan, 10% oleh PT WIKA (Persero) Tbk, dan PT Krakatau *Engineering* sebesar 30%.

## Subsidiaries

As at December 2016, WIKA Beton has three subsidiaries, with information being as follow:

### PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON

Office Address: Jl. Surya Madya III, Kav I-28Q, Suryacipta City of Industry, Karawang Timur-Jawa Barat 41361 Indonesia. PT WIKA Beton, together with PT Komponindo Beton Jaya (Kobe),

Established a joint venture company named PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA Kobe) on May 10, 2012. This establishment was done in order to meet the demand of concrete products for various projects funded by Japanese government, such as the Mass Rapid Transportation (MRT) Project in Jakarta. In accordance with its articles of association, PT WIKA Kobe is engaged in the business of precast concrete trade and industry. Currently, the company has been operating and in the phase to prepare for production. The composition of Shareholders of PT WIKA Kobe is: 51% owned by PT WIKA Beton, and 49% owned by PT Kobe.

### PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON

Office Address: Jl. Australia I Kav. K2/1 Kawasan KIEC Kel. Warnasari Kec. Citangkil, Cilegon-Banten 42435

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a joint venture established by PT WIKA Beton, PT WIKA (persero) Tbk, and PT Krakatau Engineering, on December 16, 2013. A member of Krakatau Steel Group, which is a State-Owned Enterprise, the company is engaged in the business of precast concrete industry to meet the demand of Krakatau Group in Banten area and its surroundings. The composition of Shareholders of PT Wijaya Karya Krakatau Beton is: 60% owned by the Company, 10% owned by PT WIKA (Persero) Tbk, and 30% owned by PT Krakatau Engineering.



## PT Citra Lautan Teduh

### PT Citra Lautan Teduh

Alamat Kantor: JL. Hang Jebat Km. 1 Batu Besar Batam 29432 Indonesia.

PT Citra Lautan Teduh didirikan di Pulau Batam Indonesia pada 1991. PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam bidang usaha pabrikan (*manufacturing*) tiang pancang beton putar pra-tekan atau *pre-tensioned Centrifugal Precast Concrete piles*. Produk tiang pancang beton putar pratekan merupakan salah satu material tiang pancang yang digunakan untuk konstruksi pondasi dalam (*depth foundation*) yang digunakan untuk berbagai macam bangunan seperti gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak dan bangunan-bangunan lainnya. Komposisi Pemegang Saham PT Citra Lautan Teduh terdiri atas 99,5% dimiliki oleh Perseroan, dan 0,5% oleh Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya.

### PT Citra Lautan Teduh

Office Address: Jl. Hang Jebat Km. 1 Batu Besar Batam 29432 Indonesia.

PT Citra Lautan Teduh was established in Batam Island, Indonesia in 1991. The company engaged in the business of fabrication or manufacturing of pretensioned Centrifugal Precast Concrete piles. This product is one of the material of piles used in the depth foundation construction which is utilized for various structures such as building, harbor, bridge, oil tank, etc. Shareholder Composition of PT Citra Lautan Teduh consists of 99.5% owned by the Company, and 0.5% by the Beton Makmur Wijaya Employee Cooperative.

#### Entitas Anak | Subsidiaries

Perusahaan <i>Company</i>	Bidang Usaha <i>Field of Business</i>	Komposisi Kepemilikan <i>Ownership Composition</i>	Status Operasional dan Tanggal Pendirian <i>Operational Status and Date of Establishment</i>
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Perindustrian dan Perdagangan beton Pracetak <i>Precast Concrete Trade and Industry</i>	PT WIKA Beton Tbk 51% PT Komponindo Betonjaya 49%	Telah beroperasi pada 10 Mei 2012 <i>Have been operating since May 10, 2012</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Beton pracetak <i>Precast Concrete</i>	PT WIKA Beton Tbk 60% PT WIKA (Persero) Tbk. 10% PT Krakatau Engineering 30%	Telah beroperasi pada 16 Desember 2013 <i>Have been operating since December 16, 2013</i>
PT Citra Lautan Teduh	Pabrikasi Tiang Pancang Beton Putar <i>Fabrication of PC Spun Piles</i>	PT WIKA Beton Tbk 99,5% Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya 0,5%	Didirikan pada 1991 dan diakuisisi oleh Perseroan pada 2014 <i>Established in 1991 and acquired by the Company on 2014</i>

## Entitas Afiliasi

Per 31 Desember 2016, WIKA Beton memiliki 1 entitas afiliasi, dengan keterangan sebagai berikut:

## Affiliate Entities

As of December 31, 2016, WIKA Beton owns 1 affiliated entity, with the following information:



### PT WIJAYA KARYA PRACETAK GEDUNG

#### PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Alamat Kantor: D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur, 13340.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berkedudukan di Jakarta Timur Indonesia pada tanggal 23 Desember 2016. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung bergerak dalam bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa pemasangan beton pracetak gedung, komponen atau material gedung dan perumahan lainnya, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta melakukan investasi. Komposisi Pemegang Saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung terdiri atas 49% dimiliki oleh Perseroan, dan 51% dimiliki oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung.

#### PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

Office Address: D.I. Panjaitan Kav. 9, East Timur, 13340.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung domiciled in East Jakarta, Indonesia on December 23, 2016. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung engaged in trading and services installation of precast concrete buildings, components, or materials of buildings, and other residential, industrial buildings and warehouses both domestically and abroad, as well as making investments. The composition of Shareholders of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung consists of 49% owned by the Company and 51% owned by PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

#### Entitas Asosiasi | Associate Entity

Perusahaan <i>Company</i>	Bidang Usaha <i>Field of Business</i>	Komposisi Kepemilikan <i>Ownership Composition</i>	Status Operasional dan Tanggal Pendirian <i>Operational Status and Date of Establishment</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, pengembangan dan perdagangan beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya <i>Industry, Development and Trade of precast concrete buildings and Housing including installation</i>	PT WIKA Beton Tbk 49% and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung 51%	Didirikan pada 23 Desember 2016 <i>Established in 23rd December 2016</i>

## KEANGGOTAAN ORGANISASI

Beberapa organisasi dan asosiasi yang diikuti oleh Perseroan adalah sebagai berikut: **[G4-16]**

- Kamar Dagang dan Industri Indonesia
- Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia
- Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia
- Asosiasi Kontraktor Mekanikal Elektrikal Indonesia
- Asosiasi Kontraktor Indonesia
- Asosiasi Emiten Indonesia
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia

## ORGANIZATION MEMBERSHIP

The Company joined some organizations and associations They are: **[G4-16]**

- Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- Indonesian Association of Precast and Prestress Companies
- Association of Indonesian Pole Concrete Producers
- Asosiasi Kontraktor Mekanikal Elektrikal Indonesia
- Indonesia Contractors Association
- Indonesian Public Listed Companies Association
- Indonesian National Association of Construction Companies

## LAYANAN PASAR [G4-8]

### Pangsa Pasar

Pada 2016, Perseroan berupaya terus mempertahankan posisi terbesar dalam kepemilikan pangsa pasar di Indonesia dengan memiliki 14 (empat belas) pabrik produk beton pracetak, 6 (enam) wilayah penjualan, dan 3 (tiga) kantor representative penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Melalui sinergi pabrik dan wilayah penjualan tersebut, Perseroan menjaga kualitas, spesifikasi produk, ketepatan waktu, hingga harga yang bersaing dipasar demi kepuasan pelanggan.

Berdasarkan data Ikatan Ahli Pracetak dan Prategang Indonesia (IAPPI), pada 2016, total kapasitas produksi dari 56 pabrik beton pra cetak di seluruh Indonesia adalah 25,4 juta ton per tahun atau rata-rata produksi satu pabrik 454.499 ton per tahun. Sementara kebutuhan terus meningkat lima kali lipat di atas kemampuan produksi industri beton pracetak. Perseroan memiliki kapasitas produksi terbesar dari seluruh produsen beton pracetak di Indonesia, dengan total kapasitas produksi sebesar lebih dari 2,5 juta ton per tahun serta memiliki pangsa pasar sebesar 42,7% (internal research).

Dalam rangka meningkatkan, memperluas, dan memperkuat pangsa pasar, Perseroan melakukan berbagai terobosan antara lain melakukan riset dan pengembangan produk-produk baru berteknologi tinggi, dan melakukan pengembangan jasa pemancangan dan pre-stressing terhadap produk yang ada maupun produk baru.

## MARKET SERVICE [G4-8]

### Market Share

In 2016, the Company strives to maintain the largest position in market share in Indonesia by having 9 (nine) factories, 6 (six) sales regions, and 3 (three) representative sales offices spread all over Indonesia. Through the synergy of the factory and sales area, the Company maintains quality, product specifications, timeliness, and competitive prices in the market for customer satisfaction.

Based on data from the Association of Precast and Prestressed of Indonesia (IAPPI), in 2016 the total production capacity of 56 pre-molded concrete factories across Indonesia was 25.4 million tons per year or an average production of one factory was 454,499 tons per year. While the need continued increasing fivefold above the production capability of the pre-cast concrete industry. The Company has the largest precast concrete production capacity in Indonesia with production capacity reached 2.50 million tons per year and 42.7% market share.

In order to improve, expand and strengthen its market share, the Company also undertook various breakthroughs including researching and developing new high-tech products, conducting general tenders, being active in product offerings, and developing pre-stressing and pre-stressing services for products Existing or new products

## SKALA PERUSAHAAN [G4-9]

### SKALA PERUSAHAAN COMPANY SCALE

	2016	2015	2014
Jumlah Karyawan (orang)   <i>Total Employees (person)</i>	1.221	1.190	1.145
Jumlah Pendapatan (Jutaan Rupiah)   <i>Total Revenue (Million Rp)</i>	3.481.732	2.652.622	3.277.195
<i>Total Kapitalisasi   Total Capitalization</i>			
• Jumlah Liabilitas (Jutaan Rupiah)   <i>Total Liabilities (Million Rp)</i>	2.171.845	2.192.673	1.600.067
• Jumlah Ekuitas (Jutaan Rupiah)   <i>Total Equity (Million Rp)</i>	2.490.475	2.263.425	2.202.592
• Jumlah Aset (Jutaan Rupiah)   <i>Total Assets (Million Rp)</i>	4.662.320	4.456.098	3.802.659

## COMPANY SCALE [G4-9]

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### CORPORATE GOVERNANCE

#### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) saat ini merupakan satu hal penting yang harus diperhatikan perusahaan, baik itu BUMN maupun swasta, khususnya bagi Emiten yang memiliki kewajiban transparansi informasi kepada publik. Penerapan GCG berpengaruh pada hubungan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan yang dapat menentukan kredibilitas Perseroan. Para Pemangku Kepentingan terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu eksternal, seperti *supplier*, regulator/pemerintah, Pemegang Saham dan lainnya dan internal seperti Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai dan lainnya.

Perseroan meyakini penerapan secara konsisten prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan *best practices* secara konsisten berimplikasi positif bagi Perseroan karena mendorong terciptanya nilai lebih. Nilai lebih tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan; memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien dan efektif; menyelenggarakan riset dan pengembangan bisnis yang tepat; menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas; menciptakan iklim usaha yang sehat; serta senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perseroan. **[G4-42]**

#### GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Good Corporate Governance (GCG) is currently an important factor that all companies must pay attention to, including SOEs and private companies, especially Issuers that have the obligation to ensure information transparency to the public. The implementation of GCG will affect the relationship between the Company and its Stakeholders, which in turn can impact on the Company's credibility. The Company's Stakeholders consist of 2 (two) parties, internal and external. The external parties are the supplier, regulator/government, Shareholders, etc, while the internal ones are the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, etc.

The Company believes that consistent consistent implementation of GCG principles that is in line with best practices will give positive impact on the Company, as it will create added value to the organization. Through the implementation of corporate cultures; namely providing excellent, innovative, efficient and effective services; conducting appropriate research and business development; providing internal control system that can ensure accountability; creating healthy business climate; and continuously maintaining business sustainability. **[G4-42]**





## PRINSIP PENERAPAN

Implementasi dan praktik tata kelola di Perseroan merujuk pada prinsip-prinsip GCG, sebagai berikut:

### Keterbukaan Informasi

Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat demi kepentingan para Pemangku Kepentingan. Proses keterbukaan tersebut secara jujur dalam membuat laporan bisnis dan tidak manipulatif. Implementasi:

- Penyusunan dan penjelasan rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunan;
- Penerbitan Laporan Tahunan;
- Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan;
- Laporan Keterbukaan Informasi ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia atas setiap aksi korporasi Perseroan; serta
- Pemanfaatan website untuk menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

### Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban di Perseroan sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat *job description* yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan perusahaan. Implementasi:

- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya baik secara kolejal dan individual.
- Menerapkan *check and balance system*.
- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi perusahaan, serta memiliki sistem *reward* dan *punishment*.

## PRINCIPLES OF IMPLEMENTATION

The implementation and practice of the Company's governance refers to GCG principles, as follows:

### Transparency

The Company is committed to providing information clearly, openly and accurately for the benefit of its Stakeholders. The openness process is honest in making business reports and not manipulative. Implementation of this principle includes:

- Preparation and annotation of the Annual Work Plan and Corporate Budget;
- Issuance of Annual Reports;
- Periodical Financial Statements covering the annual, semi-annual, and quarterly financial statements;
- Disclosure Report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on any corporate action of the Company; and
- Utilization of the website to convey information to Shareholders and other Stakeholders as mandated in POJK No.8/POJK.04/2015 on the Issuer's Web Site or Public Company.

### Accountability

Clarity of function, structure, system, and accountability in the Company so that business management can be implemented effectively and efficiently. Management always makes clear job descriptions to all employees and confirms the basic functions of each section. Thus, all of the Company's organs have clarity of rights and obligations, functions and responsibilities, and their authority in every company policy. Implementation:

- Clear division of tasks between the organs of the Company, including by detailing the duties and powers of the General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and measures of performance both collegial and individual.
- Implementation of check and balance system.
- Having a performance measure of all levels based on agreed size, consistent with corporate values, business goals, and corporate strategy, and has a reward and punishment system.

## Pertanggungjawaban

Kesadaran bahwa terdapat bagian-bagian dari Perseroan yang membawa dampak pada lingkungan, masyarakat, pegawai, serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Perseroan selalu memperhatikan tingkat dampak lingkungan, keamanan lingkungan, dan kesesuaian diri dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar. Perseroan bersikap apresiatif dan proaktif terhadap setiap gejala sosial masyarakat dan melakukan antisipasi yang berkembang di masyarakat. Implementasi:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility); serta
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

## Kemandirian

Perseroan berjalan tegak dan mandiri dengan merangkul masyarakat luas. Perseroan memiliki otonomi dalam menjalankan bisnis sehingga pengambilan-pengambilan keputusan dilakukan dengan pertimbangan otoritas terkait secara penuh tanpa intervensi pihak luar. Perusahaan menjalankan kinerja untuk menghasilkan keuntungan guna memelihara bisnis yang berkelanjutan. Namun dalam operasionalnya, Perseroan tidak mengejar keuntungan semata tanpa melihat pihak lainnya. Dengan independensi, Perseroan menjalankan bisnis dengan merangkul seluruh Pemangku Kepentingan untuk bersamasama menuju kesejahteraan. Implementasi:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan;
- Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas; serta.
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, pemasaran, serta keuangan.

## Responsibility

Awareness that there are parts of the Company that impact on the environment, the community, employees, and all other Stakeholders. The Company always takes into account the level of environmental impact, environmental security, and conformity with the norms prevailing in the surrounding community. The Company is appreciative and proactive towards any social upheaval of the community and anticipates the growing community. Implementation:

- Complying with the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations;
- Implementing tax obligations well and on time;
- Implementing corporate social responsibility; and
- Implementing information disclosure obligations in accordance with regulations stipulated by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

## Independence

The Company is upright and self-reliant by embracing the wider community. The Company has an autonomy in doing business so that decision-making is done with due consideration of the relevant authorities in full without outside party intervention. The company runs the performance to make a profit in order to maintain a sustainable business. However, in its operations, the Company does not pursue profit without seeing the other side. With independence, the Company conducts business by engaging all Stakeholders to work together towards prosperity. Implementation:

- Mutual respect for rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the organs of the Company;
- Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company;
- Board of Commissioners, Board of Directors and all employees always avoid any conflict of interest in any decision-making by signing an integrity pact; and.
- Implementation of policies and systems that minimize conflict of interest, such as in employment, procurement, marketing and finance policies.

## Kesetaraan dan Kewajaran

Kesetaraan dan perlakuan adil dalam memenuhi hak dan kewajiban terhadap seluruh Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa membuat sistem yang solid untuk melaksanakan dan menghasilkan proyek yang berkualitas seperti yang diharapkan. Perseroan menjalankan kinerja secara *fair*, serta mentaati seluruh peraturan yang ada guna melindungi Pemangku Kepentingan dalam keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pegawai secara adil serta bebas dari prasangka yang dapat muncul karena perbedaan suku, ras/ asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja. Implementasi:

- Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Perseroan melaporkan seluruh rekanan secara adil dan transparan;
- Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi seluruh pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## HASIL ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT WIJAYA KARYA BETON Tbk 2016

Perseroan berkomitmen menerapkan praktik GCG secara konsisten dan berkesinambungan, hal ini bertujuan untuk menguatkan daya saing Perseroan, memaksimalkan nilai, serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi Perseroan dalam mengelola sumber daya dan risiko, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan dan dapat beroperasi serta berkembang secara berkelanjutan. Dalam tahun 2016, berdasarkan hasil dari Assessment atas implementasi GCG Perseroan oleh BPKP DKI Jakarta, telah menggambarkan bahwa implementasi dan pelaksanaannya berjalan dengan predikat "Sangat Baik" Perseroan memperoleh skor 87,16 dari skor maksimal 100.

## Fairness

Equality and fair treatment in fulfilling the rights and obligations of all Stakeholders arising under applicable laws and regulations. The Company always creates a solid system to implement and produce quality projects as expected. The Company performs fairly, and complies with all existing regulations to protect Stakeholders in the Company's business continuity. The Company is committed to treating all employees fairly and be free of any prejudices that may arise because of differences in race, race / origin, gender, or other matters that have nothing to do with performance. Implementation:

- Shareholders are entitled to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association;
- The Company reports all partners fairly and transparently;
- The Company provides good and safe working conditions for all employees in accordance with the Company's capabilities and prevailing laws and regulations.

## RESULT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT OF PT WIJAYA KARYA BETON Tbk 2016

The Company is committed to consistently and sustainably implement GCG practices, aiming to strengthen the Company's competitiveness, maximize values, and improve the effectiveness and efficiency of the Company in managing its resources and risks, in turn, increasing the trust of Stakeholders and being able to operate and develop sustainably. In 2016, based on the results of the BPKP DKI Jakarta Assessment on the implementation of the Company's GCG, it has illustrated that its implementation and execution proceeded with the "Excellent" rating. The Company obtained a score of 87.16 out of a maximum score of 100.

Rincian hasil penilaian setiap aspek sebagai berikut:

Details of the assessment results of each aspect as follows:

Aspek Pengujian Test Aspects	Bobot Weight	Capaian 2016 Achievement 2016	
		Nilai Value	Pencapaian (%) Achievement (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Implementation of a Sustainable Good Corporate Governance</i>	7,00	6,17	88,10
Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	8,10	89,98
Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	31,38	89,67
Direksi   <i>.Board of Directors</i>	35,00	31,69	90,55
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00	8,57	95,27
Aspek lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	1,25	25,00
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>	100	87,16	87,16
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Qualification Quality of GCG Implementation</i>			Sangat Baik Excellent

\* Berdasarkan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan kategori sebagai berikut:

\*Based on Decree of Secretary of the Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/ Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance under the following categories:  
0-50 : Tidak Baik (Poor) | 50-60 : Kurang Baik (Mediocre) | 60-75 : Cukup Baik (Fair) | 75-85 : Baik (Good) | 85-100 : Sangat Baik (Excellent)

## EVALUASI DAN PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) Aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola Perseroan memasukan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko,

## EVALUATION AND IMPROVEMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The Company is committed to always implementing best corporate governance standard and by continuously implementing good corporate governance practice through various improvement efforts. This is taken with consideration beyond efforts to meet the standard and proposed recommendations.

Assessment and evaluation shall be conducted by using a measuring instrument consisting of 6 (six) Aspects with specified weights as stipulated in the Copy Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number. SK-16/S.MBU/2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

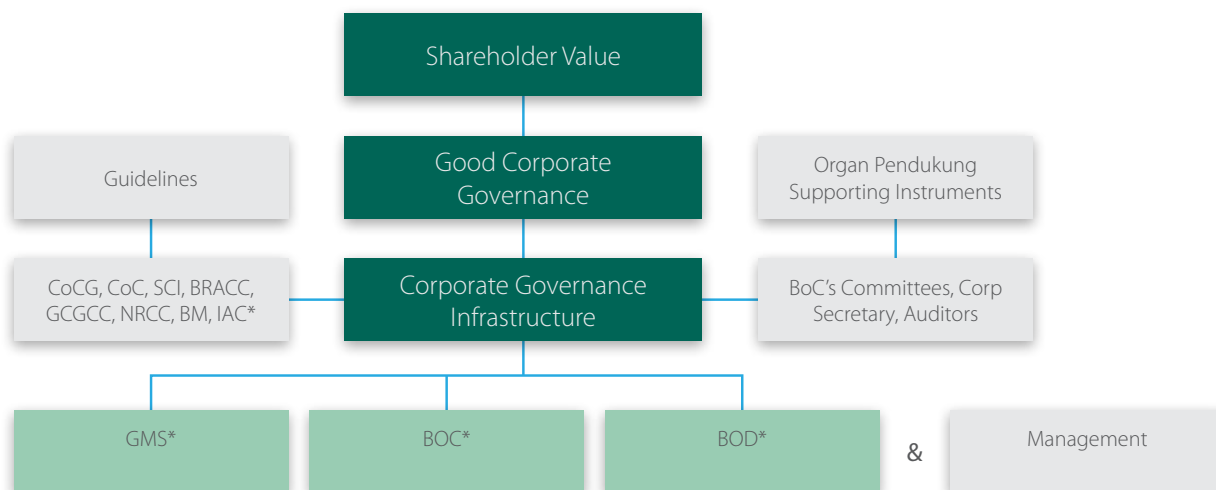
## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's corporate governance structure includes several key elements that have role to support controlling activity improvement and management of the Company, which consists of several main organs such as GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors, and other supporting organs, namely Internal Audit, Corporate Secretary, Risk Management,

Sistem Pengendalian Internal serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia. **[G4-34]**

Internal Control System, and other Committees under the Board of Commissioners. The structure has conformed to the legal structure of regulations in Indonesia. **[G4-34]**

### Organ Utama | Main Instruments



- \*\*CoCG : Code of Corporate Governance
- CoC : Code of Conduct
- SCI : Statement of Corporate Intend
- IAC : Internal Audit Charter
- BM : Board of Manual

- BRACC: Business Risk And Audit Committee Charter
- GCGCC: Good Corporate Governance Committee Charter
- GMS: General Meeting Shareholder
- BoC: Board of Commissioners
- BoD: Board of Directors

### TATA HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Salah satu aspek penting dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah terselenggaranya hubungan yang harmonis dengan para Pemangku Kepentingan. Untuk itulah kami senantiasa berupaya memahami kebutuhan serta ekspektasi dari para Pemangku Kepentingan, guna mewujudkan kesetaraan berkeadilan bagi mereka. Melalui budaya Perusahaan, Manajemen berusaha untuk menumbuhkan Tata Nilai dan Budaya Perusahaan dengan cara pemahaman di kalangan karyawan akan nilai-nilai yang harus senantiasa disampaikan kepada semua Pemangku Kepentingan. Kami berkomitmen untuk menjalin interaksi timbal balik yang saling mendukung dengan para Pemangku Kepentingan. Hal tersebut akan memberi manfaat optimal bagi Pemangku Kepentingan dan Perusahaan, sehingga akan menjamin keberlanjutan Perusahaan. **[G4-17][G4-24][G4-25][G4-26][G4-31]**

### RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

One important aspect of good Corporate Governance is the establishment of harmonious relationships with Stakeholders. For this reason, we always try to understand the needs and expectations of the Stakeholders, in order to realize equality of justice for them. Through Company culture, Management strives to cultivate Corporate Values and Culture by means of an understanding among employees of the values that must be submitted to all Stakeholders. We are committed to establishing mutual reciprocal interactions with Stakeholders. This will provide optimal benefits for Stakeholders and Companies, thus ensuring the Company's sustainability. **[G4-17][G4-24][G4-25][G4-26][G4-31]**

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

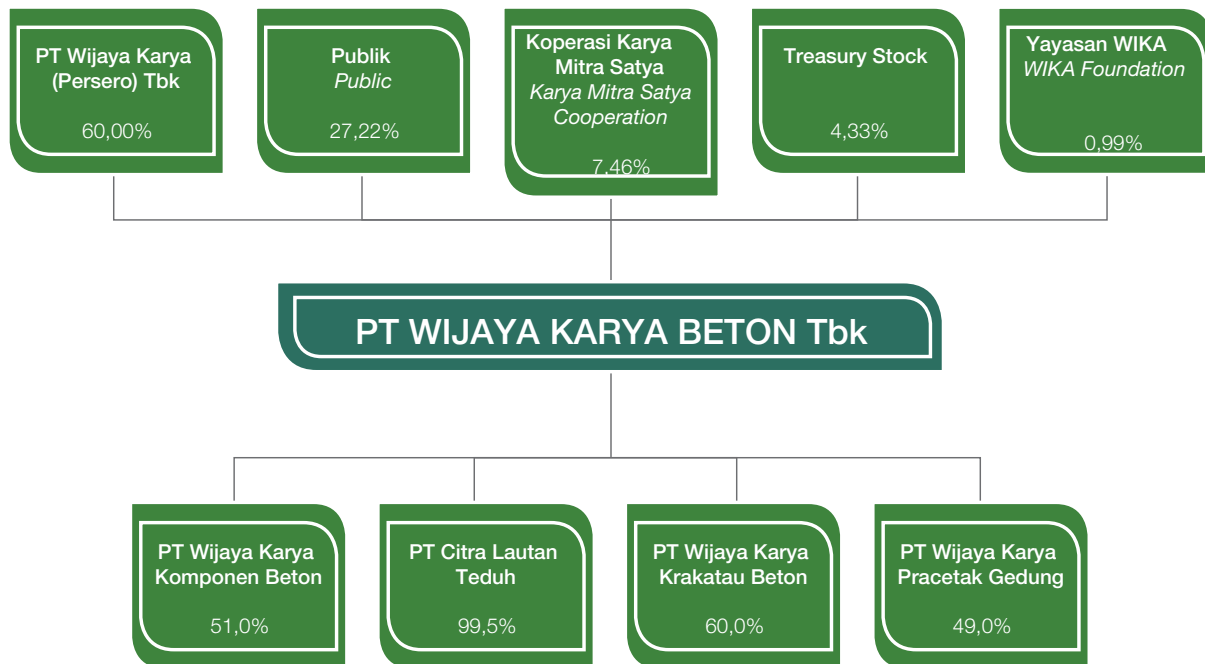
Dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam rangka mekanisme utama perlindungan dan pelaksanaan hak-hak Pemegang Saham, maka pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah hal yang esensial. Sebagai organ GCG yang menjadi wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perseroan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the Company upholds GCG principles in running the main mechanism of protecting and fulfilling rights of the Shareholders, the implementation of General Meeting of Shareholders is an essential agenda. As an organ of GCG that provides the platform for the Shareholders to make decision, GMS has an authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Nevertheless, GMS and/or Shareholders cannot intervene with duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

According to the Articles of Association of the Company and Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company, and Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS that can be convened at anytime based on needs. Both Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM) have the highest authorities in the governance structure of the Company. They are also the main forum for the Shareholders to exercise their rights and authority on the Company's management.



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

## Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS WIKA Beton terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) diselenggarakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran baru berjalan.

RUPS Tahunan mengenai pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku yang bersangkutan; RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan/permintaan Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan jangka panjang Perseroan. RUPS dan/atau Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

## Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

- Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;
- Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
- Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perseroan;
- Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan hutang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);
- Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
- Mengesahkan laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diajukan Direksi;
- Memutuskan penggunaan laba bersih perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
- Menetapkan Auditor Eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;

## The Implementation of General Meeting of Shareholders

GMS in Wika Beton consists of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting. Annual General Meeting of Shareholders regarding the Company's Work Plan and Budget (RKAP) held no later than 30 (thirty) days after the new budget year is running.

Annual General Meeting regarding the ratification of the Annual Report and the Annual Calculation held no later than 6 (six) months after the end of fiscal year; Extraordinary General Meeting is held at any time based on the needs/request of Shareholders or on the proposal of the Board of Commissioners and/or Board of Directors. The decision made at the AGM is based on the longterm interests of the Company. GMS and/or decision-making GMS conducted fairly and transparently.

## The Authorization of General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders has the authority, among other things:

- To decide the amendments of Articles of Association of the Company;
- To decide the changes in the Company's capital and/or the share issuance kept for the purposes of the Company's capital;
- To give approval or refuse the transfer of Company's shares;
- To decide on the merger, consolidation, or acquisition and the dissolution of the Company;
- To decide the Company's wealth whether to divert, make it into loan guarantees, release the rights to all or substantial assets within the financial year;
- To approve or refuse the Company's Long Term Plan (RJPP);
- To approve or refuse the Company's Budget and Work Plan of the Company (RKAP);
- To appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- To assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- To delegate to the Board of Commissioners about the roles and responsibilities of each member of the Board of Directors;
- To approve the annual report and annual accounts filed by the Directors;
- To decide on the use of the Company's net income, including the allowance determination for reserves;
- To appoint an external auditor based on the proposals received from the Board of Commissioners;

- Menetapkan remunerasi (Gaji dan/atau Tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi;
- Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundangundangan.

### Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Dalam RUPS Tahunan:

- Direksi wajib menyampaikan: Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari rapat; Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari rapat.
- Diputuskan penggunaan laba bersih Perseroan;
- Dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik;
- Jika perlu dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam acara RUPS Tahunan dapat dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh:

1. Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit satu per dua puluh dari jumlah saham dengan hak suara;
2. Pengajuan usul mata acara dilakukan secara tertulis paling lambat tujuh hari sebelum pemanggilan RUPS Tahunan.
3. Usul mata acara Rapat harus:
  - Dilakukan dengan itikad baik;
  - Mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
  - Menyertakan alasan dan bahan usulan mata Rapat;
  - Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
4. Usulan dari Pemegang Saham dan/atau Dewan Komisaris tersebut akan dimasukkan ke dalam mata acara RUPS jika menurut pendapat Direksi usul tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana butir a, b dan c diatas dan berhubungan dengan kepentingan Perseroan.

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

- To decide on the remuneration (Salary and/or Benefits) of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Other authorities are as stipulated in the laws and regulations.

### The Implementation of General Meeting of Shareholders

AGM is convened annually, no later than 6 months after the closing of fiscal year. During AGM:

- Board of Directors is obliged to submit: Annual Report to obtain approval from the meeting; Financial statements to be validated during the meeting
- The use of net profit is determined;
- Public Accountant is appointed;
- Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed, if necessary; and
- Other proposals are decided accordingly based on the stipulations in the Articles of Association.

Annual GMS receives suggestions submitted by:

1. The Board of Commissioners and/or Shareholders who own at least one twentieth of total shares with voting rights;
2. Agenda submission is performed in writing at least seven days before Annual GMS invitation.
3. The Meeting agenda shall:
  - Be performed with good will;
  - Considers the Company's interest
  - Includes reasons and suggestion material of Meeting agenda;
  - Not violate the laws and regulations
4. The suggestion from Shareholders and/or the Board of Commissioners will be included in GMS agenda if the Board of Directors considers the suggestion has fulfill the requirements as stated in letter a, b, and c above and is related to the Company's interest.

Annual Report Approval and Financial Statements Validation by AGM mean that the Board of Directors and Board of Commissioners are freed from its duties and responsibilities to the management and supervision that had been carried out in the past fiscal year, as long as those activities are reflected in financial statements.



Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri RUPS tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

## DEWAN KOMISARIS

Menurut POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG, pelaksanaan audit dan manajemen risiko serta pemantauan atas pelaksanaan sistem nominasi dan remunerasi yang diterapkan perseroan.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai dengan Board Manual Perseroan. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. **[G4-35] [G4-39]**

Terdapat 2 (dua) tingkatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yakni:

1. *Level Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
2. *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

If Board of Directors or Commissioners neglect to convene AGM in the agreed time, one or more Shareholders who altogether represent 1/10 of all shares with valid voting right is/are entitled to convene AGM by imposing on the Company's expenses after gaining permission from District Court Chairman whose jurisdiction includes the location of the Company.

## BOARD OF COMMISSIONERS

In conform to POJK No.33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Issuers Board of Commissioners or a Public Company, the Company's Board of Commissioners is the organ in charge of supervising in general and/or specific in accordance with Article of Association, and giving advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has a duty also to monitor the effectiveness of GCG practices, audit, and risk management and monitoring the implementation of nomination and remuneration system applied by the Company.

In performing its function to supervise and provide suggestions to the Board of Directors, the Board of Commissioners had performed its duties, responsibilities, and authorities in accordance with Board Manual of the Company. The manual is periodically evaluated and updated to be in line with amendments in applicable regulations and is adjusted to the Company's needs. **[ G4-35] [G4-39]**

There are two levels of supervision function of the Board of Commissioners:

1. Performance Level, which is the function of the Board of Commissioners to supervise by directing and leading the Board of Directors as well as to provide suggestions to GMS.
2. Conformance Level, which is a supervision function of the Board of Commissioners in the next stage conducted to ensure that advice has been fulfilled in accordance with the applicable legislations and Articles of Association.

## Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris, paling lama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan Dewan Komisaris atau Direksi yang sedang menjabat sewaktu-waktu. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
  - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
  - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

GMS is granted full authority in managing the composition and the number of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed for specified tenure, and can be reappointed as well. A tenure of Board of Commissioners is five years (maximum) or until the closing of Annual GMS at the end of a tenure, without reducing the right of GMS to dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors anytime. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are stipulated through GMS by taking into account the vision, mission and strategic plans of the Company for effective, quick, accurate and independent decision making. Candidates for the Board of Commissioners are nominated according to the needs and fulfillment of requirements when the appointment and during serving in the Company. The requirements are among others:

1. Having good morals and integrity;
2. Proficient in legal action;
3. In the last 5 (five) years prior to his/her appointment and during his/her serving:
  - Never been declared bankrupt;
  - Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who caused a company to be bankrupt;
  - Never been punished for criminal act causing loss to the state finance and/or related to financial sector; and
  - Never been a member of Board of Commissioners who:
    - Once did not held an annual GMS;
    - His/her responsibility as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by GMS or once did not responsible as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to GMS; and
    - Ever caused a company that obtained permit, approval, or registration from OJK did not fulfill its responsibility to submit annual report and/or financial statements to OJK.
  - Committed to comply with the laws and regulations; and
  - Possessing knowledge and/or expertise in the field needed by Issuer or Public Company.

## DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. **[G4-39][G4-40]**

### Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya.

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan saat RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a governance instrument that is authorized and fully responsible for managing the Company for its interest, in accordance with purpose and objective of the Company as well as to represent the Company, in accordance with the provision of the Articles of Association. The composition of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company with the requirements of at least two members of the Board of Directors. One of them is appointed as President Director by referring to the stipulations in prevailing capital market regulations. **[G4-39][G4-40]**

### Procedure of Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Only individuals who meet the requirements of applicable regulations, are able to act according to law and are never stated bankrupt or never became members of the Board of Directors or Commissioners that were proven guilty to cause bankruptcy to company or were never punished for committing crime acts that inflict financial loss on the state within 5 years before appointment can be appointed as a member of the Board of Directors.

The members of the Board of Directors are appointed by GMS in accordance with the applicable regulations. The service period for each member is since the appointment date until the closing of the fifth GMS, by not reducing GMS' rights to dismiss them at anytime by stating reasons of dismissal after related individuals are given opportunity to defend themselves in the meeting.

Such dismissal is valid since the closing of the meeting that decides the dismissal, except if there is another dismissal date decided in the meeting. Members of the Board of Directors whose service period is over can be re-appointed by GMS for one time service period.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 30 Maret 2016 tentang Penetapan Tantiem Tahun, Gaji, dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2016. Penetapan besaran remunerasi yang dikuasakan oleh RUPS pada pemegang saham mayoritas dikaitkan dengan PER-07/MBU/2010 yang diterbitkan oleh Menteri Negara BUMN sehubungan dengan penetapan besaran remunerasi bagi eksekutif BUMN. Besaran remunerasi Direksi ditinjau satu tahun sekali.

Pada 2016, besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi mengacu pada surat No.MJ.04.01/WB.0A.040/2015 Tanggal 26 Mei 2015 mengenai Keputusan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Berikut adalah struktur remunerasi untuk seluruh anggota Direksi PT WIKA Beton Tbk:

### 1. Gaji

- Direktur Utama : Rp.92.000.000
- Direktur : 90% dari gaji Direktur Utama.
- Komisaris Utama : 45% dari gaji Direktur Utama.
- Komisaris : 40% dari gaji Direktur Utama.

Sedangkan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- Tunjangan hari raya keagamaan yang besarnya satu kali gaji/honorarium;
- Tunjangan komunikasi sebesar pemakaian;
- Tunjangan pakaian yang besarnya disesuaikan dengan kebijakan internal Perseroan;
- Tunjangan cuti tahunan sebesar satu kali gaji;
- Tunjangan cuti besar sebesar maksimum dua kali gaji (pada tahun ketiga di mana santunan cuti besar diberikan, maka santunan cuti tahunan tidak diberikan);
- Tunjangan perumahan sebesar 40% dari gaji; Santunan purna jabatan berupa premi asuransi sebesar 25% dari gaji (disetahunkan).

## Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be based on a formula set by the GMS and has been reviewed by the Board of Commissioners through an in-depth review by Shareholders.

The decision to appoint the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated March 30, 2016 on the Determination of Tantiem Year, Salary and Honorarium and other Benefits for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of 2016. The amount of remuneration authorized by the GMS to the majority shareholder is attributed to PER -07 / MBU / 2010 issued by the State Minister for State-Owned Enterprises in connection with the determination of remuneration amount for SOE executives. The amount of remuneration of the Board of Directors is reviewed once a year.

In 2016, the amount of remuneration received by the Board of Directors refers to letter No.MJ.04.01 /WB.0A.040 / 2015 dated May 26, 2015 regarding the remuneration decision of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. Here is the remuneration structure for all members of the Board of Directors of PT WIKA Beton Tbk:

### 1. Salary

- President Director: Rp.92.000.000
- Director: 90% of the salary of the President Director.
- President Commissioner: 45% of the salary of the President Director.
- Commissioner: 40% of the salary of the President Director.

While the benefits received by the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of:

- Religious holiday allowance of one time salary / honorarium;
- Communication allowance of usage;
- Clothes allowances that are adjusted to the Company's internal policies;
- Annual allowance of one time salary;
- A major allowance of up to two times the salary (in the third year in which major leave is granted, no annual leave allowance is given);
- Housing allowance of 40% of salary; Compensation paid in the form of insurance premium of 25% of salary (annualized).

## 2. Fasilitas

Sesuai dengan kemampuan Perseroan dan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku, berikut adalah sejumlah fasilitas yang diterima Direksi sebagai berikut:

- Fasilitas kendaraan dinas;
- Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan;
- Fasilitas perkumpulan profesi, maksimum dua perkumpulan;
- Fasilitas bantuan hukum sesuai dengan *benefit* asuransi *Directors and Officers Liability*;
- Fasilitas *club membership*, maksimum dua keanggotaan;
- Fasilitas rumah jabatan (diberikan jika tidak menerima tunjangan perumahan);
- Fasilitas biaya representasi sebesar pemakaian.

## 2. Amenities

In accordance with the Company's capabilities and without violating applicable legislation, the following facilities are accepted by the Board of Directors as follows:

- Official vehicles facility;
- Health facility in the form of health insurance or reimbursement;
- Profession association, with the maximum amount of 2 groups;
- Legal aid facility that is based on insurance benefits of Directors and Officers Liability
- Club membership facility (maximum of two memberships)
- Company house facility (given if housing facility is not given)
- Representative cost facility depending on use.

### Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket/Kebijakan Remunerasi Dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi Dalam 1 Tahun

### Remuneration Package/Policy and Other Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Package/Policy and Other Facilities for Board of Commissioners and Board of Directors in 1 Year.

#### PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM 1 TAHUN

*Remuneration Package/Policy and Other Facilities for Board of Commissioners and Directors in 1 Year.*

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Remuneraton Type and Other Facilities</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>The Directors</i>	
	Orang <i>Person</i>	Jumlah Rupiah <i>Amount in Rupiah</i>	Orang <i>Person</i>	Jumlah Rupiah <i>Amount in Rupiah</i>
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya) <i>Remuneration (salary, bonus, regular allowance, tantiem and other facilities)</i>	6		6	
Fasilitas lain dalam bentuk natura (dinilai dalam ekuivalen Rupiah ) <i>Other facilities in natura form (valued in Rupiah equivalent):</i>				
a. Dapat dimiliki <i>Can be owned</i>	6		6	
b. Tidak dapat dimiliki <i>Cannot be owned</i>				
Jumlah <i>Total</i>	6		6	

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The number of members of Board of Commissioners and Board of Directors receiving remuneration package in one year, grouped based on income range, is as followed

#### TINGKAT PENGHASILAN PAKET REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Income Level from Remuneration Package of the Board of Commissioners and Directors*

Keterangan <i>Description</i>	2016	2015	2014
Komisaris <i>Board of Commissioner</i>			
Imbalan Jangka Pendek <i>Short Term Compensation</i>	2.869.020.000	2.775.465.000	2.046.958.200
Imbalan Pasca Kerja <i>Post Employment Benefit</i>	558.900.000	540.675.000	432.843.750
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.427.920.000</b>	<b>3.316.140.000</b>	<b>2.479.801.950</b>

Keterangan <i>Description</i>	2016	2015	2014
Direksi: <i>Directors:</i>			
Imbalan Jangka Pendek <i>Short Term Compensation</i>	8.558.000.000	8.343.500.000	6.444.217.000
Imbalan Pasca Kerja <i>Post Employment Benefit</i>	1.518.000.000	1.468.500.000	1.186.875.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>10.076.000.000</b>	<b>9.812.000.000</b>	<b>7.631.092.000</b>

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perseroan adalah sebagai berikut:

Information on salary ratio of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees are enclosed in the table below:

#### RASIO GAJI

*Salary Ratio*

Uraian <i>Description</i>	2016	2015	2014
Direktur Utama terhadap Anggota Direksi <i>President Director to Members of the Directors</i>	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris <i>President Commissioner to Members of the Board of Commissioners</i>	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama <i>President Director to President Commissioner</i>	1: 0,45	1: 0,45	1: 0,40
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi <i>President Director to Highest Employee</i>	1: 0,22	1: 0,25	1: 0,28

Uraian <i>Description</i>	2016	2015	2014
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah <i>President Director to Lowest Employee</i>	1: 0,02	1: 0,02	1: 0,02
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan terendah <i>Highest Employee to Lowest Employee</i>	1: 0,09	1: 0,08	1: 0,08
Karyawan terendah terhadap UMP <i>Lowest Employee with Provincial Minimum Wage</i>	1: 0,75	1: 0,75	1: 0,75

#### TINGKAT PENGHASILAN PAKET REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Income Level from Remuneration Package of the Board of Commissioners and Directors*

Keterangan <i>Description</i>	2016	2015	2014
Dewan Komisaris: Board of Commissioner			
Imbalan Jangka Pendek <i>Short Term Compensation</i>	2.869.020.000	2.775.465.000	2.046.958.200
Imbalan Pasca Kerja <i>Post Employment Benefit</i>	558.900.000	540.675.000	432.843.750
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.427.920.000</b>	<b>3.316.140.000</b>	<b>2.479.801.950</b>

Keterangan <i>Description</i>	2016	2015	2014
Direksi: <i>Directors:</i>			
Imbalan Jangka Pendek <i>Short Term Compensation</i>	8.558.000.000	8.343.500.000	6.444.217.000
Imbalan Pasca Kerja <i>Post Employment Benefit</i>	1.518.000.000	1.468.500.000	1.186.875.000
<b>Jumlah Total</b>	<b>10.076.000.000</b>	<b>9.812.000.000</b>	<b>7.631.092.000</b>

### KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. **[G4-38]**

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi untuk menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima. PT WIKA Beton Tbk, fungsi komite ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPS.

### AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board in supervising the function performance of Board of Directors in managing the Company in accordance with GCG principles. All members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners and are reported in AGM. The establishment of Audit Committee refers to FSA Regulation No.55 / POJK.04 / 2015 on the Establishment and Implementation of Audit Committee Work. **[G4-38]**

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee functions to: determine the criteria for electing new members of Board of Commissioners and Board of Directors and the remuneration system; prepare new members of Board of Commissioners and Board of Directors; and suggest the remuneration amount to be received. In PT WIKA Beton Tbk, the function of this committee is performed by Board of Commissioners with the GMS' permission.

## KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite *Good Corporate Governance* (Komite GCG) memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan *Corporate Governance* (CG) serta *Risk, Governance, and Compliance* secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). **[G4-38]**

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai *Liaison Officer* (*Corporate Communication*), *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta administrasi dokumen dan notulensi rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Tugas lainnya adalah memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang sejalan dengan penerapan prinsip GCG, memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan telah mencantumkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan pengelolaan daftar Pemegang Saham.

## SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal yang berkedudukan setingkat dengan "Manajer Biro" dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

## MANAJEMEN RISIKO

Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami hambatan dalam pencapaian sasaran. Setiap divisi diperseroan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan. **[G4-2] [G4-45]**

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perseroan berpedoman pada peraturan menteri negara BUMN tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen risiko Perseroan merujuk pada metodologi

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

GCG Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners to conduct studies on Corporate Governance (CG) policy and Risk, Governance and Compliance that has been prepared by the Board of Directors and its implementation consistency including the one related to code of conduct and Corporate Social Responsibility (CSR). **[G4-38]**

## CORPORATE SECRETARY

The functions of Corporate Secretary are to act as Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation and person in charge to manage of documents and minutes of meeting to fulfill GCG requirements. Other duties of Corporate Secretary are to ensure that the Company complies with regulation about requirements of information transparency which is in accordance with GCG principles, to ensure that Annual Report of the Company has stated GCG implementation, and to coordinate GMS and management of Shareholder list.

## INTERNAL AUDIT UNIT

IAU is chaired by a Head of IAU whose position is equal to Bureau Manager and is responsible directly to President Director. The Head of IAU is appointed and dismissed by President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners. IAU position as an instrument that always assists President Director is placed in organization structure that is equal to its roles and responsibilities. Its disclosure of opinion and thoughts cannot be affected nor under the pressure of the management and other parties.

## RISK MANAGEMENT

The Company strives to implement risk management to anticipate the possibility of the Company facing challenges that may disrupt its performance to achieve its targets. Every division of the Company performs identification, measurement, monitoring and reporting of potential risks that can hinder the Company from achieving its objectives. **[G4-2][G4-45]**

Implementation and development of risk management at the Company refers to the rules of State Minister of State Owned Enterprises concerning healthy GCG and risk management practices that are universal and can be implemented effectively and efficiently. Risk management implementation referred to the COSO method (enterprise



COSO (*enterprise risk management framework*) yang menitik beratkan pada proses pengelolaan risiko. Proses yang berjalan dengan baik dan efektif diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal. Pengelolaan risiko diperseroan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas bisnis perseroan. **[G4-46][G4-47]**

## PENDEKATAN DALAM PRINSIP PENCEGAHAN

Kegiatan Bisnis yang dinamis menuntut Perseroan untuk senantiasa menerapkan langkah-langkah strategis dan akurat dalam menghadapi dan memitigasi Risiko usaha. Beberapa Risiko usaha yang dihadapi adalah tidak terealisasinya target yang telah ditetapkan, pengeluaran biaya yang melebihi anggaran, kerusakan alat, serta keterlambatan jadwal. Oleh karena itu, Wika Beton melakukan sejumlah inisiatif sesuai dengan karakter Risiko usaha, yang diawali dengan proses identifikasi oleh *Risk owner*.

Manajemen Risiko yang tepat sasaran merupakan bentuk upaya Wika Beton dalam meningkatkan kepatuhan sekaligus menunaikan Tanggung Jawabnya kepada Pemangku Kepentingan. Analisis dan Manajemen Risiko yang dilakukan berlandaskan pada ISO 31000. **[G4-14]**

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. **[G4-36]**

## KODE ETIK **[G4-56]**

Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai

risk management framework) that focuses on the process of risk management. A good and effective process is expected to generate optimum results. Risk management at the Company comprises all business activity aspects. **[G4-46][G4-47]**

## MITIGATION PRINCIPLE APPROACH

Dynamic Business Activity requires the Company to continuously implement strategic and accurate steps in dealing with and mitigating business Risk. Some of the business risks faced are the unfulfilled targets, expenses that exceed the budget, equipment damage, and schedule delays. Therefore, Wika Beton undertakes a number of initiatives in accordance with the business risk character, which begins with the identification process by Risk owner.

Appropriate Target Risk Management is a form of Wika Beton's efforts to improve compliance while fulfilling its responsibilities to Stakeholders. Risk Analysis and Management conducted on ISO 31000. **[G4-14]**

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

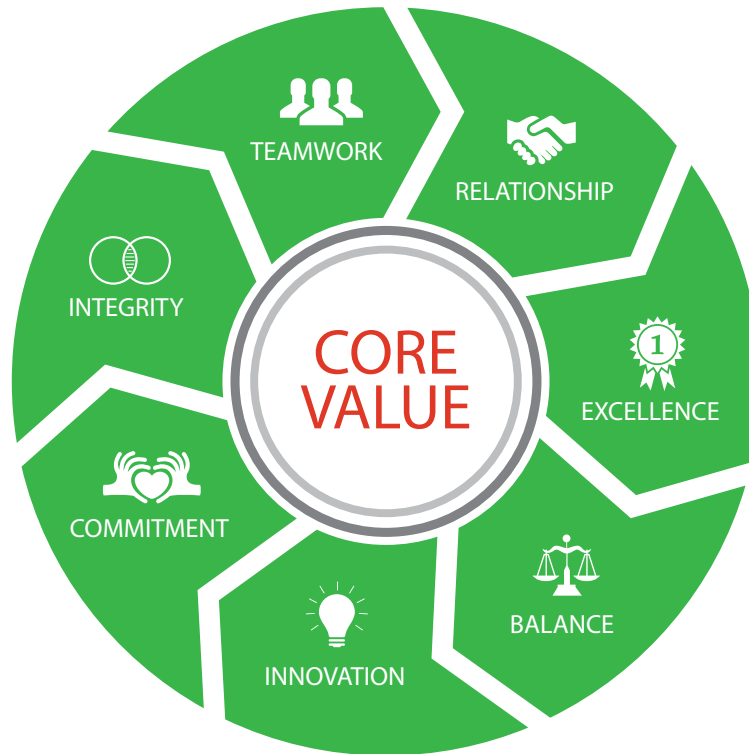
Sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. **[G4-36]**

## CODE OF CONDUCT **[G4-56]**

The Company has determined code of conduct in accordance with its vision and mission. Code of conduct functions as guidance for all employees in interacting with internal and external parties. Code of Conduct is introduced to all levels of the Company and is stated in the contract of employee recruitment that has to be comprehended before being signed. All employees then are expected to behave in accordance with the Company's values by implementing code of conduct in daily activities. The Company periodically organizes events to remind and emphasize the implementation of code of conduct to the employees.

## BUDAYA PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY



### Inisiatif Kebijakan Anti Korupsi

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-undang No.20 tahun 2001 tentang perubahan atas UU nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi. **[ G4-SO3][G4-SO4][G4-SO5]**

### Anti Corruption Policy

Board of Commissioners, Directors and all employees continuously uphold fair competition, sportsmanship and professionalism values, as well as GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding behaviors that may cause conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and always prioritizing the interest of the company over personal, family, group, or class interest. The Company also constantly pays great attention to policy on anti corruption as regulated in the Law No.20 year 2001 concerning amendment in Law No.31 year 1999 concerning corruption eradication.

**[ G4-SO3][G4-SO4][G4-SO5]**

## PRINSIP DAN KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

### Prinsip dan Kebijakan

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada Peraturan Presiden RI No.70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No.54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden No.70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa. **[G4-11][G4-EC10][G4-LA14]**

### BENTURAN KEPENTINGAN

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai Perseroan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Kegiatan Perseroan yang memiliki benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang dalam RUPS sebagaimana diatur, mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan; serta Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, dan keuangan. **[G4-12] [G4-41][G4-S07]**

### PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak. **[G4-S08]**

### INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. **[G4-S06]**

## MECHANISM OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

### Principles and Policies

The Company has its own procedure and ways to procure goods and services that are executed quickly and transparently by implementing GCG principles without the occurring of conflict of interest during the process. The policy implemented in this process refers to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 70 Year 2012 concerning Second Amendment to the Presidential Regulation No. 54 Year 2010 concerning Procurement of Goods or Services for Government, and Regulation of Head of LKPP No. 6 of 2012 concerning Technical Instructions.

During the process of goods and services procurement, the Company always upholds honesty and independency principles from parties that are related directly or indirectly to the procurement procedure. **[G4-11][G4-EC10] [G4- LA14]**

### CONFLICT OF INTERESTS

The Board of Commissioners, Board of Directors, and the entire employees always avoid the conflict of interests in making decision. The Company's activity which contains conflict of interests must obtain approval from independent Shareholders or authorized representative in GMS at first as set, comply with regulation regarding conflict of interest, as well as the application of policies and system which minimize the conflict of interests from occurring, as in policy of employment, procurement, and financial. **[G4-12] [G4-41][G4-S07]**

### STATEMENT OF TAX COMPLIANCE

The Company always complies with applicable tax regulations as a real contribution and obligation of the Company to the nation. This is in line with the spirit of the Government to improve development through the optimization of tax acceptance. **[G4-S08]**

### INFORMATION ON FUNDING FOR POLITICAL ACTIVITY

The Company has the policy that forbids individual involvement on behalf of the Company in political activity including donation for political interest. **[G4-S06]**

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [G4-57][G4-58] [G4-EN34][G4-HR12]

### Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan dan penanganan dalam hal adanya indikasi terjadinya suatu pelanggaran *Code of Conduct* di lingkungan Perseroan. Pelaporan tersebut dapat dilakukan oleh setiap insan Perseroan dan oleh *Stakeholders* lainnya, mekanisme pelaporan dimaksud sebagaimana telah disahkan dalam Prosedur Pengelolaan *Whistle Blower* No. WB-GCG-PS-02 tanggal 1 Desember 2016. [G4-37][G4-50]

### Perlindungan bagi Whistle Blower

Perseroan berkomitmen akan memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan memberikan aspek keamanan dan kenyamanan yang diperlukan.

### Pihak yang Mengelola dan Menangani Pengaduan

Seluruh laporan yang masuk akan diproses dan ditangani oleh unit kerja yang telah diberikan kewenangan untuk melakukan pengelolaan dan penanganan oleh Direksi.

### Informasi Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Tindaklanjutnya

Sepanjang 2016, tidak terdapat pengaduan yang masuk tentang penyimpangan di unit kerja Perseroan.

## PAKTA INTEGRITAS

Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perseroan sebagai berikut:

- Seluruh insan PT WIKA Beton Tbk telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi dan Dewan Komisaris, telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2016;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM [G4-57] [G4-58] [G4-EN34][G4-HR12]

### Whistleblowing Mechanism

The implementation of whistleblowing system mechanism is stated in the Decree of Board of Directors Number SK 01.01/WB-0A.096B/2011 dated June 1, 2011 regarding Code of Conduct of PT WIKA Beton Tbk. In the second implementation, throughout 2013, the management disseminated whistleblowing system to all employees of the Company. [G4-37][G4-50]

### Protection for Whistle Blower

The Company is committed to providing protection for whistleblower by providing necessary security and comfort.

### Party Managing and Handling Complaints

All accepted reports will be processed and handled by a work unit that has been authorized by the Board of Directors.

### Information on Accepted and Processed Complaints as well as the Follow-up

In 2016, there was no complaint related to irrelevance in the work units of the Company.

## INTEGRITY PACT

The Company owns integrity pact which aims to enhance transparency and honesty to achieve qualified, effective, efficient and accountable duties performance in the business. The integrity pact consists of matters that can help enforce GCG implementation in the Company, as elaborated below:

- All employees of PT WIKA Beton Tbk have signed statement of compliance with Code of Conduct;
- The Board of Directors, Directors and Board of Commissioners, have signed management contract that states about agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners on performance targets that will be achieved in 2016;
- In order to fulfill the commitment, the Company has appointed personnel to monitor GCG implementation at the Company and report periodically to the Board of Directors and Board of Commissioners.

## HAK ASASI MANUSIA

Menghormati seluruh hak-hak asasi dari *Stakeholder* dan kepentingannya. Penerapan hak asasi manusia dalam lingkungan kerja Perseroan dilaksanakan dengan memberikan sepenuhnya bagi seluruh karyawan hak beribadah dan hak berpendapat termasuk bagi petugas keamanan. **[G4-HR4][G4-HR7]**

## HUMAN CAPITAL

*Human Capital* (HC) menjadi salah satu kekuatan dan landasan kokoh dalam proses transformasi yang ada di Perseroan. Oleh karena itu, HC menjadi elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan. Perseroan mendorong seluruh HC untuk mengambil bagian besar dalam tugas dan tanggung jawab serta memberikan pelatihan khusus sesuai bidangnya. HC merupakan mitra strategis dalam menjalankan usaha. Setiap pegawai, baik individu maupun tim, menjadi faktor penting penggerak kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik.

Proses HC dimulai sejak *recruitment*, yaitu proses seleksi calon pegawai (*talent*) yang memenuhi syarat untuk selanjutnya diberi pembekalan sesuai dengan arahan Perseroan. Berbagai pelatihan juga diberikan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing serta kebutuhan Perseroan. Pada prinsipnya, program pelatihan diberikan untuk mengurangi kesenjangan kompetensi antar pegawai dan meningkatkan kualifikasi untuk mencapai tingkat kompetensi tertentu guna memenuhi sasaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

## PROFIL HUMAN CAPITAL **[G4-10][G4-HR6]**

Pada 2016, Perseroan dan anak perusahaan memiliki jumlah pegawai sebanyak 1.221 orang. Jumlah tersebut sejalan dengan kebutuhan HC dari sisi kuantitas dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai. Perseroan membagi pegawai dalam tiga golongan besar yang terdiri dari:

- Pegawai Organik, merupakan pegawai inti Perseroan untuk pekerjaan yang memerlukan daya nalar tinggi, pengetahuan luas, keahlian dan/atau persyaratan khusus.
- Pegawai Terampil, adalah pegawai yang melakukan tugas-tugas operasional yang memerlukan keterampilan sesuai bidangnya.
- Pegawai Honorer, adalah pegawai yang telah pensiun sebagai pegawai organik/terampil namun masih dibutuhkan keahliannya untuk bidang-bidang khusus.

## HUMAN RIGHT

Respecting the rights of all Stakeholders and the interests. The application of human rights in working environment is implemented by providing a prayer room and the right to give opinion, including the security. **[G4-HR4][G4-HR7]**

## HUMAN CAPITAL

One of the efforts to achieve success in business is by developing excellent Human Capital (HC) which will become the force and strong foundation in the transformation process of the Company. Thus, Human Capital becomes a key element in providing the best service to customers. The Company encourages all of its individuals to take an active role and be responsible in their duties. In addition, the Company also provides training for its Human Capital according to their respective fields. Human Capital is the strategic partner in conducting business, and all employees, as an individual or a team, becomes the important factor for the better performance of the Company.

Human Capital development has been started since the recruitment process which is a selection process of prospective employees (talents) that will be given training according to the Company's direction. Various trainings are also given to the employees based on their characters and competencies, as well as the needs of the Company. Essentially the trainings are given to reduce the competence gap among the employees and to improve their qualifications in order to achieve certain competence levels and fulfill the aims set by the Company. **[G4-DMA] [G4-HR4]**

## HUMAN CAPITAL PROFILE **[G4-10] [G4-HR6]**

In 2016, the Company and its subsidiaries have a total of 1,221 employees. The amount is in line with HC needs in terms of quantity by considering the increase in productivity of each employee. The Company divides Employees in three major groups consisting of:

- Organic Employees, the Company's core employees for work that requires high intellectual,
- extensive knowledge, expertise and / or special requirements.
- Skilled Employees, are employees who performs operational tasks that require appropriate
- field skills.
- Honorary employees are employees who have retired as an organic / skilled employee but still needs expertise for specific fields.

Jumlah pegawai Perseroan didominasi oleh pegawai pria dibanding pegawai wanita, sementara itu jumlah pegawai teknik masih lebih banyak dibanding pegawai nonteknik. Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah pegawai berpendidikan Sarjana (S1) dan Diploma III dan Pascasarjana (S2 dan S3) akan terus ditingkatkan. Komposisi HC Perseroan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, kompetensi, jenis kelamin, dan usia pada 2016 serta perbandingannya dengan komposisi pada tahun 2015 ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's number of employees of the Company is dominated by male employees compared to female employees, while the number of technical employees is still more than non-technical employees. Based on the level of education, the number of undergraduate-educated and postgraduate and post-graduate (S2 and S3) staffs will continue to be improved. The Company's HC Composition based on organizational level, education level, employment status, competence, gender, and age in 2016 and its comparison with composition in 2015 is shown as follows:

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan Level Organisasi

## Employees Composition by Organization Level

### KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Composition of the Company's Employees by Organizational Level

Uraian Description	31-Des Dec 31 2016	31-Des Dec 31 2015	31-Des Dec 31 2014	Persentase Percentage 2015/2016
<b>Perseroan   Company</b>				
Manajer Biro   Bureau Manager (Eselon I)	12	11	11	9%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli direksi   Sales and Factory Regional Manager, Directors Expert Staff (Eselon II)	18	16	15	13%
Asisten Manajer Biro   Assistant of Bureau Manager (Eselon III)	11	6	5	83%
Manajer Bagian   Division Manager (Eselon IV)	30	25	26	20%
Manajer Seksi   Sectional Manager (Eselon V)	90	79	73	14%
Asisten Manajer Seksi   Assistant Sectional Manager (Eselon VI)	123	107	82	15%
Staf   Staff (Eselon VII-X)	913	924	906	(1)%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.197</b>	<b>1.168</b>	<b>1.118</b>	<b>3%</b>

Uraian Description	31-Des Dec 31 2016	31-Des Dec 31 2015	31-Des Dec 31 2014	Persentase Percentage 2015/2016
<b>Anak Perusahaan   Subsidiaries</b>				
Manajer Biro   Bureau Manager (Eselon I)	4	4	4	0%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli direksi   Sales and Factory Regional Manager, Directors Expert Staff (Eselon II)	0	0	0	0%
Asisten Manajer Biro   Assistant of Bureau Manager (Eselon III)	6	6	7	0%
Manajer Bagian   Division Manager (Eselon IV)	1	1	1	0%
Manajer Seksi   Sectional Manager (Eselon V)	8	8	9	0%
Asisten Manajer Seksi   Assistant Sectional Manager (Eselon VI)	3	1	4	300%
Staf   Staff (Eselon VII-X)	2	2	2	0%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>9%</b>
<b>Jumlah Seluruh   Grand Total</b>	<b>1.221</b>	<b>1.190</b>	<b>1.145</b>	<b>27%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

## Employees Composition by Officialdom Status

### KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Composition of the Company's employees by Job Status

Uraian Description	31-Des Dec 31 2016	31-Des Dec 31 2015	31-Des Dec 31 2014	Persentase Percentage 2015/2016
<b>Perseroan   Company</b>				
Pegawai Organik   <i>Organic Employee</i>	231	212	177	9%
Pegawai Terampil   <i>Skilled Employee</i>	962	952	938	1%
Pegawai Honorer   <i>Honorary Employee</i>	4	4	3	0%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.197</b>	<b>1.167</b>	<b>1.118</b>	<b>3%</b>
<b>Anak Perusahaan   Subsidiaries</b>				
Pengurus (Masih Pegawai PT WIKA Beton Tbk)   <i>Executive Board (Employee of PT WIKA Beton Tbk)</i>	4	4	4	0%
Pegawai Organik   <i>Organic Employee</i>	15	12	16	25%
Pegawai Terampil   <i>Skilled Employee</i>	5	6	7	(17)%
Pegawai Honorer   <i>Contract Employee</i>	0	0	0	0%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>9%</b>
Jumlah Seluruh   <i>Grand Total</i>	<b>1.221</b>	<b>1.190</b>	<b>1.145</b>	<b>27%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Kompetensi

## Employees Composition by Competence

### KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN KOMPETENSI

Composition of the Company's Employees by Competence

Uraian Description	31-Des Dec 31 2016	31-Des Dec 31 2015	31-Des Dec 31 2014	Persentase Percentage 2015/2016
<b>Perseroan   Company</b>				
Teknik   <i>Technical</i>	870	709	679	23%
Non Teknik   <i>Non-Technical</i>	327	459	439	-29%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.197</b>	<b>1.168</b>	<b>1.118</b>	<b>2%</b>
<b>Anak Perusahaan   Subsidiaries</b>				
Teknik   <i>Technical</i>	15	15	16	<b>0%</b>
Non Teknik   <i>Non-Technical</i>	9	7	11	<b>9%</b>
<b>Jumlah   Total</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>9%</b>
Jumlah Seluruh   <i>Grand Total</i>	<b>1.221</b>	<b>1.190</b>	<b>1.145</b>	<b>27%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

## Employees Composition by Education Level

### KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Composition of the Company's employees by Education level

Uraian Description	31-Des Dec 31 2016	31-Des Dec 31 2015	31-Des Dec 31 2014	Persentase Percentage 2015/2016
<b>Perseroan   Company</b>				
Di bawah SMA   Under High School Level	94	124	110	(24)%
SMA dan Sederajat   High School Level and Equals	687	684	684	0,4%
Diploma (D3)	63	81	75	(22)%
Strata 1   Bachelor Degree	329	261	232	26%
Strata 2   Master Degree	24	18	17	33%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.197</b>	<b>1.168</b>	<b>1.118</b>	<b>3%</b>
<b>Anak Perusahaan   Subsidiaries</b>				
Di bawah SMA   Under High School Level	1	1	1	0%
SMA dan Sederajat   High School Level and Equals	1	2	2	(100)%
Diploma (D3)	4	4	5	0%
Strata 1   Bachelor Degree	14	10	8	40%
Strata 2   Master Degree	4	5	11	(20)%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>9%</b>
Jumlah Seluruh   Grand Total	<b>1.221</b>	<b>1.190</b>	<b>1.145</b>	<b>27%</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

## Employee Composition by Gender

### KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Composition of the Company's Employees by Gender

Uraian Description	31-Des Dec 31 2016	31-Des Dec 31 2015	31-Des Dec 31 2014	Persentase Percentage 2015/2016
<b>Perseroan   Company</b>				
Laki-laki   Male	1.143	1.110	1.080	3%
Perempuan   Female	54	58	38	-7%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.197</b>	<b>1.168</b>	<b>1.118</b>	<b>2%</b>
<b>Anak Perusahaan   Subsidiaries</b>				
Laki-laki   Male	24	22	27	9%
Perempuan   Female	0	0	0	0%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>9%</b>
Jumlah Seluruh   Grand Total	<b>1.221</b>	<b>1.190</b>	<b>1.145</b>	<b>27%</b>



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan Usia

## Employee Composition by Age Level

### KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN USIA

Composition of the Company's Employees by Age

Uraian Description	31-Des Dec 31 2016	31-Des Dec 31 2015	31-Des Dec 31 2014	Persentase Percentage 2015/2016
<b>Perseroan   Company</b>				
<25 tahun   <i>Less than 25 years old</i>	76	89	86	(15)%
26-30 tahun   <i>years old</i>	223	191	167	17%
31-35 tahun   <i>years old</i>	195	177	147	10%
36-40 tahun   <i>years old</i>	120	116	109	3%
41-45 tahun   <i>years old</i>	161	197	254	(18)%
46-50 tahun   <i>years old</i>	279	266	223	5%
51-55 tahun   <i>years old</i>	139	128	125	9%
>55 tahun   <i>More than 55 years old</i>	4	4	7	0%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.197</b>	<b>1.168</b>	<b>1.118</b>	<b>2%</b>
<b>Anak Perusahaan   Subsidiaries</b>				
<25 tahun   <i>Less than 25 years old</i>	1	1	1	0%
26-30 tahun   <i>years old</i>	5	3	7	67%
31-35 tahun   <i>years old</i>	2	3	3	(33)%
36-40 tahun   <i>years old</i>	3	1	2	300%
41-45 tahun   <i>years old</i>	2	6	6	(33)%
46-50 tahun   <i>years old</i>	10	7	6	43%
51-55 tahun   <i>years old</i>	1	1	2	0%
>55 tahun   <i>More than 55 years old</i>	0	0	0	0%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>27</b>	<b>9%</b>
Jumlah Seluruh   <i>Grand Total</i>	<b>1.221</b>	<b>1.190</b>	<b>1.145</b>	<b>27%</b>

## KESEMPATAN BEKERJA YANG ADIL DAN MERATA

WIK A Beton memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja. Kesempatan bekerja terbuka bagi siapapun yang ingin bergabung dengan Perseroan. Kami juga memiliki kebijakan yang memastikan bahwa setiap pegawai dan calon pegawai diperlakukan dengan adil dan penuh rasa hormat tanpa melihat perbedaan usia, ras, agama, keyakinan, jenis kelamin, hingga kondisi fisik. Kami juga bahkan menentang segala bentuk diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati Hak Asasi Manusia dalam pengelolaan SDM. **[G4-DMA] [G4-HR3]**

## REKRUTMEN

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, pemenuhan kebutuhan HC baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* terus diimbangi. Perseroan telah memulai program *Management Trainee* (MT) atau Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP) sejak 2003, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Biro *Human Capital*. Sasaran program PPCP yaitu tersedianya pegawai berkualitas (*talent*) dalam memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta untuk melanjutkan regenerasi dalam organisasi. Dalam pelaksanaannya, peserta akan menempuh tahapantahapan orientasi dan PPCP. Total waktu yang diperlukan dalam masa PPCP ini adalah 6 (enam) bulan. Hingga 31 Desember 2016, Perseroan telah merekrut sebanyak 98 orang pegawai dengan berbagai latar belakang, yaitu dari bidang studi Teknik Sipil, Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi dan Akuntansi. Mereka telah melaksanakan tahapan-tahapan orientasi dan *On The Job Training* di tempat kerja (Biro di Kantor Pusat atau PPU) yang dipilih untuk mereka sehingga mendapatkan gambaran langsung atas pekerjaan yang dibidangi serta mendapatkan pengarahan dari para mentor dan pimpinan unit kerja terutama terkait dengan budaya perusahaan. **[G4-LA1]**

### PESERTA PPCP TIGA TAHUN TERAKHIR

Angkatan (Tahun) <i>Batch (Year)</i>	Jumlah MT <i>Total MT</i>	Jumlah Non MT <i>Total Non-MT</i>	Jumlah Rekrutmen <i>Total Recruitment</i>
2016	24	74	98
2015	32	53	85
2014	33	155	188

## FAIR AND EVEN WORKING OPPORTUNITIES

WIK A Beton provides benefits for the community in creating jobs. Employment opportunities are open to anyone who wants to join the Company. We also have a policy that ensures that every employee and prospective employee is treated fairly and respectfully regardless of age, race, religion, confidence, gender, and physical differences. We also even oppose all forms of discrimination and hold the principle of humanity and respect human rights in the management of human resources. **[G4-DMA] [G4-HR3]**

## RECRUITMENT

Along with the growth of the Company and its subsidiaries, fulfilling the needs of HC either already experienced or fresh graduates continue to be balanced. The Company has initiated a program *Management Trainee* (MT) or *Officer Candidate Training Program* (PPCP) since 2003, which is held centrally and is coordinated by the Bureau of Human Capital. Goal of PPCP program is the availability of qualified employees (*talent*) in meeting the developmental needs of the organization as well as to continue regenerating of the organization. In its execution, participants will go through the stages of orientation and PPCP. Total time required in this PPCP period is 6 (six) months. Until December 31, 2016, the Company has recruited as many as 98 employees with different education backgrounds, namely Civil Engineering, Industrial Engineering, Mechanical Engineering, Electrical Engineering, Law, Communication Sciences and Accounting. They have been carrying out the stages of orientation and *On The Job Training* in the workplace (Bureau at Headquarters or PPU) which is selected for them so the Company can get a direct picture of their job and can get direction from their mentors and work unit leaders particularly those that associate with the corporate culture. **[G4-LA1]**

### PARTICIPANTS OF PPCP IN THE LAST THREE YEARS

## PENGEMBANGAN KARIR [G4-LA10] [G4-LA11]

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap calon karyawan untuk menunjang kinerjanya di lingkungan kerja. Perseroan juga mendorong karyawan baru untuk berpikir terbuka dan positif dan membekali mereka dengan pemahaman tugas yang baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

Sebagai aset utama, PT WIKA Beton Tbk berkomitmen untuk mengembangkan HC secara berkesinambungan. Saat ini, Perseroan aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi para pegawai. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan Perseroan untuk tetap mengikuti perkembangan internasional dibidang teknik dan sistem konstruksi bangunan. PT WIKA Beton Tbk juga secara aktif mengembangkan program pelatihan internal melalui *sharing experience/sharing knowledge* dengan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan yang mendukung bisnis utama Perseroan. Perseroan telah menjalankan sistem pengembangan karier dengan lebih terstruktur, yang dilakukan melalui penilaian Evaluasi Kompetensi dan Penilaian Karya serta *assessment* yang dilakukan secara periodik kepada seluruh pegawai.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HC [G4-LA9]

Pengembangan SDM bagi Perseroan pada hakekatnya merupakan sebuah investasi. Investasi dalam pengembangan SDM merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk memperbaiki produktivitas Pegawai, melalui upaya peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kerja. Pada 2016, program pelatihan Perseroan disusun secara lebih spesifik dan tepat sasaran. Program ini terkait dengan pengembangan bisnis baru dan human capital yang berfokus pada *talent pool* pegawai, yaitu kumpulan individu yang dianggap memiliki keunggulan lebih dibandingkan pegawai lainnya.

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan HC sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pelatihan dan pengembangan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan pegawai guna mendukung peningkatan jenjang karier, dan sasaran yang hendak dicapai Perseroan. Pelatihan dan pengembangan HC dibagi menjadi enam kategori yang dilaksanakan didalam dan di luar Perseroan:

## CAREER DEVELOPMENT [G4-LA10] [G4-LA11]

Each employee is given equal opportunity to develop career in their respective field based on their own competence. The process of adaptation and communication skills is absolutely required every prospective employee to support its performance in the work environment. The Company also encourages new employees to think openly and positively and equip them with a good understanding of the task as a first step in working.

As a key asset, PT WIKA Beton Tbk is committed to developing HC on an ongoing basis. Currently, the Company is actively providing various trainings for employees. The education and training held enable the Company to keep abreast of international developments in engineering and building construction systems. PT WIKA Beton Tbk is also actively developing internal training programs through sharing experience / sharing knowledge with experts and engineers experienced in various scientific disciplines that support the Company's core business. The Company has undertaken a more structured career development system, conducted through the Evaluation of Competency and Work Assessment and assessment conducted periodically to all employees.

## HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT [G4-LA9]

Human Resource Development for the Company is essentially an investment. Investment in the development of human resources is an expenditure aimed at improving the productivity of employees, through efforts to improve health, education and job training. In 2016, the Company's training programs are more specific and targeted. This program is related to the development of new business and human capital which focuses on talent pool of employees, namely group of individuals who are considered to have more advantages than other employees.

The Company provides HC training and development programs in accordance with the needs of the organization. The training and development is aimed at improving the skills and skills of employees to support the improvement of career ladder, and the objectives to be achieved by the Company. The training and development of HC is divided into six categories implemented inside and outside the Company:

- **Pelatihan Pra-kerja**  
Sebelum memulai pekerjaannya, para pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perseroan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB
- **Pelatihan Umum Dasar**  
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.
- **Pelatihan Fungsional Manajerial**  
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/ manajerial untuk meningkatkan Pelatihan Kerja Pelatihan Lanjutan kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.
- **Pelatihan Kerja**  
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/ jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
- **Pendidikan Lanjutan**  
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan pegawai.
- **Pelatihan Pra Purna Bakti**  
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun. Secara rinci, pelatihan dan pengembangan HC yang diikuti oleh pegawai beserta biaya pelatihan pada 2016 sebagai berikut:
- **Pre-employment Training**  
Prior to starting their work, new employees will be provided with general knowledge of the Company, business processes, work methods, organizational tools, applicable values and work norms, and the content of the CLA
- **Basic General Training**  
The training is aimed at improving basic skills and / or basic employee techniques, as well as to shape attitudes and behaviors that are appropriate to the culture of the Company.
- **Managerial Functional Training**  
This training is a functional / managerial training to improve Training of Training of Advanced Training of employee skill in a job field according to their position.
- **Work training**  
This training is intended for new employees and employees who are rotated and / or promoted to new jobs / posts, through direct practice conducted while working with a mentor system.
- **Advanced Education**  
This training is an educational facility to support the employment of employees.
- **Pre-retirement Training**  
This training is intended for employees who will retire. In detail, HC training and development followed by employees and training costs in 2016 are as follows:

No.	Jenis dan Nama Program Pelatihan <i>Type and Name of Training Program</i>	Jumlah Peserta Tahun 2016 <i>Total Participants in 2016</i>	Jenis Kelamin   <i>Gender</i>		Jumlah Jam/orang /hari <i>Total Hours person/day</i>	Jumlah Jam Efektif/orang <i>Total Effective Hours/ Person</i>	Total Biaya <i>Total Cost (Rp Juta   Million Rupiah)</i>
			Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
1	Pelatihan dasar <i>Basic Training</i>	17	10	7	8	16	21.885
2	Kursus Manajemen <i>Management Course</i>	191	187	4	8	16	415.705
3	Kursus Teknis <i>Technical Course</i>	118	102	16	8	16	282.406
4	Kursus Penunjang <i>Supporting Course</i>	132	117	15	8	16	240.994
5	Seminar <i>Seminar</i>	44	41	3	8	16	130.281
<b>Jumlah   Total</b>		<b>502</b>	<b>457</b>	<b>45</b>			<b>1.091.272</b>

## ASSESSMENT PEGAWAI

Perseroan melakukan *assessment* secara berkala kepada pegawai dalam rangka melakukan penggalian potensi dan talenta pegawai yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian kebutuhan organisasi Perseroan. **[G4-44]**

## PENGELOLAAN ASPEK PERBURUHAN

Dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan di unit kerja Perseroan bekerja sama dengan mandor borong menerapkan sistem upah borongan. Perseroan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja oleh mandor sejalan dengan penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/Kota (UMR/UMK). Di samping itu, Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan, asuransi kematian dan cacat total tetap, Tunjangan Hari Raya (THR), dan insentif produksi.

### Tingkat Perputaran Pegawai **[G4-La1]**

Uraian   <i>Description</i>	2016	Persentase   Percentage	2015	Persentase   Percentage
Meninggal Dunia   <i>Passed away</i>	6	16%	4	8,17%
Pengunduran Diri   <i>Resignation</i>	3	8%	6	12,25%
Pemutusan Hubungan Kerja   <i>Termination of Employment</i>	-	-	-	-
Pensiun   <i>Pension</i>	27	71%	36	73,46%
Keputusan Perusahaan (Keprus)   <i>Corporate's Decision</i>	2	5%	3	6,12%
Jumlah   <i>Amount</i>	38	100%	49	100%

## FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN

Dalam hal fasilitas dan kesejahteraan pegawai, Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perseroan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pegawai, Perseroan memberikan beberapa fasilitas, seperti:

- Jaminan kesehatan akan diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan terhitung mulai 1 Januari 2015 dan asuransi komersial dengan fasilitas perawatan kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, gigi serta melahirkan;
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan;

## OFFICER ASSESSMENT

The Company conducts periodic assessment to employees in order to dig employees' potential and talents whose results will be used as a basis in determining the development and filling the needs of the Company's organization. **[G4-44]**

## LABOR ASPECT MANAGEMENT

In carrying out the work activities in the Company's work unit in cooperation with the borong mandor apply the wage system. The Company is also responsible for the management of manpower by the foreman in line with the implementation of the Government Regulation on the implementation of Minimum Regional / City Wage ("UMR / UMK"). In addition, the Company also provides health insurance, death insurance and total permanent disability, holiday allowance (THR), and production incentives. Employee Turnover **[G4-La1]**

## FACILITIES AND WELFARE

In terms of facilities and employee benefits, the Company has complied with the Provincial / Regency / City Minimum Wage (UMP / K) of each working unit of the Company stipulated by the Government. The compensation of the Company's employee welfare program and facilities refers to the Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the fulfillment of prevailing wages.

In addition, to improve employee welfare and productivity, the Company provides several facilities, such as:

- Health insurance will be included in the BPJS Health program starting January 1, 2015 and commercial insurance with health care facilities covering inpatient, outpatient, eyeglasses, dental and childbirth;
- Workers Social Security / BPJS Employment;
- Medical check-up periodically;
- Training and development facilities;

- Medical check up secara berkala;
  - Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
  - Imbalan paca kerja/pesangon (PSAK 24); bagi pegawai yang aktif sampai dengan tanggal 31 desember 2016
  - Program dana pensiun;
  - Asuransi kematian dan cacat total tetap;
  - Tunjangan pendidikan;
  - Tunjangan lokasi kerja
  - Tunjangan detasir;
  - Tunjangan tempat tinggal;
  - Tunjangan jabatan (struktural);
  - Tunjangan jabatan (fungsional/keahlian);
  - Tunjangan kehadiran;
  - Tunjangan produktivitas;
  - Tunjangan hari raya keagamaan (THR);
  - Tunjangan Pajak Penghasilan (PPH 21);
  - Tunjangan transportasi;
  - Sumbangan sosial, seperti pernikahan pegawai, duka kematian;
  - Fasilitas biaya komunikasi;
  - Fasilitas pakaian seragam kerja;
  - Rekreasi bersama (family gathering);
  - Jasa produksi;
  - Insentif hasil usaha lebih;
  - Cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan;
  - Uang cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan;
  - Fasilitas makan siang;
  - Penghargaan masa kerja (10, 15, 20, 25, 30, 35 tahun).
- Employee benefits / severance pay (PSAK 24); For active employees up to December 31, 2016
  - Pension fund program;
  - Total death and permanent disability insurance;
  - Education allowance;
  - Working location allowance
  - A detachment allowance;
  - Residence allowances;
  - Job allowances (structural);
  - Job allowance (functional / skill);
  - Attendance allowance;
  - Productivity allowances;
  - Religious holiday allowance (THR);
  - Income Tax Benefit (PPH 21);
  - Transport allowance;
  - Social contributions, such as employee marriage, death grief;
  - Communications cost facility;
  - Uniform facilities;
  - Family gathering;
  - Production service;
  - Incentives over business results;
  - Annual leave and 5 (five) years leave;
  - Annual leave Allowance and 5 (five) years leave Allowance;
  - Lunch facilities;
  - Employment award (10, 15, 20, 25, 30, 35 years).

## Kesetaraan Gender

Perseroan menerapkan prinsip non diskriminasi dalam segala hal termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di Perseroan sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non diskriminasi dan kesetaraan itu juga diberikan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

## Kompensasi dan Manfaat

Perseroan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap pegawai sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas pegawai yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing, dan yang bersifat tetap dengan persentase minimal 75% dari total pendapatan yang tidak terkait dengan kehadiran atau pencapaian prestasi kerja tertentu.

## Gender Equality

The Company applies the principle of non-discrimination in all matters including providing equal opportunity for women (*gender equity and equality*) to obtain employment in the Company insofar as it meets the stipulated requirements. The principles of non-discrimination and equality are also provided in the achievement of structural, operational and functional careers even up to the highest level in the organizational structure.

## Compensations and Benefits

The Company provides compensation and benefits to every employee in accordance with its contribution to the Company. These compensations and benefits are intended to foster employee loyalty consisting of basic salary and welfare benefits whose value is adjusted to each class and / or position, and which is fixed with a minimum percentage of 75% of total income unrelated to attendance or achievement Specific work.

Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu, pegawai menerima tunjangan kehadiran yang dipengaruhi oleh kehadiran atau prestasi kerja tertentu dengan bobot 25% dari total pendapatan.

The lowest salary received by newly admitted workers is at least equal to the minimum wage in the territory of each work unit established by the Government. In addition, employees receive attendance allowances that are influenced by certain attendance or work performance with a weight of 25% of total revenue.

Setiap pegawai menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

Each employee receives an allowable allowance on the following scale / group:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun);
- Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan;
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- Selain cuti, pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

- Annual leave: 12 working days (for employees who have served one year of service);
- Maternity Leave / Miscarriage: 1.5 months before the expected birth and 1.5 months after delivery;
- Shared leave in accordance with applicable laws and regulations.
- In addition to leave, employees are also entitled to take a non-work permit such as sick leave, permission for menstruation, important permits, and leave-to-work permits outside of the
- Company's responsibility.

## PERJANJIAN KERJA BERSAMA

## COLLECTIVE LABOR AGREEMENT

Seluruh pegawai PT WIKA Beton Tbk dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani oleh pihak Manajemen Perusahaan dan Perhimpunan Pegawai. PKB mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. PKB diperbarui melalui perundingan dan disepakati bersama setiap dua tahun sekali. PKB yang berlaku saat ini telah terdapat di Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi RI melalui Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi RI No: Kep.66/PHIJSK-PK/PKB/IV/2016 tanggal 15 April 2016 untuk Periode 2016-2017.

The entire PT Wijaya Karya Tbk employees are protected by Collective Labor Agreement (CLA), signed by the Management of the Company and Union. CLA covers rights and obligations of respective party. The CLA is renewed through negotiation and agreed upon every two years. The currently enacted CLA has been registered at Department of Manpower & Transmigration RI through the Decree of Minister of Manpower & Transmigration RI No.Kep.66/PHIJSKPK/PKB/IV/2016 dated April 15, 2016 for the Period of 2016-2017.

## ASOSIASI KARYAWAN DAN SERIKAT PEKERJA

## EMPLOYEE ASSOCIATION AND LABOUR UNITED

Aspirasi Pekerja merupakan hal yang sangat penting dan disadari oleh Perusahaan. Sebagai wadah untuk menampung aspirasi pekerja tersebut, Perusahaan sangat mendukung dalam pembentukan Serikat Pekerja yang bernama Perhimpunan Pegawai PT Wijaya Karya Beton Tbk (PPWB) sejak 1999.

Worker aspiration is very important and this is realized by the Company. As a vehicle to accommodate the aspirations of the workers, the Company is very supportive in establishing the Association of Employees of PT Wijaya Karya Beton Tbk (PPWB) since 1999.

Pada 2016, jumlah anggota Perhimpunan Pegawai WIKA Beton mencapai 1.221 orang, dari tahun sebelumnya sebanyak 1.155 orang.

In 2016, the number of members of the Association of Employees of PT Wijaya Karya Tbk reached 1.221 people, from the previous year as many as 1.155 people.

## KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [G4-LA6][G4-LA8]

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE [G4-LA6][G4-LA8]

#### KEBIJAKAN

Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi Perseroan. Perseroan menghormati hak pegawai untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman. Perseroan senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kerja. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Komitmen terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada system manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series-OHSAS 18001:2007*, peraturan Menteri tenaga Kerja No.05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen lingkungan ISO 14001:2004. total secara konsisten mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu.

Dalam aspek kesehatan kerja, Perseroan mengupayakan untuk melindungi Pegawai agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proses kerja. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan senantiasa menjaga dan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

#### KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Perseroan senantiasa meningkatkan pembinaan terhadap K3 secara berkala dengan beberapa kegiatan antara lain:

- Memberikan briefing setiap awal shift untuk mengingatkan rekan kerja agar terhindar dari risiko bahaya yang telah teridentifikasi di lokasi kerja.
- Memasang rambu-rambu untuk mengingatkan pekerja dan Pegawai dengan harapan dapat terhindar dari potensi bahaya.

#### POLICY

For the Company, occupational safety and health (K3) has a strategic meaning that maintains the existence of the Company. The Company respects the right of employees to work in a safe and healthy environment. The Company continues to run OSH programs in all its operational areas. Therefore, the Company places the OSH aspect as a top priority in every work implementation. Implementation and maintenance of behavior that can realize safety and health work becomes a must to do.

The Company is committed to continuously improving safety and health aspects. Commitment to safety and health aspects of its implementation refers to the management system of Occupational Health and Safety Assessment Series-OHSAS 18001: 2007, Regulation of Minister of Manpower No.05 / Men / 1996, on Occupational Safety and Health Management System (SMK3), and System Environmental management ISO 14001: 2004. total consistently develops a mutually supportive safety culture and involves the active role of all individuals.

In the aspect of occupational health, the Company strives to protect Employees to be free from health problems and adverse effects caused by work related to the work process. In order to do so, the Company always maintains and creates healthy work environment conditions, including by measuring the impact of an activity / project on the human and the surrounding environment.

#### PERFORMED ACTIVITIES

the Company continuously improves the development of K3 on a regular basis with several activities, among others:

- Providing briefings at the beginning of each shift to remind colleagues to avoid the hazards identified in the workplace.
- Installing signs to remind workers and employees in the hope of avoiding potential hazards.



Selain itu, Perseroan juga membentuk panitia pembinaan keselamatan kerja, menerapkan budaya keselamatan kerja, penyediaan sarana keselamatan kerja, serta menindaklanjuti setiap rekomendasi kecelakaan kerja guna mencapai *zero accident*.

### Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan senantiasa mengupayakan yang terbaik bagi seluruh pegawai dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatannya. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perseroan juga membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di tingkat pusat dan unit-unit kerja dengan susunan sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi P2K3 Tingkat Perusahaan (sesuai dengan Pedoman Operasi).
2. Struktur Organisasi P2K3 Unit Kantor Pusat.
3. Struktur Organisasi P2K3 Tingkat PPU

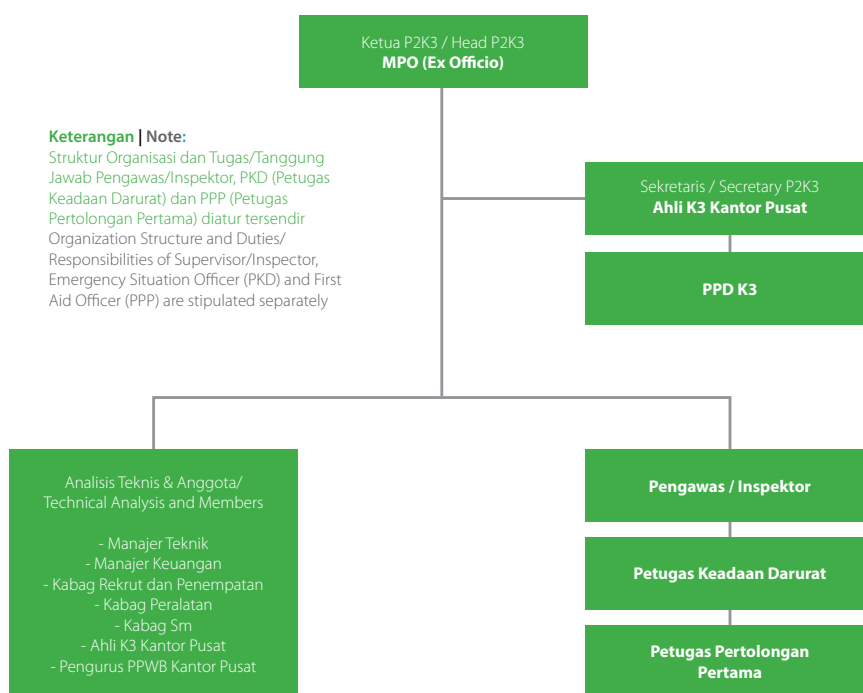
In addition, the Company also established a safety guidance committee, implemented a safety culture, provision of safety equipment, and followed up any workplace accidents to achieve zero accident.

### Establishment of Occupational Safety and Health Committee

The Company always strives for the best for all employees by creating a conducive working environment for its safety. The Company ensures that all employees perform their duties in accordance with standard safety procedures in accordance with Company regulations. The Company also established a team of Working Safety and Health Management Committee (P2K3) at the central level and work units with the following structure:

1. Company Level P2K3 Organizational Structure (in accordance with the Operations Manual).
2. Organizational Structure P2K3 Unit Head Office.
3. P2K3 Organizational Structure PPU Level

**STRUKTUR ORGANISASI PANITIAN PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)  
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. UNIT KANTOR PUSAT  
ORGANIZATION STRUCTURE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (P2K3)  
PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk. HEADQUARTER UNIT**





## Budaya Keselamatan

Perseroan menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sistem K3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.50/2012 dan telah memperoleh sertifikat dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Sertifikasi ini mulai diterapkan pada PPB Sumatera Utara (PPB Sumut), kemudian diterapkan juga pada pabrik-pabrik yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun-tahun berikutnya.

Perseroan telah mendapatkan 8 (delapan) bendera emas pada 8 (delapan) pabrik yang dimiliki atas penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Hal ini menjadi bentuk pengakuan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai sempurna yang dilakukan melalui audit secara berkala oleh PT Sucofindo (Persero). Pengakuan Penerapan SMK3 secara memuaskan ini juga berarti bahwa di lingkungan kerja Perseroan tidak pernah terjadi kecelakaan fatal selama proses produksi berlangsung.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No.50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3, yang merupakan peningkatan dari Sistem SMK3 yang ada sebelumnya, Perseroan telah pula menerapkan PP tersebut melalui audit oleh badan audit PT Sucofindo (Persero), yang dilakukan secara bertahap sesuai masa berlaku sertifikatnya.

Selanjutnya guna meningkatkan penerapan SMK3, Perseroan menerapkan *safety culture* (Implementasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Diharapkan dengan kerjasama ini *safety culture* di Perseroan menjadi budaya diseluruh unit usaha Perseroan.

## Safety Culture

The Company implements the Occupational Health and Safety System (OSH System) in accordance with Government Regulation (PP) No.50 / 2012 and has obtained a certificate from the Minister of Manpower and Transmigration. This certification began to apply to North Sumatra PPB (PPB Sumut), then applied also to the factories owned by the Company in the following years.

The Company has obtained 8 (eight) gold flags at 8 (eight) factories owned over the implementation of SMK3 (Health and Safety Management System). This is a form of recognition that the Company has implemented a system of safety and health with a perfect value that is done through regular audits by PT Sucofindo (Persero). The satisfactory recognition of the implementation of SMK3 also means that in the Company's work environment there has never been a fatal accident during the production process.

With the issuance of Government Regulation (PP) No.50 of 2012 on the implementation of SMK3, which is an improvement from the existing SMK3 System, the Company has also implemented the PP through audit by PT Sucofindo (Persero) audit body, Certificate.

Furthermore, in order to improve the implementation of SMK3, the Company implemented *safety culture* (Implementation of Occupational Safety and Health Culture). It is expected that with this cooperation, the culture of culture in the Company will become the culture of the entire business unit of the Company.

## Sarana Keselamatan Kerja

Guna meningkatkan aspek keselamatan kerja bagi seluruh pegawai, Perseroan menyediakan sarana keselamatan kerja meliputi: Ruang P3K dan perlengkapannya. Sarana pemadam kebakaran, serta. Klinik kesehatan dan dokter Perusahaan.

## Data Tingkat Kecelakaan Kerja dan Rekomendasinya

### DATA KECELAKAAN KERJA

Uraian / Description	2016	2015
Kecelakaan kerja berakibat luka dan kematian Work Accident causing injury and death	0	0
Kecelakaan kerja yang berakibat luka ringan Work Accident causing non-serious injury	3	4
Sakit karena penyakit akibat kerja Sick caused by illness at work	0	0

Pada periode triwulan I 2016 tidak terdapat kecelakaan kerja (*zero accident*). Periode triwulan II terdapat 2 (dua) kecelakaan kerja ringan yaitu di PPB Sul-Sel dan di PPB Boyolali masing 1 (satu) Kecelakaan kerja ringan dan kecelakaan kerja dan triwulan III terdapat 1 (satu) kecelakaan kerja ringan di PPB Lampung. Rekomendasi yang diberikan dalam proyek tersebut adalah agar dilakukan *briefing* setiap awal *shift* untuk mengingatkan, antara lain:

1. Bekerja sesuai dengan prosedur dan Instruksi Kerja.
2. Memakai alat kerja sesuai peruntukannya.
3. Mengingatkan rekan kerja untuk berhati-hati pada saat bekerja dan mengutamakan K3 (implementasi budaya K3).
4. Memastikan kondisi alat, sarana, benda kerja dan lingkungan dalam keadaan aman serta layak pakai serta mengacu kepada aturan yang sudah ada.
5. Memastikan dengan baik kondisi fisik badan dalam keadaan prima (sehat).

## Occupational Safety Means

To improve the safety aspect for all employees, the Company provides safety equipment such as First Aid Kit and its equipment, Fire extinguishers, as well as Health Clinic and the Company's doctors.

## Data on Accident Rate and Recommendation

### Work Accident Data

In the first quarter of 2016 there was no work accident (*zero accident*). There were 2 (two) minor accidents, namely in PPB Sul-Sel and PPB Boyolali in 1st week. There were 1 (one) minor accident and work accident and 3rd Quarter there is 1 (one) minor work accidents in PBB Lampung. The recommendation given in the project is to make a briefing at the beginning of each shift to remind, among others:

1. Working in accordance with the procedures and Work Instructions.
2. Wearing tools according to its designation.
3. Reminding colleagues to be careful when working and prioritizing K3 (implementation of OSH culture).
4. Ensuring the condition of tools, facilities, work objects and environment in a safe and viable condition and refer to the existing rules.
5. Ensuring well the physical condition of the body in the prime (healthy).



## KINERJA LINGKUNGAN

### ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Kebijakan Perseroan untuk menjaga kelestarian lingkungan tertuang pada berbagai kegiatan yang dilakukan dalam program CSR. Dalam menentukan program CSR, setiap wilayah penjualan dan pabrik mengedepankan kebutuhan pokok masyarakat sekitar dalam kegiatan kemasyarakatan seperti kegiatan keagamaan, kepemudaan, perayaan hari besar nasional dan daerah. Pelaksanaan program CSR dilakukan setelah Perseroan berinteraksi dan terlibat langsung dengan masyarakat sekitar untuk menentukan jenis program yang tepat sasaran dan dibutuhkan bagi masyarakat. Kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar, dan Perseroan meraih laba serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan target yang ditetapkan apabila lingkungan kerja sehat serta saling bersinergi. **[G4-EN1] [G4-EN27] [G4-EC1]**

The Company's policy to sustain the environmental preservation is reflected in various activities of CSR program. In determining the CSR program, every factory and sales area prioritizes the surrounding community's basic needs such as religious, youth, and regional and national holiday activities. The Company implemented CSR program after directly interacting with the surrounding community to determine the programs that are on target and needed by the community. A healthy and synergized working environment makes business activity can runs smoothly, and the Company achieves profit and grows and develops in accordance with determined target. **[G4-EN1] [G4-EN27] [G4-EC1]**

## PENGELOLAAN LIMBAH

Pengelolaan Limbah dalam proses pembuatan beton, Perseroan menghasilkan limbah produksi yang tidak mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Sebelum keluar pabrik, limbah tersebut dialirkan terlebih dahulu ke kolam penampung untuk membersihkannya dari endapan lumpur. Air yang sudah bersih dari kandungan lumpur dialirkan ke bak penyaringan, sedangkan endapan lumpurnya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur lingkungan seperti jalan dan tanggul. **[G4-EN25]**

Volume endapan lumpur yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar pada 2016 sebesar 3.532 m3 sedangkan pada 2015 sebesar 92.179 m3. Endapan lumpur tersebut dimanfaatkan untuk pengerasan berbagai infrastruktur seperti di dalam tabel di bawah ini: **[G4-EN22][G4-EN23][G4-EN24]**

## WASTE MANAGEMENT

During concrete making process, the Company produces production waste that is not dangerous and poisonous (B3 waste). Before dumping, the waste is first flowed to ponds to clean it from mud. The clean water from mud pool is flowed to the filtering, while the silt is used by the society for environment maintenance such as streets and embankment. **[G4-EN25]**

The volume of silt used by the community in 2016 was 3,532 m3, while it was 92,179 m3 in 2015. The silt was used for strengthening the infrastructure as shown in the table below: **[G4-EN22][G4-EN23] [G4-EN24]**

### Tabel Pengelolaan Limbah

### Table Waste Management

#### PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

Nama Pabrik / Proyek Factory / Project	Infrastruktur Infrastructure	Lokasi Location	Volume (m3)
PPB SUMUT North Sumatra Factory	Air bersih   Clean water	Penyiraman taman & Pembersihan Garden watering & Cleaning	60
	Pemadatan jalan   Land compacting	Di lingkungan sekitar Pabrik Surrounding areas of factory	120
	Pengurangan lahan kosong   Land clearing	Di desa sei Semayang sei Semayang village	90
PPB LAMPUNG Lampung Factory	Pemadatan Tanah   Land compacting	Ds. Pancur	18
	Pemadatan Tanah   Land compacting	Ds. Kejadian	6
	Pemadatan Tanah   Land compacting	Ds. Sidobasuki	12
PPB BOGOR Bogor Factory	Pengurangan Jalan   Road clearing	Desa Nambo	775
	Pengurangan Jurang   Hill clearing	Desa Tlajung udik	490
PPB PASURUAN Pasuruan Factory	Pemadatan jalan dan lain-lain Road and other compacting	Sekitar Pabrik radius ± 8-10 km Surrounding Plant at radius + 8-10 km	1806
PPB SULSEL South Sulawesi Factory	Urukan Tanah Penduduk   Land clearing	Kapasa Raya	30
	Timbunan untuk mesjid   Stack for mosque	Pondok Sawah	25
	Pemadatan jalan   Land compacting	Sudiang	40
	Timbunan Tanah Penduduk Stack for inhabitants' land	Maros	25
	Timbunan Tanah Penduduk Stack for inhabitants' land	Tamalanrea	35



Dalam bidang lingkungan lainnya, Perseroan melakukan perbaikan saluran air di lokasi sekitar pabrik dan proyek. Perseroan juga memiliki beberapa program berupa perbaikan rumah layak huni, pembenihan ikan untuk masyarakat sekitar pabrik dan pembersihan sungai. Selain itu, Perseroan senantiasa melaporkan pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) hidup kepada Badan Lingkungan Hidup setempat.

### **ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)**

Secara berkala, Perseroan bekerja sama dengan audit eksternal untuk mengaudit sistem manajemen keselamatan kerja yang mana didalamnya juga mencakup penanganan limbah yang dihasilkan Perseroan. Selama ini limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah cair yang kemudian dilakukan pengolahan kembali untuk dipergunakan lagi ataupun dibuang pada tempat-tempat yang telah ditentukan. Untuk limbah padat, Perseroan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memanfaatkan imbah tersebut sebagai penutup tanah maupun perbaikan jalan lingkungan. Sedangkan limbah debu selalu dijaga berdasarkan ketentuan ambang batas Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL) dan dieliminasi dengan penghijauan dan penanaman pohon di sekitar pabrik Perseroan.

In other environmental fields, the Company repaired waterways whose locations are close to factory and project. The Company also conducts a few programs such as house reparation, fish hatchery for the society around the factory and river cleaning. In addition, the Company continues to report Environmental Management and Observation Efforts (UKL-UPL) to the Local Environmental Agency.

### **ENVIRONMENTAL IMPACT ANALYSIS (AMDAL)**

Periodically, the Company cooperates with external auditor to audit the safety management system which includes the handling of waste generated by the Company. So far, the waste generated by the Company in the form of liquid waste which is then re-treated for use again or disposed of in the places that have been determined. For solid waste, the Company cooperates with local communities to utilize such waste as ground cover and environmental road improvements. While dust waste is always maintained under the terms of Environmental Impact Control (BAPEDAL) threshold and eliminated by reforestation and tree planting around the Company's plant.

Dalam memperhatikan aspek-aspek dampak lingkungan, selain melakukan penanaman pohon dan pengelolaan limbah, Perseroan menaati peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah khususnya peraturan dalam lingkungan hidup. Bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan mengajukan perizinan berupa analisis dampak lingkungan UKL-UPL. Adapun perizinan dibidang lingkungan hidup yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

In view of aspects of the environmental impact, in addition to tree planting and waste management, the Company complies with the regulations issued by the Government, especially environmental regulations. This form of liability is to apply licensing in the form of UKL-UPL environmental impact analysis. The environmental permits obtained by the Company are as follows:

## Perizinan Bidang Lingkungan Hidup

## Environmental License

### PERIZINAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

*Licensing the Environmental Field*

No	Lokasi <i>Location</i>	Peretujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL <i>Approval of AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents</i>
1	Desa Sei Semayang, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang <i>Sei Semayang Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency</i>	Surat Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah No.660.P/1855/660.1/DS/2010 tanggal 27 Desember 2010 perihal Rekomendasi atas Revisi Dokumen UKL-UPL Kegiatan Industri Produk Beton Pracetak oleh Perseroan yang menerangkan bahwa pada prinsipnya UKL-UPL tersebut secara teknis dapat disetujui. <i>Letter of Regional Environmental Impact Management Agency No.660.P/1855/660.1/DS/2010 dated December 27, 2010 regarding Recommendation on Document Revision of UKL-UPL Activities of Precast Concrete Product by the Company that states that UKL-UPL activities basically obtain technical approval.</i>
2	Desa Bumi Agung, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung <i>Bumi Agung Village, Tegineneng Sub-district, Pesawaran Regency, Lampung Province</i>	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran No.660/007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 tanggal 13 Maret 2013, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton. <i>Letter of Head of Environmental Office of Pesawaran Regency, No.660.007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 dated March 13, 2013 regarding Recommendation on UKL-UPL industrial activities of Cast Concrete.</i>
3	Jl. Raya Narogong Km.26 Desa kembang Kuning Kec. Klapanunggal, Kab. Bogor, Jawa Barat <i>Jl. Raya Narogong Km.26 Kembang Kuning Village, Klapanunggal District, Bogor Regency, West Java</i>	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor No.660/337.B/PDL-DTRLH tanggal 24 Mei 2002, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton. <i>Letter of Head of Environment of Bogor Regency, No.660/337.B/ PDL-DTRLH dated May 24, 2002 regarding Recommendation on UKL-UPL industrial activities of cast concrete.</i>
4	Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Kawasan Industri Surya Cipta, Desa Kutaneegara, Kec. Ciampel, Kab.Karawang <i>Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Surya Cipta Industrial Area, Kutaneegara Village, Ciampel Sub-district, Karawang Regency</i>	Surat Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang No.660.1/45.6/BPLH tanggal 21 Februari 2012 perihal Pengesahan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan, yang mengesahkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan kegiatan industri barang-barang dari semen. <i>Letter of Head of Environmental Management Agency of Karawang Regency, No.660.1/45.6/BPLH dated February 21, 2012 regarding Approval for the Document of Environmental Management and Environment Monitoring Efforts of concrete product industry.</i>

## PERIZINAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Licensing the Environmental Field

No	Lokasi Location	Persetujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL Approval of AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents
5	Jl. Raya Burujul Kulon, Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka Jl. Raya Burujul Kolon, Jatiwangi District, Majalengka Regency	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Majalengka No.4/XII/KLH/2008 tanggal 24 Desember 2008 perihal Rekomendasi atas UKL/UPLKegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Majalengka. Letter of Head of Environmental Office of Majalengka Regency No.4/XII/KLH/2008 dated December 24, 2008 regarding Recommendation on UKL/UPL activities of Precast Concrete Product Factory by the Company in Majalengka.
6	Jl. Raya Kejapanaan No.323. Gempol Pasuruan Jl. Raya Kejapanaan No.323. Gempol Pasuruan	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan No.667/1276/424.075/2011 tanggal 28 September 2011 jo No.666/1568/424.086/2006 tanggal 14 Desember 2004 perihal Rekomendasi atas UKL/UPLKegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Pasuruan Letter of Head of Environmental Office of Pasuruan Regency No.667/1276/424.075/2011 dated September 28, 2011 jo No.666/1568/424.086/2006 dated December 14, 2004 regarding Recommendation on UKL/UPL Activities of Precast Concrete Product Factory by the Company in Pasuruan.
7	Jl. Raya Boyolali, Solo KM. 03, Kel. Mojosongo, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali Jl. Raya Boyolali, Solo KM. 03, Mojosongo Village, Mojosongo District, Boyolali Regency	Surat Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Boyolali No.660.1/832/25/2010 tanggal 22 Oktober 2010 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Oleh Perseroan di Boyolali Letter of Environmental Agency of Boyolali Regency No.660.1/832/25/2010 dated October 22, 2010 regarding Recommendation on UKL/UPL Activities of Concrete Product Factory by the Company in Boyolali.
8	Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar	Keputusan Kepala Bapedalda Kota Makassar No.660.1/B/05/ Kep/III/2003 tentang Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Pabrik Produksi Beton Perseroan Decision of the Head of Bapedalda of Makassar No.660/1/B/05/Kep/III/2003 regarding Approval of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts of Concrete Production Factory of the Company.
9	Desa Mekarjaya, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, 16660 Mekarjaya Village, Cigudeg District, Bogor Regency, 16660	Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor No.660.1/2.611/DAM-BLH tanggal 24 September 2014 perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pertambangan Batuan Andesit oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk. Decision of the Head of the Environment Agency of Bogor Regency No.660.1 / 2.611 / DAM-BLH dated September 24, 2014 regarding Recommendation on UKL-UPL Andesite Rock Mine Activities by PT Wijaya Karya Beton Tbk.
10	Jln. Wijaya Karya Beton, Jln. Lintas Timur Sumatera Km. 4, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, 35596 Jln. Wijaya Karya Beton, Jln. Lintas Timur Sumatera Km. 4, Sumur Village, Ketapang District, Lampung Selatan Regency, 35596.	Keputusan Bupati Lampung Selatan No.B/251/IV.03/HK/2014 tanggal 12 Mei 2014 perihal Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Produk Beton dan Sarana Pendukungnya oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang berlokasi di Desa Sumur Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan. Decision of South Lampung Regent No.B / 251 / IV.03 / HK / 2014 dated May 12, 2014 regarding Environmental Feasibility of Development Plan of Concrete Product Plant and Supporting Facilities by PT Wijaya Karya Beton Tbk. Located in Sumur Village Ketapang District, South Lampung Regency.

## Penghitungan Konsumsi Energi

Informasi penghitungan konsumsi energi Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Komponen   Component	Satuan   Unit	2016	2015
Listrik   Electricity	KWH	20.268.800	12.307.000
BBM untuk Genset dan Kendaraan   Fuel for Genset and Vehicle	Liter	10.368.500	10.790.000
Air Tanah   Groundwater	Liter	111.551.000-	255.277.000
Gas   Gas	Kg	18.785.500	18.078.733
Kertas   Paper	Rim	1.251	2.230

Keterangan :

- Peningkatan pada penggunaan listrik akibat adanya peningkatan dari produktivitas produksi.
- Peningkatan pada penggunaan gas akibat adanya peningkatan dari produktivitas produksi.

## Energy Consumption

Information on energy consumption in the last two years is as follows:

Information:

- Increased use of electricity due to an increase in production productivity.
- Increased gas usage due to an increase in production productivity.



## KINERJA EKONOMI

### ECONOMIC PERFORMANCE

#### DISTRIBUSI EKONOMI KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Wika Beton memiliki pertumbuhan ekonomi yang sehat karena perolehan nilai ekonomi yang diperoleh murni berasal dari kegiatan operasional maupun investasi Wika Beton, dan tidak termasuk bantuan yang diberikan pemerintah. Untuk nilai ekonomi yang didistribusikan, seluruh besaran pengeluaran diperuntukkan bagi peningkatan kesejahteraan Pemangku Kepentingan, termasuk di dalamnya memenuhi semua kewajiban Wika Beton sebagai entitas bisnis. **[G4-DMA][G4- EC1][G4-EC8]**

Rincian nilai-nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan dapat dilihat pada tabel Ikhtisar Nilai Ekonomi dibawah ini.

#### ECONOMIC DISTRIBUTION TO STAKEHOLDERS

Wika Beton has a healthy economic growth because the acquisition of economic value purely derived from operational and investment activities Wika Beton, and excluding assistance provided by the government. For the distributed economic value, all expenditures are for the improvement of Stakeholder welfare, including meeting all Wika Beton obligations as business entities. **[G4-DMA][G4- EC1][G4-EC8]**

Details of economic values received and distributed can be seen in the following table of Economic Value Overview below.

Uraian (dalam ribuan USD) Description (in thousands USD)	2016	2015	2014
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct economic value generated			
Pendapatan   Revenues	3.481.732	2.652.622	3.277.195
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Direct economic value distributed			
Biaya Operasional   Operation Cost	2.866.993	2.414.189	3.073.473
Gaji dan tunjangan pegawai   Employee wages and benefits	97.180	97.801	74.384
Pembayaran Kepada penyandang dana   Payment to Shareholder	20.000	98.559	52.198
Pengeluaran untuk Pemerintah   Payment to Government	89.117	27.750*	59.692
Pengeluaran untuk masyarakat   Community Investment	627.422	527.413	1.798.611
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total direct economi value distributed	3.700.712	3.165.712	5.058.358

#### STRUKTUR PERMODALAN

Pada 2016, struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh Modal Sendiri atau Ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Aset Perseroan dibiayai oleh liabilitas sebesar 46,58% lebih rendah dibandingkan pada 2015 sebesar 49,21%. Sedangkan aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2016 sebesar 53,42%, lebih tinggi dibandingkan pada 2015 sebesar 50,79%

#### CAPITAL STRUCTURE

In 2016, the Company's capital structure was dominated by Equity which was then followed by liabilities. The Company's assets which were financed by equity in 2016 was 53.42%, higher than 50.79% in 2015, while assets which were financed by liabilities was 46.58% or lower than 49.21% in 2015.

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas struktur modal. Pada 2016, kebijakan Perseroan terkait dengan komposisi struktur modal telah mempertimbangkan tingkat risiko bisnis pada tahun berjalan serta proyeksi pada masa mendatang.

## Management Policy on Capital Structure

The Company periodically evaluates its capital structure. In 2016, the Company's policy relating to the composition of the capital structure has been considering the level of business risk in the current year and projections for the future.

### INFORMASI STRUKTUR MODAL 2014-2016

Dalam jutaan Rupiah | in million rupiah

Informasi Struktur Modal 2014-2016

Uraian Description	2014	% 2014	2015	% 2015	2016	% 2016	Target 2016	% Pencapaian
Jumlah Liabilitas .Total Liabilities	1.600.067	42,08%	2.192.673	49,21%	2.171.845	46,58%	1.670.249	133,59%
Jumlah Ekuitas .Total Equity	2.202.592	57,92%	2.263.425	50,79%	2.490.475	53,42%	2.575.405	96,83%

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Kontribusi Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perseroan pada 2016 sebesar Rp59 miliar, mengalami kenaikan 111,51% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp28 miliar. **[G4-EC1]**

## CONTRIBUTIONS TO THE STATE

The Company is committed to participate in building the nation through the fulfillment of the Company's obligations as a taxpayer and as Withholding. The Company's contributions in this regard always increase as the business grows. Total Corporate Income Tax Expense in 2016 was Rp59 billion, increased by 111.51% from Rp28 billion in 2015. **[G4-EC1]**

## PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Kami memandang penerapan dari Tanggung Jawab Sosial sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban akan keberadaan Wika Beton kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Pendekatan ini menandakan bahwa Tanggung Jawab Wika Beton sebenarnya tidak hanya dilihat dari sudut pandang sosial saja, tetapi juga mencakup aspek ekonomi dan lingkungan hidup. Wika Beton memaknai ini sebagai perwujudan *Sustainable Development*.

## ENCOURAGING REGIONAL ECONOMIC GROWTH

We consider the application of Social Responsibility a form of accountability for Wika Beton's existence to all its Stakeholders. This approach indicates that Wika Beton's Responsibility is not only seen from a social point of view, but also includes economic and environmental aspects. Wika Beton interpreted this as the embodiment of Sustainable Development.

Dari sudut pandang ekonomi, Wika Beton memiliki Tanggung Jawab terhadap kinerja yang tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Dari sudut pandang sosial, Wika Beton memiliki Tanggung Jawab untuk mendukung Pemerintah. Dari sudut pandang lingkungan hidup, Wika Beton bertanggung jawab untuk memelihara lingkungan hidup dengan beroperasi secara aman dan memperhatikan lingkungan. Wika Beton memiliki kesadaran untuk tidak membuat kerusakan, mencegah kerusakan dan berbuat kebaikan di tengah masyarakat Indonesia.

From an economic point of view, Wika Beton has Responsibility for a healthy and sustainable growth. From a social point of view, Wika Beton has Responsibility to support the Government. From an environmental perspective, Wika Beton is responsible for maintaining the environment by operating safely and taking care of the environment. Wika Beton has an awareness of not making damage, preventing damage and doing good deed in Indonesian society.

Kewajiban ini dilandaskan pada prinsip 3P, yaitu *people, profit, dan planet (triple bottom line)*. Ketiga hal ini merupakan akar dari segala bentuk Tanggung Jawab sosial Wika Beton, yaitu perpaduan keseimbangan antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan keberdayaan manusia. **[G4-DMA] [G4-EC7] [G4-EC8]**

## JARINGAN PEMASOK

Kami telah mengidentifikasi Grup pemasok yang memiliki pengaruh dominan terhadap keberlangsungan usaha Wika Beton. Pemasok yang dimaksud dalam Laporan ini adalah mereka yang memasok barang dan jasa khusus, seperti mitra kerja dan pemasok komponen konstruksi. Dampak bisnis mereka memiliki potensi Risiko terhadap citra dan reputasi Wika Beton. Tingkat kepatuhan mereka terhadap peraturan tenaga kerja dan keselamatan kerja akan berpengaruh langsung terhadap citra dan reputasi Wika Beton. Oleh sebab itu, untuk menekan dampak negatif, kami telah melakukan seleksi yang ketat terhadap pemasok, dengan mempertimbangkan kepatuhan mereka terhadap peraturan tenaga kerja. Dalam setiap perjanjian kerja dengan pemasok, telah diatur klausul yang mewajibkan pemasok untuk menaati ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan tenaga kerja. Dalam periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran secara signifikan dari pemasok kami.

**[G4-12]**

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN

Pada 2016, Perseroan tidak melakukan perubahan yang signifikan terkait dengan ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasokan, termasuk perubahan lokasi dan kegiatan usaha, pembukaan fasilitas baru, penutupan serta ekspansi, perubahan lokasi pemasok, struktur rantai pasokan yang berhubungan dengan pemasok, termasuk pemilihan dan pemutusan hubungan kerja dengan pemasok. **[G4-13]**

This obligation is based on 3P principles, namely people, profit, and planet (triple bottom line). These three things are the root of all forms of Wika Beton's social responsibility, which is a blend of balance between environmental sustainability, economic benefits, and human empowerment. **[G4-DMA] [G4-EC7] [G4-EC8]**

## SUPPLY CHAIN

We have identified Supplier Groups that have a dominant influence on Wika Beton's business continuity. The suppliers referred to in this Report are those who supply specialized goods and services, such as partners and labor suppliers for the security, transportation, cleaning service, marketing and maintenance / repair sections. The impact of their business has potential Risks on Wika Beton's image and reputation. Their level of compliance with labor regulations and workplace safety will have a direct impact on Wika Beton's image and reputation. Therefore, to minimize the negative impact, we have made strict selection of suppliers, taking into account their compliance with labor regulations. In any work agreement with the supplier, a clause has been stipulated that obliges the supplier to comply with the provisions and the Labor-related Legislation and Regulations. In the reporting period there were no significant violations from our suppliers. **[G4-12]**

## SIGNIFICANT CHANGES

In 2016 the Company did not experience significant change related to the criteria, structure, ownership or supply chain, including to change of business location and activity, the opening of new facilities, the closing and expansion, the change supplier, including work relationship selection and termination with the supplier. **[G4-13]**

## KINERJA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### SOCIAL AND SOCIETY PERFORMANCE

Dalam bidang sosial dan kemasyarakatan, program CSR Perseroan dilaksanakan di sekitar pabrik-pabrik. Perseroan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Perseroan menugaskan setiap manajemen operasional di tiap wilayah untuk menancangkan program-program yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Guna menjamin program-program dapat dilaksanakan secara langsung dan berkesinambungan, Perseroan mengalokasikan dana khusus. **[G4-EC8][G4-EC9]**

Pada 2016, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR dalam bidang sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan Perseroan antara lain meliputi pendidikan, pemberdayaan masyarakat sekitar, penyaluran zakat, penggunaan tenaga kerja lokal, perbaikan sarana dan prasarana sosial, pembangunan sarana ibadah, serta bentuk donasi lainnya. Biaya yang dikeluarkan mencapai Rp627.422.820.

In social and community field, the Company's CSR program is conducted close to factories. The Company pays special attention to society welfare, both physically and non-physically. The Company assigns each operational management in every area to conduct relevant and advantageous programs for the society. In order to ensure the programs conducted directly and continuously, special budget is allocated by the Company. **[G4-EC8][G4-EC9]**

In 2016, some of the activities conducted by the Company in society field included education, surrounding community empowerment, charity, local workforce utilization, social facilities improvement, worship facility development, and other donations. The total cost are Rp627.422.820.

## RENCANA DAN REALISASI PROGRAM CSR TAHUN 2016 **[G4-EC7]**

## PLAN AND REALIZATION OF CSR PROGRAM 2016 **[G4-EC7]**

### RENCANA DAN REALISASI PROGRAM CSR TAHUN 2016

*Plan and Realization of CSR Program 2016*

Kebijakan Mengacu <i>Referring Policy ISO 26.000</i>	Program <i>Program</i>	Kendali Program dan Biaya CSR   <i>Cost Control Program and CSR</i>				
		Rencana Biaya CSR <i>CSR Cost Plan</i>	Program   <i>Program</i>	Realisasi (Rp) <i>Realization</i>		(Rp) Sisa Belum Terealisasi <i>Remaining Unrealized</i>
			Jenis   <i>Type</i>	Prd Ini	s.d Prd Ini	
Tata Kelola Organisasi <i>Organization Governance</i>	Assesment GCG	253.698.000	Assesment GCG	79,803,624	173.894.376	
Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	Sarana Prasarana Musola Gedung JW <i>Facility and Infrastructure of JW Worship Building</i>	0			0	
Praktik Ketenagakerjaan <i>Labor Practice</i>	Pelatihan SMK3 <i>SMK3 Training</i>	15.000.000	Pelatihan SMK3 <i>SMK3 Training</i>		15.000.000	
Lingkungan <i>Environment</i>	Pemanfaatan Limbah/Bahan Bekas Pakai <i>Utilization of Waste/Used Materials</i>	0	Pemanfaatan Limbah/Bahan Bekas Pakai di PPB Sulsel <i>Utilization of Waste/Used Materials at PPB South Sulawesi</i>	0	0	

## RENCANA DAN REALISASI PROGRAM CSR TAHUN 2016

Plan and Realization of CSR Program 2016

Kebijakan Mengacu Referring Policy ISO 26.000	Program Program	Kendali Program dan Biaya CSR   Cost Control Program and CSR				
		Rencana Biaya CSR CSR Cost Plan	Program   Program	Realisasi (Rp) Realization		(Rp) Sisa Belum Terealisasi Remaining Unrealized
			Jenis   Type	Prd Ini	s.d Prd Ini	
Praktik Kegiatan Institusi yang Sehat <i>Practice a Healthy Institution Activity</i>	Pengurusan Perijinan <i>Licensing</i>	76.200.000	Pengurusan Perijinan <i>Licensing</i>	2.611.096	73.588.904	
Konsumen <i>Consumer</i>	Pengembangan Kesehatan masyarakat <i>Improvement of community Health</i>	0		250.000.000	(250.000.000)	
	Pasar Murah & Sumbangan Anak Yatim <i>Thrift Market &amp; Donation to Orphans</i>	0	Pasar Murah & Sumbangan Anak Yatim di PPB Lampung Selatan, Jatiwaringin dan PPB Bogor <i>Thrift Market &amp; Donation for Orphans at CPP South Lampung, Jatiwaringin, and CPP Bogor</i>	150.000.000	(150.000.000)	
	Sumbangan CSR BUMN dalam rangka HUT RI ke-71 <i>CSR contribution of SOEs in order Anniversary of RI-71</i>	0		10.008.100	(10.008.100)	
	Sponsorship	109.102.000	Sumbangan Hut RI dan Sumbangan Sosial lainnya <i>Donations for RI Anniversary and other Social Contribution</i>	98.500.000	10.602.000	
	Beasiswa BPP HMS ITB 2016 <i>BPP HMS ITB 2015 Scholarship</i>	80.000.000		33.500.000	46.500.000	
	Wika Beton Goes to Campus USU & UI	100.000.000		0	100.000.000	
	Kunjungan Industri ke pabrik <i>Visits to Industry and Factories</i>	20.000.000	Kunjungan Industri ke PPB Karawang & PPB Bogor <b>Industrial visits to CPP Karawang &amp; PPB Bogor</b>	0	20.000.000	
Perlibatan dan Pengembangan Masyarakat <b>Participation and Development of Community</b>	Bantuan Bencana Alam	10.000.000	Banjir Bandang Garut, Banjir di Perumahan Pegawai di Bekasi & Gempa Bumi di Pidie	3.000.000	7.000.000	
	Mengikuti Seminar Sustainability CSR	20.000.000		0	20.000.000	



Program CSR Perseroan lainnya dalam bidang social dan kemasyarakatan dengan diselenggarakanbya kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekitar unit kerja Perseroan. Sedangkan, program CSR yang dilaksanakan secara langsung mengedepankan kebutuhan pokok masyarakat di sekitar unit kerja, antara lain perbaikan rumah layak huni, pembenihan ikan, pembersihan sungai, pengerasan jalan/infrastruktur sosial melalui pemberian endapan yang digunakan untuk pengerasan jalan dan sebagainya, dan ikut memberikan bantuan dalam pembangunan desa disekitar lokasi operasi Perseroan.

Di sektor pendidikan, Perseroan memberikan kesempatan kepada dunia pendidikan untuk melakukan praktek kerja lapangan, penelitian bagi perguruan tinggi dan sekolah, pemberian beasiswa kepada beberapa siswa dan mahasiswa yang memenuhi persyaratan, serta pemberian bantuan dalam pembangunan sarana dan prasarana pendidikan disekitar Unit Kerja Perseroan. Di sektor kesehatan, perusahaan juga memberikan bantuan terhadap pembinaan kesehatan masyarakat melalui lembaga-lembaga kesehatan sekitar wilayah operasi perusahaan dan juga melaksanakan donor darah secara rutin. Dalam sektor keagamaan, Perseroan juga turut memberikan sumbangsih dalam pembangunan rumah ibadah disekitar wilayah operasi Perseroan.

Other CSR of the Company in the field of social and community is by conduct tree planting activities in the environment around the work unit of the Company. Meanwhile, the CSR programs implemented directly prioritizing the basic needs of people around the work unit, house renovation, fish hatcheries, cleaning rivers, pave roads/ social infrastructure through the provision of sludge that is used for street paving and etc, and provide assistance in rural development around the location of the Company's operations.

In the education sector, the Company provides the opportunity for field work practice, research for universities and schools, scholarship assistance to some students, and college students who meet the requirements, as well as providing assistance in the construction of educational facilities around the work unit of the Company. In the health sector, the Company also provides assistance to developing public health through health institutions around the area of operations and also carries out regular blood donor activity. In the religious sector, the Company is also contributing its share in the construction of houses of worship around the area of operations of the Company.



## TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

### STRATEGI MENJAGA KEPUASAN PELANGGAN

Kepuasan pelanggan menjadi kunci sukses Perseroan dalam meraih pangsa pasar di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan bertanggung jawab dalam membina hubungan baik dengan pelanggan dengan mendengarkan keinginan, masukan, dan memahami kebutuhan mereka akan kualitas hasil produksi. Strategi yang diterapkan dalam menjaga kepuasan pelanggan dilakukan dengan: **[G4-PR3]**

- Menjaga kualitas produk sesuai dengan kebutuhan;
- Menjaga komitmen akan ketepatan waktu dan harga yang bersaing;
- Membangun komunitas pelanggan dengan bantuan *Client Relationship Manager* (CRM) di wilayah penjualan dan produksi; serta
- Memberikan layanan *after-sales* kepada pelanggan yang membutuhkan.

### STRATEGIES TO MAINTAIN CUSTOMER SATISFACTION

Customer satisfaction is the key to the Company's success in gaining market share in Indonesia. Therefore, the Company is responsible for fostering good relationships with customers by listening to their wants, inputs, and understanding their need for quality products. The strategy applied in maintaining customer satisfaction is done by: **[G4-PR3]**

- Maintaining product quality as needed;
- Maintaining a commitment to punctuality and competitive pricing;
- Building customer communities with the help of *Client Relationship Manager* (CRM) in sales and production areas; and
- Providing *after-sales* service to customers in need.

## INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

[G4-PR5]

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mempertahankan kepercayaan pelanggan yang loyal. Oleh karena itu, dalam setiap satu proyek yang telah diselesaikan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI). Metode yang digunakan adalah dengan mengirimkan kuesioner kepada pelanggan. Jawaban atas kuesioner tersebut kemudian dianalisis sehingga dapat menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan. Semua itu menjadi masukan untuk pengembangan produk dan jasa Perusahaan ke depannya.

Pada 2016, hasil penerimaan masukan melalui kuesioner, dapat disimpulkan bahwa pelanggan menyatakan puas atas kinerja yang diberikan oleh Perseroan. Hasil perolehan nilai rata-rata CSI Perseroan sebesar 4,20 melampaui dari target yang ditetapkan.

## INDEKS KEPUASAN PELANGGAN 2016

### INDEKS KEPUASAN PELANGGAN 2016

*Customers' Satisfaction Index 2016*

CSI SCORE	WP-1	WP-2	WP-3	WP-4	WP-5	WP-6	RATA-RATA
WIK A Beton	4,34	4,28	4,46	4,27	4,24	3,63	4,20
PESAING   <i>Competitor</i>	3,83	2,16	3,43	3,45	3,80	3,54	3,37
GAP	0,50	2,12	1,03	0,81	0,44	0,08	0,83
% THDP WB	11,64%	49,49%	23,20%	19,08%	10,42%	2,30%	19,82%

## INDEKS KEPUASAN PELANGGAN 2015

### INDEKS KEPUASAN PELANGGAN 2015

*Customers' Satisfaction Index 2015*

CSI Store	WP-1	WP-2	WP-3	WP-4	WP-5	WP-6	Rata-rata Average
WIK A Beton	4,41	4,47	3,98	4,22	4,16	4,01	4,21
Pesaing   <i>Competitors</i>	3,74	2,43	3,65	3,41	3,78	3,07	3,35
GAP	0,67	2,04	0,33	0,81	0,38	0,94	0,86
% THDP WB	15,19%	45,64%	8,29%	19,19%	9,13%	23,44%	20,48%

## CUSTOMER SATISFACTION INDEX

[G4-PR5]

The Company is committed to continuing to innovate and maintain the trust of loyal customers. Therefore, in every single completed project, the Company conducts a Customer Satisfaction Index (CSI) survey. The method used is to send the questionnaire to the customer. The answers to the questionnaire are then analyzed to show the level of customer satisfaction with the Company's products and services. All that becomes the Company's input for the development of products and services in the future.

In 2016, the result of input receipt through the questionnaire, it can be concluded that the customer is satisfied with the performance given by the Company. The result of the CSI average value of 4.20 exceeds the target set.

## CUSTOMERS' SATISFACTION INDEX 2016

## CUSTOMERS' SATISFACTION INDEX 2015



## ANALISIS RENCANA TINDAK LANJUT CSI

**Unit Kerja Wilayah Penjualan 1 (WP-1):** Menyediakan kapasitas produksi yang memadai dan memilih proyek.

**Unit Kerja Wilayah Penjualan 2 (WP-2):** Penetrasi ke pasar beton konvensional beralih ke *precast* dengan menyiapkan *supporting engineering*.

**Unit Kerja Wilayah Penjualan 3 (WP-3):** Kompetisi harga cukup berat, harus punya timing strategi dalam memilih proyek dan bernegosiasi. Tetap mempertahankan mutu produk dan mutu pelayanan.

**Unit Kerja Wilayah Penjualan 4 (WP-4):** Kompetisi harga cukup berat, harus punya *timing* strategi dalam memilih proyek dan bernegosiasi. Tetap mempertahankan mutu produk dan mutu pelayanan.

**Unit Kerja Wilayah Penjualan 5 (WP-5):** Mempertahankan Performa.

**Unit Kerja Wilayah Penjualan 6 (WP-6):** Menyediakan kapasitas produksi yang memadai dan memilih proyek.

## ANALYSIS OF FOLLOW UP PLAN CSI

**Selling Area 1 (WP-1):** Providing adequate production capacity and selecting the project.

**Selling Area 2 (WP-2):** Penetrating into the shifts of conventional concrete to precast market by preparing supporting engineering.

**Selling Area 3 (WP-3):** Price competition is quite heavy, must have timing strategy in choosing the project and negotiate. Keep maintaining product quality and service quality.

**Selling Area 4 (WP-4):** Price competition is quite heavy, must have timing strategy in choosing the project and negotiate. Keep maintaining product quality and service quality.

**Selling Area 5 (WP-5):** Maintaining Performance.

**Selling Area 6 (WP-6):** Providing adequate production capacity and selecting projects.

## JUMLAH DAN PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN [G4-PR8]

Setiap pelanggan diberikan hak untuk mengadukan keluhan atas layanan kantor wilayah penjualan yang diberikan Perseroan. Keluhan disampaikan ke kantor penjualan wilayah sehingga keluhan dan pertanyaan dapat dengan mudah disampaikan.

## TOTAL AND CUSTOMER COMPLAINT HANDLING [G4-PR8]

Each customer is entitled to complain about the service of the sales territory office granted by the Company. Complaints are submitted to the regional sales office so that complaints and inquiries can be easily communicated.

### PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Customers' complaints handling

Jumlah Keluhan Pelanggan <i>Total Complaints</i>	Penanganan Keluhan <i>Dealing with Complaints</i>	Status Penyelesaian <i>Status</i>
2	Melakukan seluruh tindakan preventif yang dibutuhkan <i>Carried Out Required Preventive Actions</i>	Selesai Settled

## STANDAR OPERASI PROSEDUR (SOP)

Perseroan akan menindaklanjuti setiap pengaduan atau pertanyaan pelanggan tidak lebih dari 2 x 24 jam setelah pengaduan atau pertanyaan tersebut diterima. Hal ini sudah diatur dengan jelas di dalam SOP Perusahaan, yang secara berkala akan dilengkapi dengan studi kasus terbaru. Pada 2016, Perseroan telah menerima pengaduan dan lingkungan eksternal yang diterima di seluruh wilayah penjualan. Seluruh pengaduan telah diteruskan melalui SOP yang ada untuk diselesaikan. Berikut ini adalah data penilaian atas jumlah keluhan pelanggan yang terdapat dalam *Key Performace Index* (KPI) Perseroan.

## STANDAR OPERASI PROSEDUR (SOP)

The Company will follow up any complaints or customer inquiries no later than 2 x 24 hours after the complaint or question is received. This is clearly regulated in the Company's SOP, which will periodically be supplemented by the latest case studies. In 2016, the Company has received complaints and the external environment received in all sales regions. All complaints have been forwarded through the existing SOPs to complete. The following is the assessment data on the number of customer complaints contained in the Key Performace Index (KPI) of the Company.

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan senantiasa berorientasi pada kepentingan bisnis tanpa mengesampingkan kegiatan tanggung jawab sosial dalam mengelola hubungan dengan para Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memperhatikan budaya saling menghargai sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara Perseroan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Hal tersebut dilakukan melalui penciptaan: **[G4-25] [G4-26]**

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial Perseroan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek social kemasyarakatan.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Perseroan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan Pemangku Kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

Perseroan menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika. Untuk kepentingan komunikasi dengan *Stakeholder*, Perseroan memiliki perangkat penghubung yaitu Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai humas atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, bagi Perseroan, Pemangku Kepentingan memegang peran penting dalam mendukung kelangsungan kegiatan Perseroan. **[G4-27]**

## STAKEHOLDERS INVOLVEMENT

The Company is always oriented to business interests without putting aside social responsibility activities in managing relationships with Stakeholders. Therefore, the Company considers the culture of mutual respect so as to achieve balance and harmony between the Company and all Stakeholders. It is done through creation: **[G4-25] [G4-26]**

- Business dimensions that are oriented towards value creation and customer satisfaction.
- Social dimensions concerning aspects of business ethics and corporate social responsibility, health and safety conditions and workers' welfare and social aspects of society.
- The environmental dimensions that direct the Company to take into account the aspects of environmental sustainability and balance around the operating area.
- Stakeholder management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company respects, protects, and fulfills the rights of Stakeholders, among others through the provision of relevant and transparent, accurate and timely information and through sound and ethical communication mechanisms. For the purposes of communication with Stakeholders, the Company has a liaison device that is the Corporate Secretary who serves as public relations or other officers appointed under the applicable provisions. Thus, for the Company, the Stakeholders play an important role in supporting the continuity of the Company's activities. **[G4-27]**

# INDEKS GRI G4 CORE

## GRI G4 CORE INDEX [G4-32]

Indeks Index	Indikator Indicator	Halaman Description
PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM   GENERAL STANDARD DISCLOSURE		
Strategi dan Analisis   Strategy and Analysis		
G4-1	Laporan Komisaris dan Direksi   Report from the Board of Commissioners and Directors	9
Profil Organisasi   Organization Profile		
G4-3	Nama Organisasi   Organization Name	19, 21
G4-4	Produk dan Jasa   Products and Services	21, 26
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Organisasi   Location of the Organization's Headquarters	19, 21
G4-6	Wilayah Operasi   Operations Area	22
G4-7	Kepemilikan dan Bentuk hukum   Ownership and Legal Form	21, 30
G4-8	Pangsa Pasar   Market Share	22, 37
G4-9	Skala Organisasi   Scale of the Organization	37
G4-10	Distribusi Karyawan   Employees Distribution	59
G4-11	Persentase Jumlah Karyawan yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Percentage of Total Employees Covered by Collective Bargaining Agreements	59
G4-12	Rantai Pasokan (Supply Chain)   Supply Chain	81
G4-13	Perubahan signifikan dalam periode pelaporan   Significant changes during Reporting Period	81
G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip pencegahan dan kehati-hatian Precautionary and Prudence Approach and Principle	55
G4-15	Inisiatif internasional dalam bidang lingkungan dan sosial yang didukung atau diadopsi International initiative in environmental and social subscribed and adopted	N/A
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi industri   Membership of Industry Association	36
Aspek Penting dan Boundary   Material Aspect and Boundary		
G4-17	Daftar Perusahaan Anak   List of Subsidiaries	34
G4-18	Proses Penetapan Konten dan Boundary   Process for Defining Content and Boundary	15
G4-19	Daftar Identifikasi Aspek Penting   List of Identified Material Aspect	18
G4-20	Daftar Boundary   List of Boundary	15, 19
G4-21	Boundary di luar Perusahaan   Boundary outside the Organization	15
G4-22	Efek Penyajian ulang informasi tahun yang lalu Effect of any restatements of information in previous reports	14, 15, 17
G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan boundary Significant changes from previous scope and aspect boundaries	14, 17
Pemangku Kepentingan   Stakeholders		
G4-24	Daftar Pemangku kepentingan   List of Stakeholders	43
G4-25	Basis pengidentifikasian Pemangku Kepentingan   Basis for Stakeholders Identification	43, 88
G4-26	Pendekatan hubungan dengan Pemangku Kepentingan   Approach to Stakeholders Engagement	43, 88
G4-27	Topik yang dibahas dengan Pemangku Kepentingan   Topics discussed with Stakeholders	88

Indeks Index	Indikator Indicator	Halaman Description
Profil Laporan   <i>Report Profile</i>		
G4-28	Periode Pelaporan   <i>Reporting Period</i>	14, 19
G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu   <i>Publication of the Previous Report</i>	19
G4-30	Siklus Pelaporan   <i>Reporting Cycle</i>	14
G4-31	Kontak Personal   <i>Contact Person</i>	2, 19
Indeks Konten GRI G4   <i>GRI G4 Content Index</i>		
G4-32	Opsi "Sesuai dengan", Daftar Indeks dan Assurance <i>Option "In Accordance", Index List and Assurance</i>	16
Assurance   <i>Assurance</i>		
G4-33	Assurance Eksternal   <i>External Assurance</i>	N/A
Tata Kelola   <i>Governance</i>		
G4-34	Struktur Tata Kelola   <i>Governance Structure</i>	43
Etika dan Integritas   <i>Ethics and Integrity</i>		
G4-56	Nilai-nilai dan Etika Perusahaan   <i>Corporate Values and Ethics</i>	55
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS   <i>SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES</i>		
KATEGORI: EKONOMI   <i>CATEGORY: ECONOMIC</i>		
Aspek: Kinerja Ekonomi   <i>Aspect: Economic Performance</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-EC1	Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan   <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	79
G4-EC3	Kecukupan Dana Pensiun Karyawan   <i>Sufficiency of Employees' Pension Fund</i>	67
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung   <i>Aspect: Indirect Economic Impact</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-EC7	Dampak pembangunan prasarana umum dan bantuan lainnya <i>Development and Impact of Infrastructure Investments and Services Supported</i>	81, 82
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung   <i>Significant Indirect Economic Impacts</i>	12, 79, 81, 82
KATEGORI: LINGKUNGAN   <i>CATEGORY: ENVIRONMENTAL</i>		
Aspek: Bahan   <i>Aspect: Material</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang <i>Percentage of material used that is from recycle materials</i>	N/A
Aspek: Energi   <i>Aspect: Energy</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi   <i>Energy Consumption Reduction</i>	N/A
SUB-KATEGORI: PRAKTIK PERBURUHAN DAN KENYAMANAN BEKERJA <i>SUB-CATEGORY: LABOR PRACTICES AND DECENT WORK</i>		
Aspek: Pekerjaan   <i>Aspect: Employment</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-LA1	Perputaran Karyawan   <i>Employee Turnover</i>	64, 67
G4-LA2	Imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak   <i>Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to Temporary Employees</i>	N/A

Indeks Index	Indikator Indicator	Halaman Description
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja   <i>Aspect: Occupational Health and Safety</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-LA8	Klausul Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama)   <i>Health and Safety Topics Covered in Formal Agreements with Trade Unions</i>	70
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan   <i>Aspect: Training and Education</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan   <i>Average Hours of Training Per Year Per Employee</i>	65
G4-LA10	Program pelatihan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun   <i>Pre-retirement Training Program</i>	65
G4-LA11	Review terhadap kinerja dan jenjang karir karyawan <i>Employees performance and career development reviews</i>	65
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA   <i>SUB-CATEGORY: HUMAN RIGHTS</i>		
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) <i>Aspect: Freedom of Association and Collective Bargaining</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-HR4	Pelanggaran hak kebebasan berserikat dalam organisasi atau pemasok   <i>Violation on Freedom of Association within Organization or Supplier</i>	59
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT   <i>SUB-CATEGORY: SOCIETY</i>		
Aspek: Masyarakat Setempat   <i>Aspect: Local Communities</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-SO1	Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan yang diterapkan   <i>Percentage of Operations with Implemented Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs</i>	N/A
Aspek: Anti-korupsi   <i>Aspect: Anti-corruption</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi   <i>Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures</i>	56
G4-SO5	Peristiwa korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil   <i>Proved Cases of Corruption and Actions Taken</i>	57
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK   <i>SUB-CATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY</i>		
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan   <i>Aspect: Customer Health and Privacy</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan   <i>Percentage of Categories of Products and Services that Bring Significant Impacts on Health and Safety</i>	N/A
Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa   <i>Aspect: Product and Service Labeling</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi   <i>Types of Product and Service Information Required by the Organizational Procedures</i>	85
Aspek: Privasi Pelanggan   <i>Aspect: Customer Privacy</i>		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen   <i>Disclosures on Management Approach</i>	59, 64, 79, 81
G4-PR8	Jumlah Keluhan Pelanggan   <i>Total Customer Complaints</i>	87

LAPORAN KEBERLANJUTAN

# 2016

SUSTAINABILITY REPORT



**PT Wijaya Karya Beton Tbk**

Jl. Raya Jatiwaringin no. 54  
Jati Cempaka, Pondok Gede  
Kota Bekasi - 17411

Phone: (021) 84973363 (hunting)

Fax: (021) 8590 5570

E-mail: [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id)

[www.wikabeton.co.id](http://www.wikabeton.co.id)